KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat"

Disusun Oleh :

Nama	:	**Nova Rianti, S.IP**
NIP	:	**199903182025062011**
Jabatan	:	**Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama**
Instansi	:	**KPU Provinsi Sumatera Barat**
Kelompok	:	**XX/1**
No. Presensi	:	**A20.1.8**
Gelombang	:	**3**

BALAI BESAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI

APARATUR PEMERINTAHAN DALAM NEGERI I

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat
NAMA	:	Nova Rianti, S.IP.
NIP	:	199903182025062011
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda / III/a
JABATAN	:	Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama
INSTANSI	:	KPU Provinsi Sumatera Barat
KELAS/KELOMPOK	:	XX/1
NO. PRESENSI	:	A20.1.8

Disetujui untuk diujikan pada Seminar Evaluasi Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang XX/III yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 26 Juni 2026

Coach,	Mentor,
Arfiga Wahyu, S.STP.	Metrina Tosika, S.H., M.IP.
NIP. 199002012010101001	NIP. 198605012009122001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jumat
Tanggal	:	26 Juni 2026
Waktu	:	08.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat	:	BBPKA PDN I Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XX Tahun 2026.

JUDUL	:	Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat
DISUSUN OLEH	:	Nova Rianti, S.IP.
KELAS/KELOMPOK	:	XX/1
NO. PRESENSI	:	A20.1.8
INSTANSI	:	KPU Provinsi Sumatera Barat
JABATAN	:	Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,

Arfiga Wahyu, S.STP.
NIP. 199002012010101001

PESERTA,

Nova Rianti, S.IP.
NIP. 199903182025062011

PENGUJI,

Defrimen, M.Si.
NIP. 197409022008011001

MENTOR,

Metrina Tosika, S.H., M.IP.
NIP. 198605012009122001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul	:	Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat
Nama	:	Nova Rianti, S.I.P
NIP	:	199903182025062011
Pangkat/Gol.	:	Penata Muda / III/a
Jabatan	:	Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama
Instansi	:	KPU Provinsi Sumatera Barat
Kelas/Kelompok	:	XX / 1
No. Presensi	:	A20.1.8

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 26 Juni 2026

Coach,

Arfiga Wahyu, S.STP.
NIP. 199002012010101001

Penguji,

Defrimen, M.Si.
NIP. 197409022008011001

Mengetahui

Kepala BBPKA PDN I Kemendagri Regional Bukittinggi,

H. Sarjayadi, SS.M.A.P
NIP. 197003041998031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan Smart Reminder System di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini merupakan dokumentasi atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa habituasi Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XX Tahun 2026, mulai tanggal 20 April hingga 19 Juni 2026. Melalui proses aktualisasi ini, penulis berupaya menghadirkan solusi nyata atas permasalahan yang ditemukan di lingkungan kerja, sekaligus sebagai sarana internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas jabatan sebagai Penata Kelola Pemilu di Subbagian Hukum KPU Prov. Sumatera Barat.

Gagasan kreatif berupa Smart Reminder System berbasis platform n8n telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sebagai solusi atas belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dari KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat yang selama ini masih dilakukan secara manual. Sistem yang dibangun mampu memberikan notifikasi otomatis secara real-time kepada petugas monitoring, sehingga proses pemantauan menjadi lebih efisien, responsif, dan sistematis.

Keberhasilan penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S., M.AP, selaku Kepala Balai, yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ini sehingga seluruh rangkaian proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur.
2. Ketua dan Anggota KPU Provinsi Sumatera Barat, yang telah memberikan dukungan kelembagaan dalam pelaksanaan aktualisasi;
3. Bapak Irzal Zamzami, M.Si., selaku Sekretaris KPU Provinsi Sumatera Barat, yang telah memberikan arahan administratif dan dukungan manajerial sehingga pelaksanaan aktualisasi ini dapat berjalan sesuai dengan tata kelola organisasi yang berlaku.
4. Ibu Metrina Tosika, S.H., M.IP. selaku Mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan aktualisasi
5. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP. selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan masukan berharga selama proses aktualisasi;
6. Bapak Agung Daryodi, S.T. selaku PIC Angkatan XX Kelompok I Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026, yang telah memberikan dukungan dalam mengkoordinasikan seluruh kebutuhan dan kelancaran administrasi peserta selama pelatihan berlangsung.
7. Bapak Defrimen, M.Si. selaku Penguji yang telah memberikan evaluasi dan saran konstruktif;
8. Seluruh Bapak/Ibu Widyaiswara, yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan mendalam selama proses pembelajaran.

9. Saudara Anggri Yulio Pernanda, S.Kom. selaku Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat atas kolaborasi dan pendampingan teknis yang sangat berharga dalam pengembangan sistem;
10. Seluruh pimpinan dan staf KPU Provinsi Sumatera Barat atas dukungan yang diberikan selama masa habituasi.
11. Rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS BBPKA PDN I Bukittinggi Angkatan XX khususnya kelompok 1, atas semangat dan dukungan yang terus diberikan.
12. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan aktualisasi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Namun demikian, penulis berharap laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan sistem pengendalian internal di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat serta menjadi referensi dalam inovasi berbasis teknologi di instansi pemerintah.

Padang, 26 Juni 2026



Nova Rianti, S.IP.

NIP. 199903182025062011

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR..... x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan..... 3

C. Ruang Lingkup 4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA..... 6

A. Profil Instansi 6

1. Sejarah KPU Provinsi Sumatera Barat 6

2. Visi dan Misi KPU Provinsi Sumatera Barat..... 8

3. Struktur Organisasi 8

4. Tugas Pokok dan Fungsi 10

B. Profil Peserta 12

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI..... 15

A. Deskripsi Isu 15

B. Analisis Core Isu 20

C. Rumusan Isu 23

1. Fokus 24

2. Lokus 24
3. Waktu Pelaksanaan 24
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 25
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 26
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 26
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 28
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 51
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 53
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 58
1. Individu Peserta 58
2. Instansi 59
3. Stakeholders 59
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 59
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan 61
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 62
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu 63
B. Rekomendasi 64
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan 64
2. Untuk Instansi Asal Peserta 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Divisi Kerja KPU Provinsi Sumatera Barat Periode 2023-2028 18

Tabel 2 Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah KPU Kabupaten/Kota..... 26

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 38

Tabel 4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 60

Tabel 5 Capaian Penyelesaian Core Isu 66

Tabel 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Keanggotaan KPU Provinsi Sumatera Barat..... 20

Gambar 2 Struktur Sekretariat KPU Provinsi Sumatera Barat 21

Gambar 3 Diagram Fishbone 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, pada Pasal 1 angka 1 dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja di instansi pemerintah. Selanjutnya, pada Pasal 8 disebutkan bahwa ASN memiliki kedudukan sebagai unsur aparatur negara. Adapun fungsi ASN sebagaimana diatur dalam Pasal 9 adalah melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah, dengan tetap menjaga netralitas dari pengaruh maupun intervensi golongan dan partai politik. Lebih lanjut, pada Pasal 10 dan Pasal 11 dijelaskan bahwa ASN berperan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diwajibkan mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi. Ketentuan teknis mengenai hal ini diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk karakter CPNS yang memiliki integritas, kepribadian yang baik, bertanggung jawab, serta profesional dalam menjalankan tugasnya. Melalui sistem pembelajaran yang menggabungkan metode klasikal dan non-klasikal, CPNS diharapkan mampu memahami serta menerapkan nilai-

nilai dasar ASN dalam pekerjaan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dikenal dengan core values ASN BerAKHLAK, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023, yang meliputi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai lembaga penyelenggara pemilu memiliki dasar hukum dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Dalam Pasal 1 angka 8 disebutkan bahwa KPU merupakan lembaga yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Kemudian, pada Pasal 10 dijelaskan bahwa KPU memiliki tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, sesuai dengan asas yang tercantum dalam Pasal 2. Dalam menjalankan tugas tersebut, KPU harus berpegang pada prinsip mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, mengutamakan kepentingan umum, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif, efisien, serta menjunjung tinggi aksesibilitas.

Dalam pelaksanaan tugas keseharian di KPU Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada Subbagian Hukum, penulis menemukan permasalahan nyata yang berdampak pada efektivitas kinerja organisasi. Salah satu permasalahan yang paling mendesak adalah belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. Proses pemantauan saat ini masih dilakukan secara manual melalui aplikasi E-SPIP, sehingga petugas harus secara berkala membuka aplikasi untuk memastikan apakah dokumen telah dikirimkan atau belum oleh masing-masing KPU Kabupaten/Kota.

Kondisi ini menyebabkan terjadinya aktivitas yang bersifat repetitif dan menyita waktu kerja secara signifikan. Waktu yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pekerjaan yang lebih bernilai tambah justru tersita untuk kegiatan pengecekan yang sebenarnya dapat diotomatisasi. Belum tersedianya sistem notifikasi otomatis juga menyebabkan proses monitoring bergantung sepenuhnya pada inisiatif individu dan belum berjalan secara sistematis. Apabila tidak segera diatasi, permasalahan ini dapat menurunkan efisiensi kerja ASN, menghambat efektivitas pengendalian internal, serta mengganggu proses pengambilan keputusan pimpinan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis mengajukan gagasan kreatif berupa "Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat". Sistem ini dikembangkan menggunakan platform n8n yang mampu memberikan notifikasi otomatis secara real-time kepada Operator monitoring. Gagasan ini sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya nilai adaptif dan kompeten, serta mendukung terwujudnya *Smart* ASN yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pelaksanaan tugas.

B. Tujuan

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan kerja KPU Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada pelaksanaan monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP dari KPU Kabupaten/Kota.

2. Mengembangkan gagasan kreatif berupa *Smart Reminder System* sebagai solusi untuk mengoptimalkan proses monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP secara otomatis dan berbasis teknologi.
3. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas sebagai Penata Kelola Pemilu di KPU Provinsi Sumatera Barat.
4. Meningkatkan efektivitas pengendalian internal di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat melalui penerapan sistem monitoring yang responsif, real-time, dan terotomatisasi.
5. Mendukung terwujudnya prinsip Smart ASN dalam pelaksanaan tugas melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal di lingkungan kerja.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan aktualisasi ini berfokus pada pengembangan *Smart Reminder System* berbasis n8n untuk mengoptimalkan monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP, yang mencakup enam kegiatan utama: (1) konsultasi dengan mentor dan pimpinan; (2) penyusunan dan perancangan konsep sistem; (3) pengembangan prototipe sistem; (4) uji coba dan evaluasi; (5) implementasi sistem; serta (6) penyusunan laporan aktualisasi.

Lokasi pelaksanaan berada di KPU Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada Subbagian Hukum. Kegiatan dilaksanakan selama masa habituasi mulai tanggal 20 April 2026 hingga 19 Juni 2026, dengan sasaran pemantauan

terhadap 19 KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat sebagai pihak pengirim Kartu Kendali SPIP.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah KPU Provinsi Sumatera Barat

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. KPU Provinsi Sumatera Barat merupakan lembaga hierarkis dari KPU RI yang berkedudukan di Provinsi Sumatera Barat. KPU Provinsi Sumatera Barat menjalankan tugas serta wewenangnya di tingkat provinsi, dengan membawahi 19 (sembilan belas) KPU Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat.

Sejalan dengan perkembangan kelembagaan KPU secara nasional, KPU Provinsi Sumatera Barat mulai terbentuk pada tahun 2003, seiring dengan berakhirnya masa tugas Lembaga Pemilihan Umum (LPU) yang sebelumnya bersifat sentralistis. Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, KPU Provinsi Sumatera Barat telah melewati beberapa periode kepemimpinan komisioner dan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilu di wilayah Sumatera Barat. Saat ini, KPU Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh Komisioner periode 2023-2028 dengan susunan divisi kerja sebagai berikut:

Tabel 1 Divisi Kerja KPU Provinsi Sumatera Barat Periode 2023-2028

NO	NAMA	KEDUDUKAN	DIVISI
1	Surya Efitrimen, S.Pt., M.H	Ketua	Ketua merangkap Divisi Keuangan, Umum, Rumah Tangga dan Logistik
2	Jons Manedi, S.Pd., M.AP	Anggota	Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia
3	Medo Patria, S.TP	Anggota	Perencanaan, Data, dan Informasi
4	Ory Sativa Syakban, S.Pd.I	Anggota	Teknis Penyelenggaraan
5	Hamdan, M.Pd.E	Anggota	Hukum dan Pengawasan

Dalam menjalankan tugasnya, KPU Provinsi Sumatera Barat telah berhasil menyelenggarakan berbagai tahapan pemilihan umum, mulai dari Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, hingga Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Setiap penyelenggaraan pemilu dilaksanakan dengan tetap menjunjung tinggi asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (LUBER JURDIL) sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Visi dan Misi KPU Provinsi Sumatera Barat

KPU Provinsi Sumatera Barat memiliki visi, yaitu: **"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas dalam Mewujudkan Pemilu yang LUBER dan JURDIL"**

Untuk mewujudkan visi tersebut, KPU Provinsi Sumatera Barat menetapkan misi sebagai berikut:

a. meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel;
b. meningkatkan integritas, kemandirian, kompetensi dan profesionalisme penyelenggara Pemilu dengan mengukuhkan code of conduct penyelenggara Pemilu;
c. menyusun regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progesif, dan partisipatif;
d. meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan;
e. meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu, Pemilih berdaulat Negara kuat; dan
f. mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu.

3. Struktur Organisasi

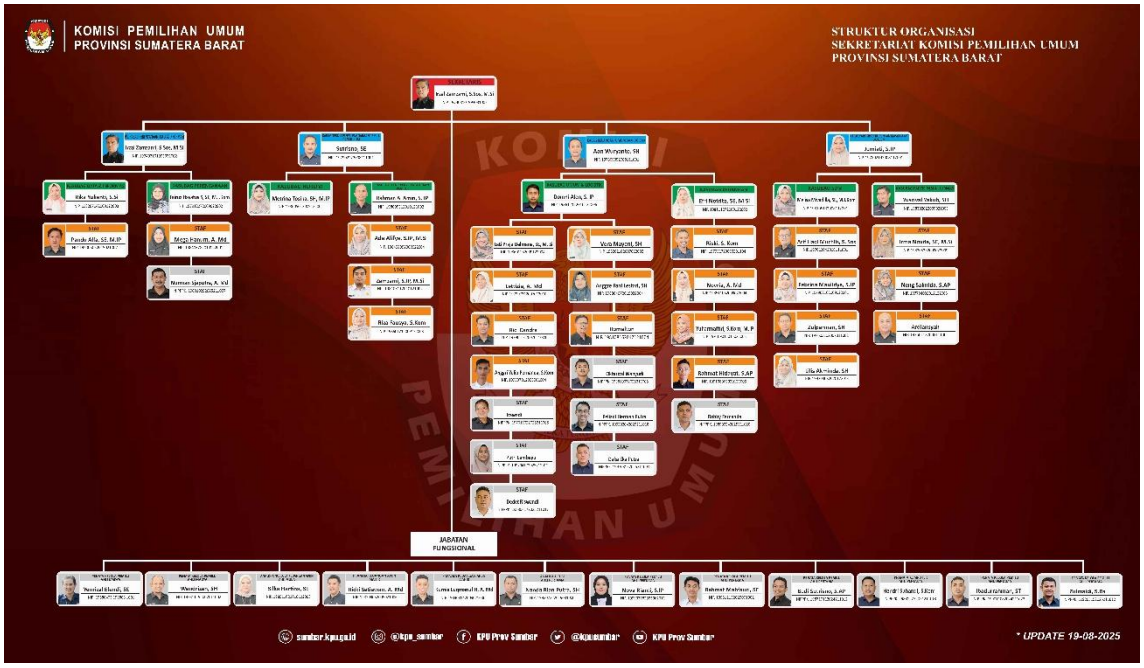
KPU Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih dari dan oleh anggota KPU Provinsi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, KPU Provinsi selain dari memiliki struktur keanggotaan KPU, juga memiliki struktur sekretariat KPU Provinsi. Struktur organisasi KPU Provinsi Sumatera Barat terdiri atas Komisioner yang membawahi Sekretariat, yang di dalamnya terdapat beberapa Bagian dan

Subbagian yang menjalankan fungsi teknis dan administratif dalam mendukung penyelenggaraan pemilu di Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1 Struktur Keanggotaan KPU Provinsi Sumatera Barat

Komisioner KPU Provinsi Sumatera Barat periode 2023-2028 terdiri atas lima orang anggota, yang terdiri dari seorang Ketua dan empat Anggota. Masing-masing komisioner mengemban tanggung jawab sebagai penanggung jawab divisi. 5 (lima) orang Anggota/Komisioner KPU Provinsi yang masing-masing membidangi Divisi Perencanaan Data dan Informasi, Divisi Hukum dan Pengawasan, Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat, serta Divisi Keuangan Umum dan Logistik.



Gambar 2 Struktur Sekretariat KPU Provinsi Sumatera Barat

Sekretariat KPU Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi beberapa Bagian dan Subbagian yang menjalankan fungsi teknis dan administratif. Salah satu di antaranya adalah Subbagian Hukum yang bertugas melakukan analisis dan kajian hukum, pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), serta monitoring pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di seluruh KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat.

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan secara spesifik diatur dalam Peraturan KPU Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum

Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan KPU Nomor 14 Tahun 2020, dan terakhir diubah dengan Peraturan KPU Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan KPU Nomor 14 Tahun 2020, berikut adalah uraian Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Subbagian Hukum:

a. Tugas Pokok Subbagian Hukum

   Subbagian Hukum mempunyai tugas melakukan analisis dan penyiapan koordinasi dan penyusunan rancangan keputusan KPU Provinsi dan surat perjanjian, dokumentasi dan informasi hukum, pemberian advokasi dan pendapat hukum, fasilitasi penyelesaian sengketa Pemilu dan Pemilihan kepemiluan maupun nonkepemiluan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota se-wilayah kerjanya.Fungsi Subbagian Hukum.

b. Fungsi Subbagian Umum dan Logistik

   Dalam melaksanakan tugas tersebut, Subbagian Hukum menyelenggarakan fungsi:

   1. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rancangan keputusan KPU Provinsi serta surat perjanjian di lingkungan KPU Provinsi.

2. Pelaksanaan dokumentasi dan pengelolaan informasi hukum, termasuk pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) di lingkungan KPU Provinsi.
3. Penyiapan bahan pemberian advokasi hukum dan pendapat hukum di lingkungan KPU Provinsi.
4. Penyiapan fasilitasi penyelesaian sengketa kepemiluan dan nonkepemiluan di lingkungan KPU Provinsi.
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pengiriman laporan pengendalian internal (SPIP) dari KPU Kabupaten/Kota se-wilayah kerja KPU Provinsi.
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Profil Peserta

Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XX Kelompok I ini bernama Nova Rianti, S.IP., lahir di Labuh Baru pada tanggal 18 Maret 1999. Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Umum Nomor 1032 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum Tahun Anggaran 2024, peserta diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil terhitung mulai tanggal 1 Juni 2025. Saat ini peserta memegang jabatan sebagai Penata Kelola Pemilu dengan pangkat Penata Muda golongan III/a, ditempatkan pada Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat. Dalam

pelaksanaan aktualisasi ini, peserta dibimbing oleh mentor yaitu Metrina Tosika, S.H., M.IP. selaku Kasubbag Hukum.

Berikut adalah uraian tugas yang diamanahkan oleh atasan kepada penulis:

1. Mengumpulkan Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dari setiap unit kerja di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat, kemudian melakukan verifikasi kelengkapan isian, serta mengirimkan hasil rekapitulasi kartu kendali tersebut kepada pihak APIP.
2. Memantau dan memonitor pelaksanaan pengisian Kartu Kendali SPIP di seluruh KPU Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, memastikan ketepatan waktu pelaporan, serta menghimpun dan merekap seluruh kartu kendali yang diterima sebagai bahan evaluasi pengendalian intern secara berjenjang.
3. Mendukung pelaksanaan penilaian tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat, meliputi pengumpulan dokumen pendukung, penyusunan kertas kerja penilaian, serta koordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan nilai maturitas SPIP yang dicapai mencerminkan kondisi pengendalian intern yang sesungguhnya.
4. Mendukung proses pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat, dengan cara menyiapkan dokumen-dokumen bukti dukung setiap komponen

penilaian, mengkoordinasikan pengisian lembar kerja evaluasi, serta memantau perkembangan pelaksanaan rencana aksi Zona Integritas.

5. Mendukung pelaksanaan program pengendalian gratifikasi di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat, meliputi sosialisasi kebijakan gratifikasi kepada pegawai, menghimpun laporan penerimaan gratifikasi, serta mendokumentasikan seluruh kegiatan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sebagai bentuk komitmen organisasi dalam pencegahan korupsi.
6. Mendukung pengelolaan dan penanganan benturan kepentingan di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat, mencakup penyusunan dan pemutakhiran daftar identifikasi situasi benturan kepentingan, memastikan setiap pegawai memahami kebijakan penanganan benturan kepentingan, serta mendokumentasikan laporan penanganan benturan kepentingan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Mengelola administrasi pengaduan masyarakat yang masuk ke KPU Provinsi Sumatera Barat, meliputi pencatatan, penerusan, dan pemantauan tindak lanjut setiap pengaduan yang diterima melalui berbagai saluran yang tersedia, serta menyusun laporan rekapitulasi pengaduan masyarakat secara periodik sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas pelayanan publik.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), KPU Provinsi Sumatera Barat memiliki peran penting sebagai tim yang melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kartu kendali SPIP di seluruh KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. Adapun proses pengiriman kartu kendali SPIP diawali dari tahap pengisian yang dilakukan secara rutin setiap bulan oleh KPU Kabupaten/Kota. Sekretaris KPU Kabupaten/Kota melalui masing-masing Kepala Subbagian menyusun dan mengisi kartu kendali sebagai alat pengendalian minimal untuk memantau pelaksanaan kegiatan, sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko atas berbagai aspek seperti kepegawaian, keuangan, pengadaan barang/jasa, pengelolaan aset, logistik, hingga evaluasi kinerja. Kartu Kendali SPIP ditetapkan dalam rapat pleno, Setelahnya dilanjutkan dengan tahapan pengiriman. Operator SPIP di KPU Kabupaten/Kota mengunggah dokumen tersebut ke dalam aplikasi e-SPIP dan mengirimkannya kepada KPU Provinsi Sumatera Barat. Pengiriman ini memiliki batas waktu yang tegas, yaitu paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya, sehingga menuntut kedisiplinan waktu dari setiap satuan kerja dalam menyelesaikan progres pengiriman Kartu Kendali.

Tabel 2 Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah KPU Kabupaten/Kota

NO	URAIAN	
A	**KARTU KENDALI KEPEGAWAIAN**	
	1	KARTU KENDALI KEPEGAWAIAN
	2	REKAP ABSENSI
	3	REKAP PENILAIAN SASARAN KINERJA PEGAWAI (SKP)
	4	REKAP DAFTAR URUT KEPANGKATAN/ DUK
B	**KARTU KENDALI KEUANGAN NEGARA DAN HIBAH**	
	5	KARTU KENDALI KEUANGAN NEGARA DAN HIBAH
	6	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (SAKTI)
	7	BKU DAN BUKU PEMBANTU (APBN)
	8	LAPORAN VERIFIKASI BUKTI PERTANGGUNGJAWABAN
	9	REKAP POKJA APBN
	10	REKAP PERJALANAN DINAS
	11	REGISTER PENUTUPAN KAS APBN
	12	REKENING KORAN APBN
	13	LAPORAN REALISASI ANGGARAN /LPPA (HIBAH)
	14	REGISTER PENUTUPAN KAS HIBAH
	15	REKENING KORAN HIBAH
	16	BKU DAN BUKU PEMBANTU (HIBAH)
	17	LAPORAN VERIFIKASI BUKTI PERTANGGUNGJAWABAN HIBAH
	18	LAPORAN CALK
	19	LAPORAN CALBMN
C	**KARTU KENDALI PENGADAAN BARANG / JASA**	
	20	KARTU KENDALI PENGADAAN BARANG / JASA
	21	REKAPITULASI PENGADAAN BARANG / JASA APBN
	22	REKAPITULASI PENGADAAN BARANG / JASA HIBAH
D	**KARTU KENDALI PERSEDIAAN DAN ASET**	
	23	KARTU KENDALI PERSEDIAAN DAN ASET
	24	LAPORAN PERSEDIAAN
	25	BA STOCK OPNAME PERSEDIAAN
	26	LAPORAN KONDISI BARANG MILIK NEGARA (BMN)
	27	BA INVENTARISASI BMN
	28	SHM KANTOR & GUDANG/BA PINJAM PAKAI KONTRAK
E	**KARTU KENDALI KELENGKAPAN ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA HIBAH**	
	29	KARTU KENDALI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA HIBAH
	30	NPHD

	31	ADDENDUM NPHD
	32	REGISTER HIBAH
	33	PEMBUKAAN REKENING RPDHL/RPL
	34	PEMBUKAAN REKENING RPS
	35	REVISI HIBAH KE DIPA
	36	RENCANA KEBUTUHAN HIBAH
	37	SP2HL
	38	SPHL
	39	SP4HL
	40	SP3HL
	41	BUKTI SETOR PENGEMBALIAN SISA DANA HIBAH KE NEGARA/PEMDA
F	**KARTU KENDALI MATRIKS PROGRES TINDAK LANJUT**	
	42	KARTU KENDALI MATRIKS PROGRES TINDAK LANJUT
G	**KARTU KENDALI PENGADAAN LOGISTIK**	
	43	KARTU KENDALI KELENGKAPAN PENGADAAN LOGISTIK
H	**KARTU KENDALI EVALUASI KINERJA**	
	44	KARTU KENDALI EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH
	45	LHE
	46	BUKTI TL HASIL EVALUASI
I	**LAPORAN HASIL**	
	47	LAPORAN HASIL PENGISIAN KARTU KENDALI

Berdasarkan Keputusan KPU Nomor 855 Tahun 2025 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, bahwa terhadap 9 (sembilan) jenis kartu kendali SPIP yang harus dikirimkan kepada KPU Provinsi yang terdiri dari berbagai bidang seperti kepegawaian, keuangan, pengadaan barang/jasa, persediaan dan aset, pengelolaan dana hibah, matriks progres tindak lanjut, pengadaan logistik, evaluasi kinerja, hingga laporan hasil. Dokumen yang telah dikirim oleh KPU Kabupaten/Kota selanjutnya akan dilakukan monitoring oleh Operator KPU Provinsi, yang mana dari keseluruhan jenis tersebut, terdapat 47 sub item

dokumen yang harus diperiksa secara rinci untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian, dan keakuratan data yang disampaikan oleh KPU Kabupaten/Kota.

Dokumen yang telah dikirim oleh KPU Kabupaten/Kota tidak berhenti pada tingkat provinsi. KPU Provinsi akan melakukan kompilasi terhadap seluruh laporan dari kabupaten/kota Se-Sumatera Barat, kemudian meneruskannya kepada Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) melalui aplikasi e-SPIP. Proses ini menjadikan laporan dari KPU Kabupaten/Kota sebagai bagian penting dalam sistem pelaporan berjenjang dan terintegrasi secara nasional. Dalam pelaksanaan monitoring ini proses pemantauan saat ini masih dilakukan secara manual melalui aplikasi E-SPIP. Petugas harus secara berkala membuka aplikasi untuk memastikan apakah dokumen telah dikirimkan atau belum, serta melakukan pengecekan ulang apabila terdapat perbaikan dokumen oleh KPU Kabupaten/Kota. Akibatnya, fokus pekerjaan tim monitoring lebih banyak tersita pada aspek administratif, seperti memastikan dokumen sudah dikirim atau belum, dibandingkan pada aspek yang lebih penting yaitu monitoring secara substantif, seperti kualitas pengendalian internal, analisis risiko, dan evaluasi kinerja SPIP itu sendiri.

Kondisi ini tentu menyebabkan terjadinya aktivitas yang bersifat repetitif dan menyita waktu kerja secara signifikan. Waktu yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pekerjaan yang lebih bernilai tambah justru tersita untuk kegiatan pengecekan yang sebenarnya dapat diotomatisasi. Selain itu, belum tersedianya sistem notifikasi otomatis menyebabkan proses monitoring bergantung pada inisiatif individu dan belum berjalan secara sistematis.

a. Dampak dan Para Pihak yang Terkena Dampak

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan berbagai dampak, antara lain:

1. Menurunnya efisiensi dan produktivitas kerja ASN, karena waktu kerja banyak tersita untuk aktivitas administratif yang berulang.
2. Risiko keterlambatan yang tidak terdeteksi (*blind spot*), akibat tidak adanya sistem peringatan dini dalam monitoring pengiriman dokumen.
3. Menurunnya efektivitas pengendalian internal, karena monitoring belum didukung sistem yang responsif dan real-time.
4. Terganggunya proses pengambilan keputusan, akibat keterbatasan data progres yang tidak tersedia secara cepat dan akurat.

Adapun pihak-pihak yang terdampak meliputi:

1. Petugas monitoring di KPU Provinsi Sumatera Barat.
2. KPU Kabupaten/Kota sebagai pihak pengirim dokumen.
3. Pimpinan sebagai pengambil Keputusan.
4. Organisasi secara keseluruhan dalam hal akuntabilitas kinerja

b. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu ini berkaitan dengan konsep *Smart* ASN, di mana ASN dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas. Kondisi saat ini menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses monitoring, sehingga diperlukan inovasi berupa sistem yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan demikian,

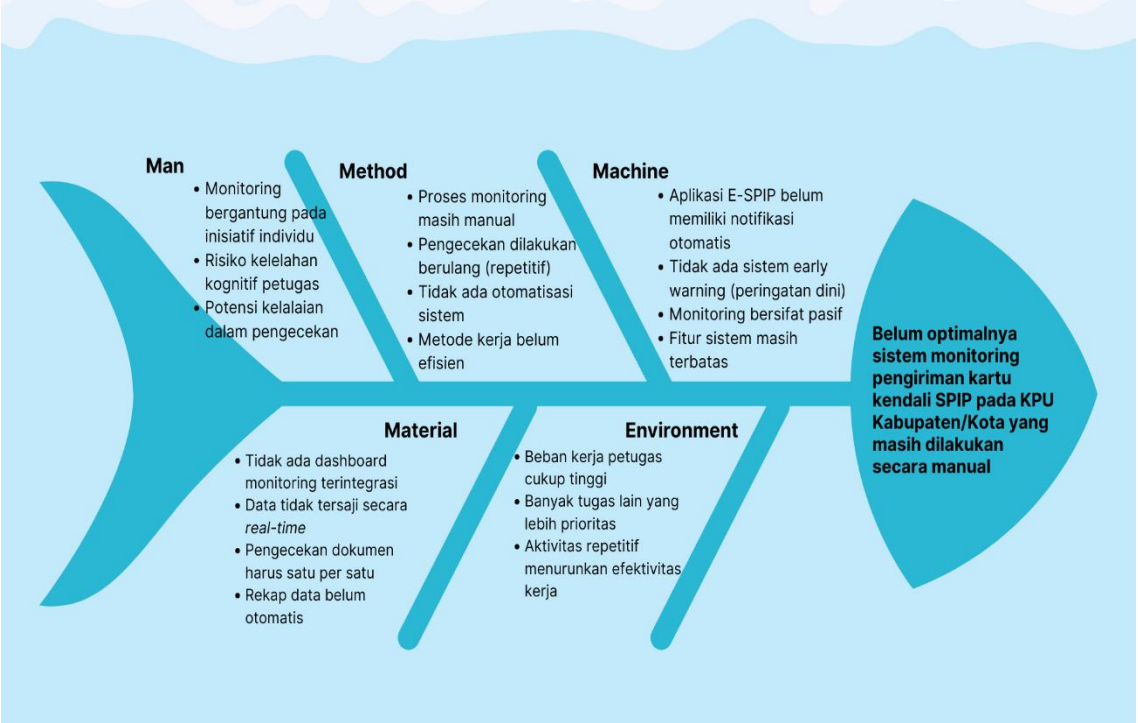
penyelesaian isu ini melalui pengembangan sistem berbasis teknologi, yang tidak hanya menjawab permasalahan teknis, tetapi juga sejalan dengan upaya mewujudkan ASN yang profesional, adaptif, dan berbasis digital.

B. Analisis Core Isu

Suatu persoalan tidak muncul secara tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu, untuk memahami belum optimalnya sistem monitoring pengiriman kartu kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota diperlukan suatu pendekatan analisis yang mampu menelusuri hubungan sebab-akibat dari berbagai faktor yang berkontribusi terhadap munculnya permasalahan tersebut.

1. Analisis Akar Penyebab Masalah (Diagram Fishbone)

   Metode analisis yang digunakan adalah teknik *Fishbone Analysis*. Teknik ini dipilih karena memiliki kemampuan untuk memetakan hubungan sebab-akibat dari suatu permasalahan secara logis dengan cara mengelompokkan berbagai faktor penyebab ke dalam kategori tertentu. Dengan pendekatan ini, suatu isu tidak hanya dilihat dari gejala yang tampak di permukaan, tetapi ditelusuri hingga pada faktor-faktor yang mendasari munculnya permasalahan. Dalam analisis ini, faktor penyebab dikelompokkan menggunakan pendekatan 5M, yaitu *Man, Method, Machine, Material, dan Environment.*



Gambar 3 Diagram Fishbone

Analisis terhadap core isu menunjukkan bahwa belum optimalnya sistem monitoring pengiriman kartu kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota tidak disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Melalui pendekatan Fishbone Analysis dengan metode 5M (Man, Method, Machine, Material, dan Environment), dapat diidentifikasi akar penyebab permasalahan secara lebih komprehensif:

a. Faktor *Man* (Sumber Daya Manusia): Faktor manusia berkaitan dengan peran petugas dalam melaksanakan monitoring. Saat ini, proses monitoring masih sangat bergantung pada inisiatif individu untuk melakukan pengecekan secara berkala pada aplikasi E-

SPIP. Tidak adanya sistem pengingat menyebabkan petugas harus mengingat sendiri jadwal dan status pengiriman dari masing-masing KPU Kabupaten/Kota. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kelelahan kognitif, menurunkan fokus kerja, serta meningkatkan risiko terjadinya kelalaian.

b. Faktor Method (Metode): Dari sisi metode, proses monitoring masih dilakukan secara manual dan repetitif. Petugas harus membuka aplikasi secara berkala untuk memastikan status pengiriman, tanpa adanya mekanisme otomatisasi. Metode kerja seperti ini tidak efisien dan belum mengikuti prinsip kerja modern yang mengedepankan efektivitas dan efisiensi berbasis sistem.

c. Faktor Machine (Sistem/Teknologi): Pada aspek teknologi, aplikasi E-SPIP yang digunakan saat ini belum dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis atau sistem peringatan dini (early warning system). Hal ini menyebabkan monitoring bersifat pasif, di mana informasi hanya diperoleh jika dilakukan pengecekan manual. Keterbatasan fitur ini menjadi salah satu penyebab utama belum optimalnya proses monitoring.

d. Faktor Material: Faktor material berkaitan dengan ketersediaan dan kualitas data serta dokumen yang digunakan dalam proses monitoring pengiriman kartu kendali SPIP. Belum adanya media pendukung seperti dashboard monitoring atau rekap data

terintegrasi otomatis menyebabkan petugas harus menelusuri data secara satu per satu, sehingga proses monitoring menjadi kurang efektif.

e. Faktor Environment (Lingkungan Kerja): Lingkungan kerja yang dinamis dengan berbagai beban tugas lainnya juga memengaruhi efektivitas monitoring. Aktivitas monitoring yang bersifat repetitif seringkali terganggu oleh pekerjaan lain yang lebih mendesak, sehingga proses pemantauan menjadi tidak optimal.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa akar masalah utama dari isu ini adalah **belum adanya sistem monitoring yang terotomatisasi dan terintegrasi, khususnya dalam bentuk notifikasi real-time, sehingga proses monitoring masih dilakukan secara manual dan kurang efisien.** Dengan demikian, diperlukan suatu inovasi berbasis teknologi yang mampu mengatasi akar permasalahan tersebut, yaitu melalui pengembangan sistem yang dapat memberikan notifikasi otomatis secara real-time. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi beban administratif, serta mendukung efektivitas pengendalian internal di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat

C. Rumusan Isu

Berdasarkan uraian tersebut diatas, batasan isu dalam kajian ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek sebagai berikut.

1. Fokus

Fokus isu adalah belum optimalnya pelaksanaan monitoring pengiriman kartu kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota yang masih dilakukan secara manual melalui aplikasi E-SPIP, tanpa dukungan sistem notifikasi otomatis sehingga menyebabkan aktivitas repetitif, kurang efisien, serta berpotensi menimbulkan keterlambatan yang tidak terdeteksi secara dini

2. Lokus

Lokus pelaksanaan aktualisasi ini adalah di KPU Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada subbagian hukum yang memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan monitoring pengiriman kartu kendali SPIP dari KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. Subbagian hukum berperan penting dalam memastikan bahwa proses pengendalian internal berjalan dengan baik melalui pemantauan terhadap kepatuhan pengiriman dokumen SPIP secara berkala.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan selama masa habituasi Pelatihan Dasar CPNS, yaitu dalam rentang waktu dari tanggal 20 April sampai dengan 19 Juni 2026. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi disesuaikan dengan siklus monitoring Kartu Kendali SPIP yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan, khususnya pada periode

awal bulan hingga batas akhir pengiriman dokumen oleh KPU Kabupaten/Kota, yaitu paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diajukan adalah Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan Smart Reminder System di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat. Sistem ini dikembangkan menggunakan platform n8n dengan alur kerja: Schedule Trigger → Login ke E-SPIP → Ekstrak Cookie → Get Detail Rekap → SPIP Submit Data → Changed (deteksi perubahan) → Code in JavaScript → AI Agent → Send a Text Message.

Gagasan ini berkaitan dengan Mata Pelatihan Smart ASN, yaitu dalam upaya mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kinerja ASN. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama masa habituasi adalah: (1) konsultasi dengan mentor dan pimpinan; (2) penyusunan dan perancangan konsep Smart Reminder System; (3) pengembangan prototipe sistem; (4) uji coba dan evaluasi; (5) implementasi sistem dan dokumentasi; serta (6) penyusunan laporan aktualisasi.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Terdapat sedikit perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari yang telah direncanakan sebelumnya. Penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilakukan sebagai respons terhadap dinamika pelaksanaan di lapangan. Dalam pelaksanaannya, ada tahapan kegiatan dapat diselesaikan lebih awal dari rencana semula tanpa mengurangi kualitas output. Percepatan ini dilakukan untuk memastikan penyelesaian pelaksanaan gagasan kreatif secara tepat waktu serta sebagai bentuk persiapan menghadapi tahapan pembelajaran klasikal.

Adapun pergeseran waktu kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ke-1: rencana 20 - 30 April 2026, realisasi 20-24 April 2026 (lebih awal)
2. Kegiatan Ke-5: rencana 1 Mei - 10 Juni 2026, realisasi 1-10 Juni 2026 (penyesuaian jadwal pengiriman kartu kendali SPIP)

Secara keseluruhan tidak ada keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, melainkan percepatan dan penyesuaian jadwal untuk menjaga ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	**Kegiatan**	April		Mei				Juni		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pimpinan (20 - 24 April 2026)									
2	Menyusun dan merancang konsep *Smart Reminder System* (20 - 30 April 2026)									
3	Mengembangkan prototipe Smart Reminder System (26 April - 8 Mei 2026)									
4	Melakukan Uji Coba dan Evaluasi Sistem (1 - 29 Mei 2026)									
5	Melaksanakan Implementasi Sistem dan Dokumentasi Hasil Aktualisasi (1 Mei - 10 Juni 2026)									
6	Menyusun laporan aktualisasi (8 - 19 Juni 2026)									

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penata Kelola Pemilu Sub Bagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya sistem monitoring pengiriman kartu kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota yang masih dilakukan secara manual. 2. Belum optimalnya pemahaman masyarakat terkait perbedaan antara pengaduan masyarakat dan Whistleblowing System (WBS). 3. Belum optimalnya pengelolaan perpustakaan digital pada JDIH KPU Provinsi Sumatera Barat.
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya sistem monitoring pengiriman kartu kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota yang masih dilakukan secara manual.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
1	2	3	4	5	6
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pimpinan (Manajemen ASN)	1. Menyiapkan bahan konsultasi terkait permasalahan monitoring SPIP	• Tersedianya bahan konsultasi berupa laporan rancangan aktualisasi dan kegiatan-kegiatan aktualisasi.	Saya mengumpulkan data dan informasi secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk menjaga **integritas dan akuntabilitas** dalam menyusun bahan diskusi sesuai dengan nilai **(akuntabel)**; Saya berupaya memahami permasalahan secara mendalam agar mampu menunjukkan **kinerja terbaik** dalam menyusun bahan konsultasi yang berkualitas sebagai bentuk penerapan nilai **(kompeten).**	Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan penyelenggara Pemilu yang profesional dan berintegritas melalui proses koordinasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan Misi ke-2, yaitu
		2. Melakukan konsultasi	• Tersedianya foto dokumentasi	Saya bersikap terbuka terhadap masukan dan **menghargai perbedaan pendapat** pada saat	

		dengan mentor dan pimpinan	konsultasi bersama mentor dan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Sumbar	sesi konsultasi berlangsung sesuai dengan nilai (**harmonis)**; Saya membangun komunikasi dua arah yang efektif untuk menghasilkan solusi **bersama demi hasil yang lebih baik** sesuai dengan nilai (**Kolaboratif);** Saya bersikap **proaktif** dalam menggali informasi tambahan dan berinisiatif aktif selama proses konsultasi berlangsung sesuai dengan nilai **(Adaptif);** Saya memastikan pembahasan berorientasi pada peningkatan **kualitas layanan** dan penyelesaian masalah secara nyata sesuai dengan nilai (**berorientasi pelayanan).**	meningkatkan kompetensi dan profesionalisme penyelenggara Pemilu melalui pembinaan dan konsultasi dengan pimpinan.

		3. Mencatat dan menindaklanjuti arahan yang diberikan oleh mentor dan pimpinan	• Tersedianya masukan dan arahan mentor berupa notulensi dan tersedianya dokumentasi kegiatan (foto)	Saya menindaklanjuti arahan pimpinan dengan penuh tanggung jawab sebagai bukti **komitmen** saya terhadap organisasi sesuai dengan nilai (**loyal);** Saya memastikan setiap keputusan yang diambil dilakukan secara **transparan** dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel);**	
2	Menyusun dan merancang konsep *Smart Reminder*	1. Mengidentifikasi kebutuhan sistem dan alur monitoring	• Tersedianya Dokumen desain sistem	Saya melakukan analisis secara sistematis dan berbasis data untuk menghasilkan perencanaan yang tepat sebagai wujud upaya mencapai **kinerja terbaik** sesuai dengan nilai (**kompeten);**	Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat melalui perencanaan sistem yang profesional dan

	System (*Smart* ASN)			Saya memastikan solusi yang dirancang **berkualitas** dan mampu menjawab kebutuhan pengguna secara nyata sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan);** Saya menyusun kebutuhan sistem secara jelas, **transparan**, dan terstruktur agar dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel).**	berbasis data. Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-6, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu melalui perancangan sistem monitoring berbasis digital.
		2. Berkoordinasi dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat	• Tersediannya notulensi dan dokumentasi hasil koordinasi	Saya **bekerja sama** dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat untuk memperoleh masukan teknis terkait mekanisme akses dan keamanan integrasi sistem dengan aplikasi E-SPIP, sesuai dengan arahan Mentor pada Kegiatan 1 sesuai dengan nilai (**kolaboratif);**	

				Saya membangun **komunikasi yang terbuka dan menghargai masukan** dari Tim IT sebagai mitra teknis dalam pengembangan system sesuai dengan nilai (**harmonis);** Saya menyesuaikan rancangan konsep sistem berdasarkan masukan teknis dari Tim IT, seperti mekanisme credential management dan pengaturan jadwal pengambilan data, sebagai bentuk keterbukaan terhadap perbaikan sesuai dengan nilai (**adaptif)**.	
		3. Menyusun desain sistem (flowchart dan mekanisme notifikasi)	• Tersedianya Flowchart Smart Reminder System	Saya mengembangkan ide secara **inovatif** dengan memanfaatkan teknologi digital n8n untuk membangun alur notifikasi otomatis sesuai dengan nilai (**Adaptif);**	

				Saya memastikan setiap rancangan disusun secara tepat dengan menjaga kualitas dan ketepatan perencanaan sebagai wujud **kinerja terbaik** sesuai dengan nilai (**Kompeten);** Saya memastikan setiap rancangan disusun secara **transparan** dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel).**	
		4. Mendokumentasikan konsep sistem	• Tersedianya Draft konsep sistem	Saya memastikan penyusunan konsep dilakukan dengan memperhatikan ketepatan alur dan kesesuaian kebutuhan guna mendukung **keberhasilan** pelaksanaan kegiatan sesuai dengan nilai (**Kompeten);**	

				Saya menjaga keselarasan perancangan dengan tujuan organisasi dan menunjukkan **komitmen** terhadap tugas sesuai dengan nilai (**Loyal);** Saya memastikan hasil rancangan memberikan manfaat nyata bagi pengguna dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan).**	
3	Mengembangkan prototipe Smart Reminder System (*Smart* ASN)	1. Menyiapkan database monitoring SPIP	• Tersedianya Prototipe sistem	Saya bekerja secara teliti, cermat, dan sistematis untuk memastikan keakuratan serta kelengkapan data sebagai wujud **integritas** dan tanggung jawab sesuai dengan nilai (**Akuntabel);**	Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat melalui peningkatan profesionalisme dalam

				Saya mengolah dan menyusun data dengan metode yang tepat dan terstruktur sebagai wujud upaya mencapai **kinerja terbaik** sesuai dengan nilai (**Kompeten);** Saya menyesuaikan format dan kebutuhan data dengan perkembangan sistem yang akan dibangun sebagai bagian dari upaya **inovasi** sesuai dengan nilai (**Adaptif).** Saya memastikan data yang disusun dapat mendukung kemudahan proses monitoring dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan).**	pengembangan sistem kerja berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan Misi ke-6, yaitu optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung efektivitas monitoring.

		2. Mengembangkan sistem notifikasi otomatis berbasis n8n	• Tersedianya Database monitoring	Saya menyesuaikan fitur notifikasi dengan kebutuhan pengguna sebagai bagian dari upaya **inovasi** dalam pengembangan system sesuai dengan nilai **(Adaptif);** Saya memastikan sistem mampu memberikan kemudahan dan ketepatan dalam proses monitoring guna meningkatkan **kepuasan** pengguna sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan);** Saya Berkoordinasi dan **Bekerja sama** dengan Tim IT KPU Sumbar terkait Ai Agent system, sesuai dengan nilai (**Kolaboratif);** Saya merancang mekanisme notifikasi secara terstruktur dan logis sehingga menghasilkan	

				sistem yang **dapat dipercaya** dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel);** Saya mengembangkan sistem dengan memanfaatkan kemampuan teknis secara optimal sebagai wujud **kinerja terbaik** sesuai dengan nilai (**Kompeten).**	
		3. Melakukan integrasi data dalam sistem	• Tersedianya Dokumentasi pengembangan	Saya menjaga kualitas hasil kerja dengan penuh tanggung jawab dan memastikan setiap data terhubung secara tepat sehingga menghasilkan data yang **dapat dipercaya** sesuai penerapan nilai (**Akuntabel);** Saya mengoptimalkan kemampuan teknis dalam mengintegrasikan data agar sistem	

				dapat berjalan dengan baik sebagai wujud upaya mencapai **kinerja terbaik** sesuai nilai (**Kompeten);** Saya menyesuaikan proses integrasi dengan kebutuhan sistem yang berkembang sebagai bentuk **kesiapan menghadapi perubahan** sesuai dengan nilai **(adapatif);** Saya memastikan hasil integrasi mendukung kemudahan penggunaan dan efektivitas monitoring dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai nilai (**Berorientasi Pelayanan)**.	
4	Melakukan Uji Coba dan Evaluasi Sistem	1. Melakukan uji coba sistem secara internal	• Tersedianya Hasil uji coba sistem	saya melakukan pengujian secara objektif dan **transparan** untuk memastikan sistem berjalan	Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam

	(Manajemen ASN dan *Smart* ASN)			sesuai fungsi sebagai bentuk penerapan nilai (**Akuntabel);** Saya melaksanakan pengujian secara teliti dan terstruktur untuk menjamin keakuratan hasil sebagai bentuk **keahlian di bidangnya** sesuai dengan nilai (**Kompeten);** Saya bersikap terbuka terhadap temuan selama proses uji coba sebagai bagian dari upaya **inovas**i dalam melakukan perbaikan sesuai nilai (**Adaptif);** Saya menjalin komunikasi yang baik dan **menghargai perbedaan** pendapat dari pihak lain sesuai dengan nilai (**Harmonis);** Saya **bersinergi** dengan pihak terkait dalam pelaksanaan uji coba dan penyempurnaan	mewujudkan penyelenggara yang berintegritas melalui pengendalian kualitas sistem secara objektif dan akuntabel. Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-1, yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta Misi ke-6, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi

				sistem untuk mencapai **hasil yang lebih optimal** sesuai nilai (**Kolaboratif);** **S**aya memastikan hasil uji coba dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas monitoring dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai nilai (**Berorientasi Pelayanan).**	informasi dalam penyelenggaraan Pemilu, yang diwujudkan melalui proses pengujian, evaluasi, dan penyempurnaan sistem guna memastikan keakuratan informasi serta efektivitas monitoring SPIP.
		2. Mengidentifikasi kekurangan sistem	• Tersedianya Daftar evaluasi/perbaikan	Saya menerima dan menelaah masukan dari berbagai pihak dengan sikap terbuka serta menghargai **perbedaan** pendapat sebagai bentuk penerapan nilai (**Harmonis);** Saya **bekerja sama** dalam proses evaluasi untuk memperoleh hasil yang lebih optimal sesuai dengan nilai (**Kolaboratif);**	

				Saya melakukan analisis terhadap kekurangan sistem secara objektif dan berbasis data dengan menjunjung **integritas** agar hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan (**Akuntabel);** Saya menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan merumuskan perbaikan secara tepat sebagai bentuk **keahlian di bidangnya** sesuai nilai (**Kompeten);** Saya menyesuaikan hasil evaluasi dengan kebutuhan pengembangan sistem sebagai bagian dari upaya **inovasi** dalam pengembangan system sesuai nilai **(Adaptif);** Saya memastikan perbaikan yang dirumuskan mampu meningkatkan efektivitas dan **kualitas**	

				monitoring sebagai wujud (**Berorientasi Pelayanan)**.	
		3. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	• Tersedianya hasil perbaikan dan penyempurnaan sistem berdasarkan hasil evaluasi	Saya meningkatkan kualitas sistem secara berkelanjutan dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki sebagai bentuk **keahlian di bidangny**a sebagai wujud nilai (**Kompeten);** Saya menyesuaikan perbaikan dengan kebutuhan yang berkembang sebagai bentuk **kesiapan menghadapi perubahan** sesuai dengan nilai (**Adaptif);** Saya memastikan setiap perbaikan dilakukan secara tepat dan **transparan** sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel);**	

				Saya berorientasi pada peningkatan efektivitas dan kemudahan monitoring dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan)**.	
5	Melaksanakan Implementasi Sistem dan Dokumentasi Hasil Aktualisasi (*Smart* ASN)	1. Menerapkan *smart reminder system* dalam monitoring SPIP	• Tersedianya sistem monitoring SPIP yang telah diterapkan dalam proses kerja	Saya memastikan sistem digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan monitoring dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan);** Saya melaksanakan penggunaan sistem dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung **integritas** dengan memastikan proses berjalan sesuai ketentuan sesuai dengan nilai (**Akuntabel);**	Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat melalui penerapan sistem kerja yang profesional dan berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan Misi ke-6, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi

				Saya mengoptimalkan pemanfaatan sistem dengan kemampuan yang dimiliki sebagai bentuk **keahlian di bidangnya** dalam menghasilkan kinerja yang efektif sesuai dengan nilai (**Kompeten**); Saya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dengan menunjukkan sikap **peduli** serta **menghargai perbedaan** dalam penggunaan sistem sesuai dengan nilai **(Harmonis);** Saya **bekerja sama** untuk memastikan implementasi berjalan lancar sesuai dengan nilai (**Kolaboratif**).	informasi dalam penyelenggaraan Pemilu melalui implementasi sistem monitoring digital.
		2. Melaksanakan Sosialisasi *Smart*	• Tersedianya notulensi dan	Saya menyampaikan sosialisasi secara jelas dan informatif, mulai dari pemaparan	

		Reminder System kepada Subbagian Hukum	dokumentasi sosialisasi	mekanisme SPIP, pengenalan Smart Reminder System berbasis n8n, hingga demonstrasi notifikasi WhatsApp yang dihasilkan sistem, agar seluruh staf Subbagian Hukum memahami manfaat sistem yang telah saya operasikan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan);** Saya **menjaga komunikasi yang baik** selama sosialisasi dan sesi diskusi, serta **menghargai** pertanyaan dan pandangan yang muncul dari peserta sosialisasi sesuai dengan nilai (**Harmonis);** Saya memastikan kegiatan sosialisasi terdokumentasi dengan menjunjung **integritas**	

				sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai **(Akuntabel**); Saya menunjukkan **komitmen** untuk mendukung transparansi dan keberlanjutan organisasi dengan memastikan seluruh staf Subbagian Hukum mengetahui dan memahami sistem yang telah dikembangkan, meskipun pengoperasiannya tetap menjadi tanggung jawab saya sebagai operator SPIP sesuai dengan nilai (**loyal);** Saya bersikap terbuka dan responsif dalam sesi diskusi tanya jawab, serta menyesuaikan penjelasan dengan pertanyaan dan tingkat pemahaman peserta sosialisasi sesuai dengan nilai (**Adaptif).**	

		3. Mendokumentasikan hasil implementasi	• Tersusunnya dokumentasi hasil aktualisasi sebagai bahan pelaporan	Saya menyusun dokumentasi secara lengkap dan sistematis dengan menjunjung **integritas** sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel);** Saya menunjukkan **komitmen** dalam mendukung tujuan organisasi melalui pelaporan yang berkualitassesuai nilai (**Loyal)**. Selain itu, saya memastikan dokumentasi disusun secara jelas dan informatif dengan mengutamakan **kualitas** layanan agar mudah dipahami sesuai nilai (**Berorientasi Pelayanan)**, serta dilakukan dengan ketelitian dan profesionalitas kerja sebagai wujud upaya mencapai **kinerja terbaik** sesuai dengan nilai (**Kompeten).**	

6	Menyusun laporan aktualisasi (Manajemen ASN)	1. Mengumpulkan seluruh data dan dokumentasi kegiatan	• Terkumpulnya seluruh output kegiatan	Saya memastikan seluruh data yang dikumpulkan lengkap, valid, dan disusun dengan menjunjung **integritas** sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai nilai (**Akuntabel**); Saya melakukan pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur sebagai wujud upaya mencapai **kinerja terbaik** sesuai nilai (**Kompeten**). Saya akan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dalam memperoleh data yang dibutuhkan dengan menunjukkan **sikap peduli** dan menghargai **perbedaan** sesuai dengan nilai (**Harmonis**); dan saya **bekerja**	Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan penyelenggara yang profesional dan berintegritas melalui penyusunan laporan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-1, yaitu meningkatkan

				sama untuk memastikan kelengkapan data sesuai dengan nilai (**Kolaboratif**); Selain itu, Saya memastikan data yang dikumpulkan dapat mendukung penyusunan laporan yang informatif dan bermanfaat dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan).**	akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan Pemilu melalui pelaporan kinerja yang transparan.
		2. Menyusun laporan aktualisasi secara sistematis	• Tersusunnya draft laporan aktualisasi secara sistematis dan terstruktur	Saya menyusun draft laporan secara terstruktur, jelas, dan berbasis data yang valid dengan menjunjung **integritas** sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai nilai (**Akuntabel**); Saya menyusun laporan dengan ketelitian dan kemampuan analisis yang baik sebagai	

				bentuk **keahlian di bidangnya** sesuai nilai **(<u>Kompeten</u>);** Saya terbuka terhadap masukan dan saran perbaikan dari pihak lain serta menghargai **perbedaan** sesuai dengan nilai (**<u>Harmonis</u>);** Saya memastikan penyajian informasi mudah dipahami dan memberikan manfaat dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai nilai (**<u>Berorientasi Pelayanan).</u>**	
		3. Melakukan finalisasi laporan	• Tersusunnya laporan aktualisasi final yang telah direvisi dan disempurnakan	Saya menyempurnakan laporan secara teliti dan bertanggung jawab sebagai wujud **komitmen dan dedikasi** dalam menjalankan tugas sesuai nilai (**<u>Loyal</u>)**, Saya memastikan setiap perbaikan didasarkan pada data yang valid dengan menjunjung	

				integritas sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai (**Akuntabel)**. Saya juga meningkatkan kualitas isi dan sistematika penulisan sebagai bentuk **keahlian di bidangnya** sesuai nilai (**Kompeten)**, serta Saya memastikan laporan yang dihasilkan informatif dan mudah dipahami dengan mengutamakan **kualitas** layanan sesuai dengan nilai (**Berorientasi Pelayanan)**.	

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Matrik rekapitulasi merupakan instrumen strategis yang digunakan untuk memetakan distribusi internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) ke dalam seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi.

Tabel 4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
2	Akuntabel	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	16	16
3	Kompeten	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	15	15

4	Harmonis	1	1	0	1	0	0	2	2	2	2	2	2	7	8
5	Loyal	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2	1	1	4	5
6	Adaptif	1	1	1	2	3	3	3	3	0	1	0	0	8	10
7	Kolaboratif	1	1	0	1	0	1	2	2	2	1	1	1	6	7
Jumlah MP per Kegiatan		8	8	9	12	12	13	16	16	13	14	13	13	71	76

Keterangan: Ren = Rencana, Real = Realisasi

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi selama masa habituasi dari tanggal 20 April 2026 hingga 19 Juni 2026 telah menghasilkan perubahan yang nyata dan terukur terhadap kondisi core isu yang diangkat, yaitu belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota yang masih dilakukan secara manual. Perubahan tersebut dapat diuraikan secara rinci melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi pada masing-masing aspek permasalahan sebagai berikut.

Tabel 5. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
1. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring	
Monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP dari 19 KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat dilakukan sepenuhnya secara manual melalui aplikasi E-SPIP. Petugas harus membuka aplikasi secara berkala - minimal setiap hari kerja selama periode monitoring berlangsung (tanggal 1 hingga 10 setiap bulannya), untuk memeriksa satu per satu status pengiriman dari masing-masing KPU	*Smart Reminder System* berbasis platform n8n telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan secara nyata pada siklus monitoring Kartu Kendali SPIP bulan Mei 2026 (periode batas pengiriman tanggal 10 Juni 2026). Sistem berjalan otomatis melalui *Schedule Trigger* yang dikonfigurasi untuk aktif secara periodik sesuai jadwal yang telah ditetapkan, tanpa memerlukan intervensi atau

Kabupaten/Kota. Tidak ada mekanisme yang memberitahu Operator secara otomatis ketika ada dokumen baru yang masuk atau ketika ada KPU Kabupaten/Kota yang belum mengirimkan dokumennya.	pengecekan manual oleh Operator. Monitoring kini berjalan secara sistematis dan konsisten, tidak lagi bergantung pada inisiatif individu petugas.
2. Sistem Notifikasi dan Deteksi Perubahan Status	
Aplikasi E-SPIP tidak dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis maupun sistem *early warning* (peringatan dini). Informasi tentang status pengiriman dokumen hanya dapat diketahui apabila petugas secara aktif membuka dan memeriksa aplikasi tersebut. Kondisi ini menyebabkan monitoring bersifat pasif dan reaktif, sehingga keterlambatan pengiriman dokumen oleh KPU Kabupaten/Kota seringkali baru diketahui mendekati atau bahkan setelah batas waktu pengiriman. Potensi *blind spot* (keterlambatan yang tidak terdeteksi) sangat tinggi.	Sistem kini dilengkapi dengan mekanisme deteksi perubahan status pengiriman secara *real-time* melalui *node Changed* pada workflow n8n. Setiap kali terjadi perubahan status pengiriman dokumen oleh KPU Kabupaten/Kota, baik dokumen yang baru dikirimkan maupun dokumen yang diperbarui, sistem secara otomatis mendeteksi perubahan tersebut dan mengirimkan notifikasi pesan teks (WhatsApp) kepada Operator monitoring. Monitoring kini bersifat proaktif dan responsive, yang mana petugas langsung mendapatkan informasi terkini tanpa harus membuka aplikasi.

3. Pengolahan dan Penyajian Data Monitoring	
Data monitoring terdiri dari 47 sub-item dokumen yang berasal dari 9 jenis Kartu Kendali SPIP dan harus diperiksa dari 19 KPU Kabupaten/Kota, sehingga total terdapat lebih dari 890 titik data yang harus dipantau setiap bulannya. Seluruh pemeriksaan dilakukan secara manual satu per satu oleh petugas tanpa alat bantu apapun. Tidak tersedia rekap data otomatis maupun ringkasan status pengiriman yang dapat langsung digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pimpinan harus menunggu petugas menyelesaikan pengecekan manual terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi progres.	Sistem mengintegrasikan AI Agent ke dalam workflow n8n untuk memproses data rekap yang diekstrak dari E-SPIP secara otomatis. AI Agent mengolah data mentah tersebut dan menghasilkan ringkasan status pengiriman yang informatif, termasuk identifikasi KPU Kabupaten/Kota yang telah dan belum mengirimkan dokumen. Informasi yang sudah diolah ini kemudian disampaikan langsung kepada Operator melalui notifikasi, sehingga data monitoring tersedia dalam format yang siap digunakan tanpa perlu pengolahan manual lebih lanjut. Pimpinan dapat memperoleh informasi progres monitoring secara cepat dan akurat.
4. Efisiensi Beban Kerja Operator Monitoring	

Sebagian besar waktu kerja Operator pada periode monitoring (awal hingga tanggal 10 setiap bulan) tersita untuk kegiatan pengecekan yang bersifat administratif dan repetitif. Aktivitas ini menyebabkan kelelahan kognitif dan mengurangi kemampuan petugas untuk fokus pada tugas-tugas substantif yang lebih bernilai tambah, seperti analisis kualitas isian kartu kendali, identifikasi risiko pengendalian internal, dan koordinasi tindak lanjut. Fokus monitoring yang seharusnya diarahkan pada aspek substansi justru lebih banyak tersita oleh aspek administrasi.	Dengan berjalannya Smart Reminder System secara otomatis, petugas tidak perlu lagi melakukan pengecekan berkala yang menyita waktu. Beban kerja administratif yang berulang berhasil direduksi secara signifikan. Waktu dan energi yang sebelumnya digunakan untuk pengecekan manual kini dapat dialihkan untuk kegiatan monitoring yang lebih substantif, seperti analisis kualitas isian kartu kendali SPIP, evaluasi capaian pengendalian internal, serta penyusunan rekomendasi perbaikan bagi KPU Kabupaten/Kota yang memiliki temuan. Produktivitas kerja petugas meningkat secara keseluruhan.
5. Deteksi Risiko Keterlambatan dan Kepatuhan Pengiriman	
Tidak adanya sistem deteksi dini menyebabkan risiko keterlambatan pengiriman dokumen oleh KPU Kabupaten/Kota berpotensi tidak terdeteksi (*blind spot*) hingga mendekati atau bahkan bisa melewati	Sistem kini mampu mendeteksi status pengiriman secara *real-time* sehingga KPU Kabupaten/Kota yang belum mengirimkan dokumen dapat diidentifikasi jauh sebelum batas waktu pengiriman tiba. Dengan demikian,

batas waktu pengiriman tanggal 10. Kondisi ini dapat berdampak pada terlambatnya kompilasi laporan KPU Provinsi kepada APIP melalui aplikasi e-SPIP, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pengendalian internal secara berjenjang dan nasional.	petugas dapat segera melakukan tindak lanjut berupa koordinasi atau pengingat kepada KPU Kabupaten/Kota yang bersangkutan secara lebih awal dan terencana. Risiko *blind spot* yang sebelumnya sangat tinggi kini berhasil diminimalkan, sehingga kepatuhan pengiriman dokumen SPIP tepat waktu dapat ditingkatkan secara sistematis.
6. Pengetahuan Organisasi dan Transfer Informasi	
Pelaksanaan monitoring SPIP beserta seluruh mekanisme dan prosedurnya hanya dipahami secara penuh oleh operator SPIP yang bersangkutan. Staf lain di Subbagian Hukum tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang proses monitoring yang berjalan, sehingga ketergantungan terhadap individu Operator sangat tinggi. Tidak ada media atau sarana yang mendokumentasikan cara kerja sistem monitoring secara komprehensif untuk keperluan	Sosialisasi Smart Reminder System telah dilaksanakan kepada seluruh staf Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 8 Juni 2026. Sosialisasi mencakup tiga bagian utama: (1) penjelasan mekanisme pengiriman dan monitoring Kartu Kendali SPIP oleh KPU Kabupaten/Kota; (2) pengenalan konsep dan cara kerja *Smart Reminder System* berbasis n8n; dan (3) demonstrasi langsung notifikasi WhatsApp yang dihasilkan sistem. Melalui sosialisasi ini, seluruh staf

keberlangsungan organisasi (*institutional memory*).	Subbagian Hukum kini memiliki pemahaman yang baik tentang sistem monitoring yang berjalan, sehingga ketergantungan terhadap satu individu operator berkurang dan keberlangsungan sistem lebih terjamin.

Berdasarkan uraian perbandingan kondisi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa core isu tentang belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP telah berhasil diselesaikan secara nyata melalui pengembangan dan implementasi Smart Reminder System. Transformasi yang terjadi mencakup seluruh dimensi permasalahan yang diidentifikasi pada tahap analisis: dari mekanisme monitoring yang pasif dan manual menjadi otomatis dan real-time, dari tidak adanya notifikasi menjadi sistem early warning yang responsif, dari pengolahan data manual yang menyita waktu menjadi ringkasan otomatis berbasis AI Agent, serta dari monitoring yang hanya dipahami oleh satu individu menjadi pengetahuan organisasi yang lebih luas. Dengan demikian, aktualisasi ini telah memberikan kontribusi yang nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi peningkatan efektivitas pengendalian internal di lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

   Melalui aktualisasi ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan sistem berbasis teknologi (platform n8n dan AI Agent) untuk memecahkan permasalahan nyata di lingkungan kerja. Kompetensi teknis di bidang otomasi proses dan integrasi sistem meningkat secara signifikan. Selain itu, penulis mampu menginternalisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap tahap pelaksanaan tugas, memperkuat karakter sebagai ASN yang adaptif, kompeten, dan berorientasi pelayanan.

2. Instansi

   KPU Provinsi Sumatera Barat memperoleh manfaat berupa:

   (a) tersedianya sistem monitoring SPIP yang lebih efisien dan sistematis;
   (b) berkurangnya beban administratif Operator monitoring secara signifikan; (c) terdeteksinya risiko keterlambatan pengiriman dokumen secara lebih dini;
   (d) meningkatnya kualitas informasi monitoring yang akurat dan *real-time* sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan; dan
   (e) terwujudnya prinsip Smart ASN dalam pelaksanaan tugas melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

3. Stakeholders

   KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat sebagai pihak pengirim dokumen mendapatkan manfaat berupa sistem monitoring yang lebih transparan dan responsif. Pimpinan sebagai pengambil keputusan mendapatkan informasi progres monitoring yang lebih akurat dan tepat waktu. Secara lebih luas, penguatan sistem pengendalian internal yang efektif berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemilu di Provinsi Sumatera Barat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pemeliharaan dan Pembaruan *Smart Reminder System*	Sistem yang berjalan stabil setiap siklus monitoring SPIP bulanan	Berkelanjutan (setiap bulan)	Operator SPIP, Tim IT KPU Sumbar, dan Kasubbag Sub Bagian Hukum	DIPA KPU Sumbar	Pemeliharaan meliputi pembaruan konfigurasi credential, penyesuaian jadwal trigger, dan evaluasi performa sistem setiap bulan
2	Komitmen Mengaktualisasikan NND PNS BerAKHLAK	Internalisasi nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan	Selama Menjadi PNS	Individu Peserta	-	Komitmen berkelanjutan untuk mengaktualisasikan nilai Berorientasi Pelayanan,

		tugas sehari-hari				Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Seluruh kegiatan aktualisasi telah berhasil dilaksanakan selama masa habituasi dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK sebagai berikut:

a. Kegiatan Ke-1 - Konsultasi dengan Mentor dan Pimpinan: Nilai BerAKHLAK yang diaktualisasikan meliputi Akuntabel (pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan), Kompeten (penyusunan bahan konsultasi berkualitas), Harmonis (keterbukaan menerima masukan), Kolaboratif (komunikasi dua arah yang efektif), Adaptif (proaktif menggali informasi), Loyal (menindaklanjuti arahan pimpinan), dan Berorientasi Pelayanan (orientasi pada peningkatan kualitas layanan).

b. Kegiatan Ke-2 - Menyusun dan Merancang Konsep Smart Reminder System: Nilai yang diaktualisasikan meliputi Kompeten (analisis sistematis berbasis data), Akuntabel (dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan), Kolaboratif (koordinasi dengan Tim IT KPU), Harmonis (menghargai masukan teknis), Adaptif (pengembangan inovatif menggunakan n8n), Loyal (keselarasan rancangan dengan tujuan organisasi), dan Berorientasi Pelayanan (rancangan yang memberikan manfaat nyata).

c. Kegiatan Ke-3 - Mengembangkan Prototipe Smart Reminder System: Nilai yang diaktualisasikan meliputi Akuntabel (teliti dan sistematis dalam

pengembangan), Kompeten (pemanfaatan kemampuan teknis secara optimal), Adaptif (inovasi memanfaatkan teknologi n8n dan AI Agent), dan Berorientasi Pelayanan (sistem yang mendukung kemudahan monitoring).

d. Kegiatan Ke-4 - Uji Coba dan Evaluasi Sistem: Nilai yang diaktualisasikan meliputi Akuntabel (pengujian objektif dan transparan), Kompeten (pengujian terstruktur dan teliti), Adaptif (keterbukaan terhadap temuan dan perbaikan), Harmonis (menghargai perbedaan pendapat), Kolaboratif (bersinergi dalam evaluasi), dan Berorientasi Pelayanan (orientasi pada peningkatan efektivitas monitoring).

e. Kegiatan Ke-5 - Implementasi Sistem dan Dokumentasi: Nilai yang diaktualisasikan meliputi Berorientasi Pelayanan (sistem berjalan optimal), Akuntabel (pelaksanaan sesuai ketentuan), Kompeten (pemanfaatan sistem secara efektif), Harmonis (komunikasi yang baik), Kolaboratif (kerja sama implementasi), Loyal (sosialisasi kepada staf sebagai komitmen terhadap transparansi organisasi), dan Adaptif (keterbukaan dalam sesi diskusi sosialisasi).

f. Kegiatan Ke-6 - Menyusun Laporan Aktualisasi: Nilai yang diaktualisasikan meliputi Akuntabel (data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan), Kompeten (penyusunan sistematis dengan kemampuan analisis), Harmonis (keterbukaan terhadap masukan), Loyal (penyempurnaan laporan sebagai wujud dedikasi), dan Berorientasi Pelayanan (laporan yang informatif dan mudah dipahami).

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah diimplementasikan adalah **Optimalisasi Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat.** *Smart Reminder System* berbasis platform n8n yang mampu memberikan notifikasi otomatis secara *real-time* kepada petugas monitoring terkait status pengiriman Kartu Kendali SPIP dari KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. Sistem ini dibangun dengan alur kerja: Schedule Trigger → Login ke E-SPIP → Ekstrak Cookie → Get Detail Rekap → SPIP Submit Data → Changed → Code in JavaScript → AI Agent → Send a Text Message. Sistem telah berhasil diimplementasikan dalam siklus monitoring SPIP bulan Mei 2026 dan terbukti mampu berjalan secara otomatis tanpa intervensi manual.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah aktualisasi dilaksanakan, kondisi core isu mengalami perubahan yang signifikan. Proses monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP yang sebelumnya dilakukan secara manual, repetitif, dan bergantung pada inisiatif individu, kini telah bertransformasi menjadi sistem yang otomatis, real-time, dan sistematis. Sistem *Smart Reminder System* berhasil mendeteksi perubahan status pengiriman dokumen dan mengirimkan notifikasi WhatsApp kepada Operator monitoring secara tepat waktu. Seluruh staf Subbagian Hukum telah memahami cara kerja dan manfaat sistem melalui sosialisasi yang dilaksanakan. Dengan demikian, isu tentang belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali

SPIP telah berhasil diselesaikan melalui pendekatan berbasis teknologi yang inovatif dan aplikatif.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

a. Direkomendasikan agar penyelenggara pelatihan (BBPKA PDN I Kemendagri Regional Bukittinggi) dapat terus mendorong peserta Latsar CPNS untuk mengangkat isu-isu strategis yang relevan dengan perkembangan teknologi digital dan kebutuhan instansi, selain itu agar materi pelatihan terkait Smart ASN dan literasi digital terus diperkuat agar aparatur sipil negara mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pelaksanaan tugas, mengingat semakin banyak isu di instansi pemerintah yang dapat diselesaikan melalui pendekatan digital.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Direkomendasikan kepada KPU Provinsi Sumatera Barat untuk:

a. Melanjutkan dan mengembangkan *Smart Reminder System* agar dapat terus berfungsi secara optimal pada setiap siklus monitoring SPIP bulanan.

b. Perlu dilakukan sosialisasi kepada KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat tentang sistem monitoring baru ini agar tercipta pemahaman bersama dan mendorong kepatuhan pengiriman dokumen yang lebih baik.

c. Pengalaman pengembangan *Smart Reminder System* ini dapat menjadi inspirasi bagi bagian lain di KPU Provinsi Sumatera Barat untuk mengembangkan sistem otomasi serupa dalam mendukung efisiensi kerja berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang dan Peraturan

Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum* (Lembaran Negara RI Tahun 2017 Nomor 182). Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 141). Jakarta: Sekretariat Negara.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). JDIH LAN RI. Jakarta: LAN RI.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). JDIH LAN RI. Jakarta: LAN RI.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Komisi Pemilihan Umum. (2020). JDIH KPU RI. Jakarta: KPU RI.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penata Kelola Pemilihan Umum. (2018). JDIH Kementerian PANRB. Jakarta: Kementerian PANRB.

Modul Pelatihan

Amelia, R. (2021). Modul Smart ASN: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Fatimah, E., & Irawati, E. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen Aparatur Sipil Negara (Edisi Revisi). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Mirdina, A. A. (2021). Modul Berorientasi Pelayanan: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Handoko, R. (2021). Modul Akuntabel: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Jalis, A. (2021). Modul Kompeten: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sembodo, J. (2021). Modul Harmonis: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Rahmanendra, D. (2021). Modul Loyal: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Suwarno, Y. (2021). Modul Adaptif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sejati, T. A. (2021). Modul Kolaboratif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara RI. (2025a). Modul 2: Analisis isu kontemporer (Agenda sikap perilaku bela negara pelatihan dasar CPNS). Jakarta: LAN RI.

Kementerian Dalam Negeri. (2026). Panduan aktualisasi: Pedoman bagi peserta dalam penyusunan rancangan aktualisasi dan laporan aktualisasi pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil di lingkungan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2026. Jakarta: BPSDM Kemendagri.

Fernando, L. A. (2026). Coaching agenda: Materi pembimbingan aktualisasi Latsar CPNS [Slide PowerPoint]. Bukittinggi: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemendagri Regional Bukittinggi.

Retwando. (2026). Agenda 2 nilai-nilai dasar PNS core value BerAKHLAK: Materi pembelajaran Latsar CPNS tahun 2026 [Slide PowerPoint]. Jakarta: LAN RI.

Dokumen Resmi Instansi

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 855 Tahun 2025 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern pemerintah di Komisi

Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

KPU Provinsi Sumatera Barat. (2026, Februari 11). Struktur komisioner. Diakses 11 April 2026, dari https://sumbar.kpu.go.id/page/read/struktur-komisioner .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan Konsultasi dengan Mentor dan Pimpinan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 - 24 April 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Bahan konsultasi berupa laporan rancangan aktualisasi 2. Notulensi dan dokumentasi konsultasi bersama Mentor 3. Notulensi dan dokumentasi konsultasi bersama Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Provinsi Sumatera Barat

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan memuat Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Menyiapkan bahan konsultasi terkait permasalahan monitoring SPIP**

   Akuntabel: Saya mengumpulkan data dan informasi secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk menjaga integritas dalam menyusun bahan diskusi.

   Kompeten: Saya berupaya memahami permasalahan secara mendalam agar mampu menunjukkan kinerja terbaik dalam menyusun bahan konsultasi yang berkualitas.

2. **Melakukan konsultasi dengan mentor dan pimpinan**

   Harmonis: Saya bersikap terbuka terhadap masukan dan menghargai perbedaan pendapat pada saat sesi konsultasi berlangsung.

Kolaboratif: Saya membangun komunikasi dua arah yang efektif untuk menghasilkan solusi bersama demi hasil yang lebih baik.

Adaptif: Saya bersikap proaktif dalam menggali informasi tambahan dan berinisiatif aktif selama proses konsultasi berlangsung.

Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan pembahasan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan dan penyelesaian masalah secara nyata.

3. **Mencatat dan menindaklanjuti arahan mentor dan pimpinan**

Loyal: Saya menindaklanjuti arahan pimpinan dengan penuh tanggung jawab sebagai bukti komitmen saya terhadap organisasi.

Akuntabel: Saya memastikan setiap keputusan yang diambil dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Eviden

1. **Menyiapkan bahan konsultasi**

Saya menyiapkan bahan konsultasi berupa dokumen rancangan aktualisasi yang telah disusun, termasuk analisis isu, hasil analisis USG, diagram fishbone, dan gagasan kreatif *Smart Reminder System*. Bahan konsultasi disusun secara sistematis agar proses diskusi berjalan terarah dan menghasilkan arahan yang konkret.

Gambar Bahan Konsultasi Rancangan Aktualisasi

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

RANCANGAN AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

GOLONGAN III

"Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat"

Disusun Oleh :

Nama	:	Nova Rianti, S.IP
NIP	:	199903182025062011
Jabatan	:	Penata Kelola Pemilu
Instansi	:	KPU Provinsi Sumatera Barat
Kelompok	:	XX/1
No. Presensi	:	A20.1.8
Gelombang	:	3

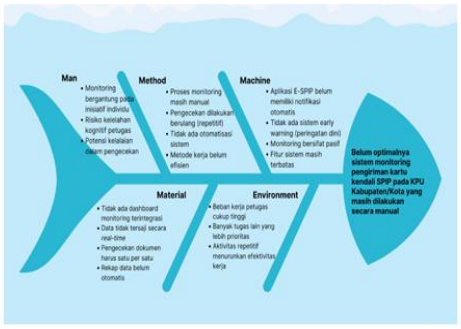
BALAI BESAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI

APARATUR PEMERINTAHAN DALAM NEGERI I

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026



Gambar 3 Diagram Fishbone

Analisis terhadap core isu menunjukkan bahwa belum optimalnya sistem monitoring pengiriman kartu kendali SPIP pada KPU Kabupaten/Kota tidak disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Melalui pendekatan Fishbone Analysis dengan metode 5M (Man, Method, Machine, Material, dan Environment), dapat diidentifikasi akar penyebab permasalahan secara lebih komprehensif:

a. Faktor *Man* (Sumber Daya Manusia): Faktor manusia berkaitan dengan peran petugas dalam melaksanakan monitoring. Saat ini, proses monitoring masih sangat bergantung pada inisiatif individu untuk melakukan pengecekan secara berkala pada aplikasi E-

2. Melakukan konsultasi dengan mentor dan pimpinan

Konsultasi pertama dilakukan bersama Mentor (Ibu Metrina Tosika, S.H., M.IP. selaku Kasubbag Hukum) untuk mendapatkan arahan terkait permasalahan monitoring SPIP dan validasi gagasan *Smart Reminder System*. Selanjutnya konsultasi dilakukan bersama Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Provinsi Sumatera Barat untuk memperoleh dukungan dan persetujuan pelaksanaan aktualisasi.

Gambar Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor





Gambar Dokumentasi Konsultasi dengan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan





3. Mencatat dan menindaklanjuti arahan

Seluruh arahan dari mentor dan pimpinan dicatat dalam notulensi sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Arahan utama yang diterima adalah persetujuan untuk mengembangkan *Smart Reminder System* berbasis notifikasi otomatis menggunakan platform n8n yang terhubung dengan aplikasi E-SPIP.

Gambar Notulensi Hasil Konsultasi

NOTULENSI KONSULTASI
KEGIATAN AKTUALISASI LATSAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XX
TAHUN 2026
KPU PROVINSI SUMATERA BARAT

Judul Konsultasi	Konsultasi Rancangan Aktualisasi dan Gagasan *Smart Reminder System*
Hari/Tanggal	Senin, 20 April 2026
Waktu	09.00 - 10.30 WIB
Tempat	Ruang Subbagian Hukum, KPU Provinsi Sumatera Barat
Jenis Konsultasi	Konsultasi Mentor - Peserta Latsar CPNS
Mentor	Metrina Tosika, S.H., M.IP. (Kasubbag Hukum KPU Prov. Sumatera Barat)
Peserta	Nova Rianti, S.IP. (NIP. 199903182025062011) - Penata Kelola Pemilu
Topik	Permasalahan monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP dan pengembangan *Smart Reminder System* berbasis n8n

Konsultasi ini merupakan bagian dari Kegiatan 1 dalam rancangan aktualisasi saya tentang "Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat". Saya mengajukan permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat, yaitu belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP dari KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat yang masih dilakukan secara manual melalui aplikasi E-SPIP.

Tujuan konsultasi ini adalah untuk memperoleh validasi permasalahan, arahan pengembangan gagasan kreatif, serta persetujuan dari Mentor atas rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.

Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian
1	**Presentasi Rancangan Aktualisasi**	Saya mempresentasikan dokumen rancangan aktualisasi yang telah disusun, mencakup: identifikasi isu, analisis USG, penetapan core isu (monitoring SPIP manual), analisis fishbone, dan gagasan kreatif Smart Reminder System.
2	**Validasi Permasalahan**	Mentor memvalidasi bahwa permasalahan monitoring SPIP manual merupakan isu nyata yang selama ini dihadapi oleh Subbagian Hukum. Proses pengecekan berulang pada aplikasi E-SPIP setiap bulan memang menyita waktu kerja yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pekerjaan yang lebih substantif.
3	**Pembahasan Gagasan Smart Reminder System**	Peserta menjelaskan konsep Smart Reminder System yang akan dikembangkan menggunakan platform n8n. Sistem ini dirancang untuk melakukan otomatisasi login ke E-SPIP, pengambilan data rekap kartu kendali, deteksi perubahan status pengiriman,

		dan pengiriman notifikasi otomatis kepada petugas monitoring.
4	**Arahan dan Persetujuan Mentor**	Mentor memberikan arahan sebagai berikut: a) Pengembangan Smart Reminder System disetujui untuk dilaksanakan selama masa habituasi. b) Pengembangan system tidak boleh mengganggu data asli dan operasional aplikasi E-SPIP yang sedang berjalan. c) Saya agar berkoordinasi dengan tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat terkait keamanan akses dan konfigurasi teknis system. d) Output system harus berupa notifikasi yang informatif dan mudah dipahami.

Kesimpulan dan Tindak Lanjut

No.	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	Permasalahan monitoring SPIP manual tervalidasi sebagai isu nyata yang berdampak pada efisiensi kerja Subbagian Hukum.	Saya melanjutkan ke tahap penyusunan konsep dan desain *Smart Reminder System*.
2	Gagasan Smart Reminder System berbasis platform n8n mendapat persetujuan dari Mentor untuk dilaksanakan selama masa habituasi.	Saya memulai perancangan konsep sistem (*flowchart* dan mekanisme notifikasi) pada Kegiatan 2.
3	Sistem wajib dikembangkan dengan memperhatikan keamanan data dan tidak mengganggu operasional e-SPIP.	Saya berkoordinasi dengan tim IT sebelum memulai pengembangan prototipe sistem.

Padang, 20 April 2026

Mentor,	Peserta,
Metrina Tosika, S.H., M.IP.	Nova Rianti, S.IP.
NIP. 198605012009122001	NIP. 199903182025062011

NOTULENSI KONSULTASI
KEGIATAN AKTUALISASI LATSAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XX TAHUN 2026
KPU PROVINSI SUMATERA BARAT

Judul Konsultasi	Konsultasi dan Permohonan Dukungan Pelaksanaan Aktualisasi kepada Pimpinan
Hari/Tanggal	Rabu, 23 April 2026
Waktu	13.30 – 14.30 WIB
Tempat	Ruang Kerja Ketua KPU Provinsi Sumatera Barat
Jenis Konsultasi	Konsultasi Pimpinan - Peserta Latsar CPNS
Pimpinan	Hamdan (Anggota KPU Prov. Sumatera Barat, Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan)
Peserta	Nova Rianti, S.IP. (NIP. 199903182025062011) - Penata Kelola Pemilu
Mentor	Metrina Tosika, S.H., M.IP. (Kasubbag Hukum)
Topik	Permohonan dukungan dan persetujuan pelaksanaan aktualisasi *Smart Reminder System* untuk optimalisasi monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP

Konsultasi kepada Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan dilaksanakan dalam rangka memperoleh dukungan kelembagaan atas gagasan aktualisasi yang akan diimplementasikan. Sebagai pimpinan yang membawahi divisi hukum dan pengawasan KPU Provinsi Sumatera Barat termasuk monitoring SPIP, Bapak Hamdan merupakan pemangku kepentingan utama yang persetujuan dan dukungannya sangat diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan Smart Reminder System.

Konsultasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa gagasan yang dikembangkan selaras dengan arah dan kebijakan organisasi, serta mendapat legitimasi dari pimpinan yang berwenang.

Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian
1	**Pemaparan Permasalahan**	Saya memaparkan permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari: proses monitoring pengiriman 47 sub-item Kartu Kendali SPIP dari 19 KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat masih dilakukan secara manual melalui E-SPIP, tanpa sistem notifikasi otomatis, menyebabkan pengecekan berulang dan tidak efisien.
2	**Penjelasan Gagasan Smart Reminder System**	Saya menjelaskan rencana pengembangan *Smart Reminder System* menggunakan platform n8n dengan fitur: a) Pemantauan otomatis status pengiriman kartu kendali SPIP secara real-time. b) Notifikasi pengingat otomatis kepada operator monitoring terkait status pengiriman kartu kendali SPIP oleh KPU Kabupaten/Kota secara berkala. c) Fitur chat interaktif berbasis AI Agent untuk memudahkan Operator memperoleh informasi status pengiriman secara cepat.

3	**Tanggapan dan Arahan Pimpinan**	Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan memberikan tanggapan dan arahan sebagai berikut: a) Gagasan aktualisasi dinilai sangat relevan dan menjawab kebutuhan nyata organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. b) Pengembangan sistem berbasis teknologi sejalan dengan misi KPU dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. c) Peserta agar memastikan sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi saat habituasi, tetapi dapat berkelanjutan digunakan oleh Subbagian Hukum. d) Hasil implementasi agar dilaporkan kepada pimpinan sebagai bagian dari evaluasi peningkatan kinerja Subbagian Hukum. Ketua KPU Provinsi Sumatera Barat juga memberikan tanggapan bahwa ide ini sangat menarik dan bisa menjadi inovasi baru untuk KPU Provinsi Sumatera Barat. Beliau mendukung penuh aktualisasi yang sedang dicanangkan ini.
4	**Persetujuan Pelaksanaan**	Pimpinan KPU Provinsi Sumatera Barat menyatakan dukungan penuh dan memberikan persetujuan atas pelaksanaan aktualisasi *Smart Reminder System* selama masa habituasi, terhitung mulai 20 April hingga 19 Juni 2026.

Kesimpulan dan Tindak Lanjut

No.	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	Pimpinan KPU Provinsi Sumatera Barat mendukung penuh dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi *Smart Reminder System* selama masa habituasi.	Peserta memulai pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam rancangan.
2	Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh Subbagian Hukum setelah masa habituasi berakhir.	Peserta merancang sistem dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan dan keberlanjutan operasional.
3	Hasil implementasi sistem wajib dilaporkan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi kinerja.	Peserta menyiapkan laporan hasil implementasi pada akhir masa habituasi sebagai bagian dari laporan aktualisasi.

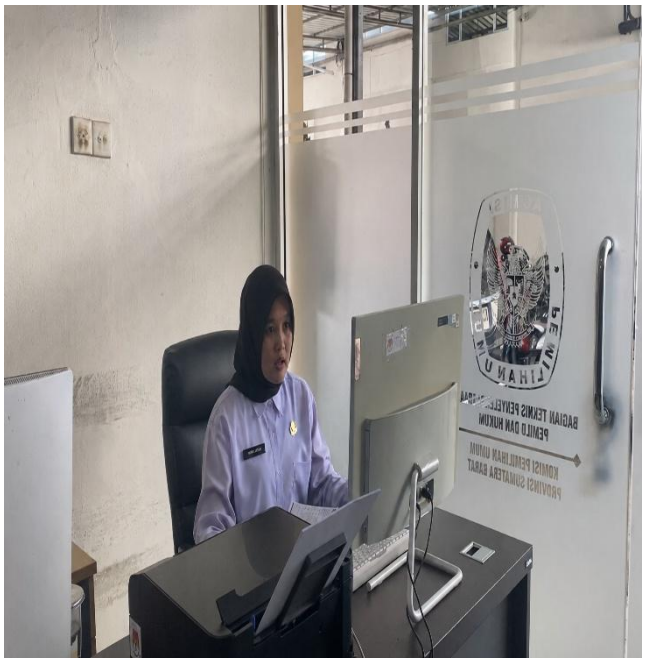
Padang, 23 April 2026

Mengetahui,
Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan
KPU Provinsi Sumatera Barat

Hamdan

Peserta Latsar CPNS,

Nova Rianti, S.IP.
NIP. 199903182025062011



C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Menyiapkan bahan konsultasi

Proses: Pertama saya menyusun ringkasan permasalahan monitoring SPIP yang terjadi di Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat. Kemudian saya melengkapi bahan dengan analisis USG dan diagram fishbone yang telah disusun pada rancangan aktualisasi. Terakhir saya menyiapkan draf gagasan *Smart Reminder System* beserta gambaran alur sistem.

Kualitas: Tersedianya bahan konsultasi yang lengkap, terstruktur, dan dapat dipahami oleh mentor serta pimpinan sehingga proses konsultasi berjalan produktif.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor dan pimpinan

Proses: Pertama saya meminta jadwal konsultasi kepada mentor. Saat konsultasi berlangsung, saya memaparkan permasalahan secara sistematis disertai data pendukung. Kemudian saya menyampaikan gagasan *Smart Reminder System* dan meminta masukan. Setelah berdiskusi, mentor memberikan persetujuan dan arahan pengembangan. Proses yang sama dilakukan saat konsultasi dengan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Provinsi Sumatera Barat.

Kualitas: Tersedianya notulensi konsultasi yang memuat arahan dan persetujuan dari mentor dan pimpinan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi selanjutnya.

3. Mencatat dan menindaklanjuti arahan

Proses: Setiap poin arahan yang diberikan dicatat secara lengkap pada notulensi. Selanjutnya arahan tersebut dijadikan pedoman dalam penyempurnaan desain sistem dan perencanaan kegiatan habituasi.

Kualitas: Notulensi mencerminkan seluruh arahan yang relevan dan dapat dijadikan acuan yang valid dalam pengembangan *Smart Reminder System*.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan penyelenggara Pemilu yang profesional dan berintegritas melalui proses koordinasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan Misi ke-2, yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme penyelenggara Pemilu melalui pembinaan dan konsultasi dengan pimpinan.

E. Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Menyiapkan bahan konsultasi**

   Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka bahan konsultasi disusun tanpa data yang valid sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan dan arahan yang diperoleh tidak relevan dengan permasalahan sebenarnya.

   Kompeten: Jika nilai kompeten tidak diterapkan maka bahan konsultasi tidak berkualitas sehingga diskusi tidak produktif dan gagasan tidak mendapat dukungan dari pimpinan.

2. **Melakukan konsultasi dengan mentor dan pimpinan**

   Harmonis: Jika nilai harmonis tidak diterapkan maka tidak ada keterbukaan dalam menerima masukan sehingga arahan pimpinan tidak dimanfaatkan dengan baik.

   Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan maka konsultasi hanya bersifat satu arah tanpa solusi bersama sehingga gagasan tidak mendapat dukungan yang kuat.

3. **Mencatat dan menindaklanjuti arahan**

Loyal: Jika nilai loyal tidak diterapkan maka arahan pimpinan diabaikan sehingga pelaksanaan aktualisasi tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka arahan tidak dicatat dan tidak ditindaklanjuti sehingga kegiatan aktualisasi tidak terarah dengan baik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

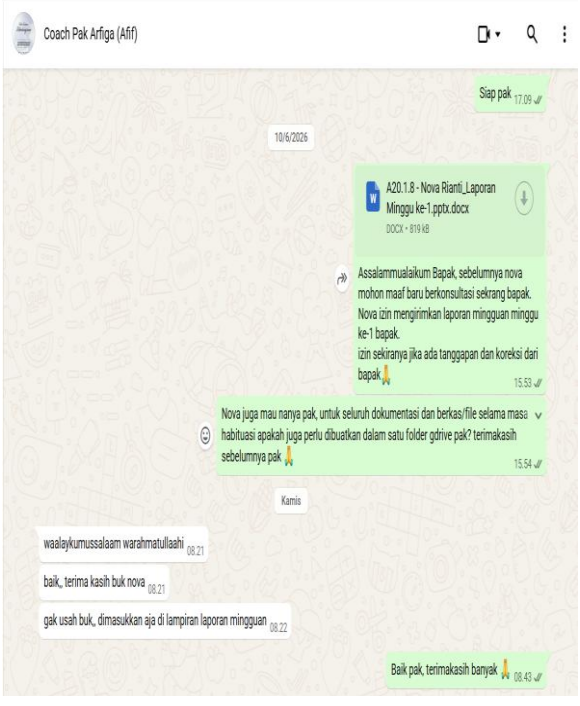
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	20 April 2026 09.00 WIB	Menyampaikan rancangan aktualisasi dan meminta persetujuan gagasan *Smart Reminder System*	Silahkan lanjutkan pengembangan sistem, pastikan tidak mengganggu data asli pada aplikasi E-SPIP. Koordinasikan juga dengan tim IT.	
2	23 April 2026 15.00 WIB	Konsultasi lanjutan terkait output konsultasi dan kesiapan desain sistem	Sudah sesuai dengan rancangan awal. Lanjutkan ke tahap perancangan konsep sistem.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf
1	10 Juni 2026 15.53 WIB	Konsultasi Output Kegiatan 1	Laporan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan output berupa Notulensi dan dokumentasi konsultasi bersama Mentor dan Notulensi dan dokumentasi konsultasi bersama Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Provinsi Sumatera Barat	WhatsApp	



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Menyusun dan Merancang Konsep *Smart Reminder System*
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 - 30 April 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumen desain sistem (analisis kebutuhan) 2. Notulensi koordinasi dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat 3. *Flowchart Smart Reminder System* 4. Draft konsep sistem lengkap

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan memuat Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Mengidentifikasi kebutuhan sistem dan alur monitoring**

   Kompeten: Saya melakukan analisis secara sistematis dan berbasis data untuk menghasilkan perencanaan yang tepat sebagai wujud upaya mencapai kinerja terbaik.

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan solusi yang dirancang berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan pengguna secara nyata**.**

   Akuntabel: Saya menyusun kebutuhan sistem secara jelas, transparan, dan terstruktur agar dapat dipertanggungjawabkan.

2. **Berkoordinasi dengan Tim IT terkait aspek teknis pengembangan system**

Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat untuk memperoleh masukan teknis terkait mekanisme akses dan keamanan integrasi sistem dengan aplikasi E-SPIP, sesuai dengan arahan Mentor pada Kegiatan 1.

Harmonis: Saya membangun komunikasi yang terbuka dan menghargai masukan dari Tim IT sebagai mitra teknis dalam pengembangan sistem.

Adaptif: Saya menyesuaikan rancangan konsep sistem berdasarkan masukan teknis dari Tim IT, seperti mekanisme credential management dan pengaturan jadwal pengambilan data, sebagai bentuk keterbukaan terhadap perbaikan

3. **Menyusun desain sistem (*flowchart* dan mekanisme notifikasi)**

Adaptif: Saya mengembangkan ide secara inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital n8n untuk membangun alur notifikasi otomatis.

Kompeten: Saya memastikan setiap rancangan disusun secara tepat dengan menjaga kualitas dan ketepatan perencanaan sebagai wujud kinerja terbaik.

Akuntabel: Saya memastikan setiap rancangan disusun secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. **Mendokumentasikan konsep system**

Kompeten: Saya memastikan penyusunan konsep dilakukan dengan memperhatikan ketepatan alur dan kesesuaian kebutuhan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Loyal: Saya menjaga keselarasan perancangan dengan tujuan organisasi dan menunjukkan komitmen terhadap tugas.

Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan hasil rancangan memberikan manfaat nyata bagi pengguna dengan mengutamakan kualitas layanan.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Eviden

1. Mengidentifikasi kebutuhan system

Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan menganalisis proses monitoring manual yang selama ini berjalan di Subbagian Hukum. Saya memetakan titik-titik kelemahan proses manual, seperti tidak adanya notifikasi otomatis, pengecekan berulang pada aplikasi E-SPIP, dan ketergantungan pada inisiatif individu. Hasil identifikasi kemudian dijadikan dasar perancangan alur sistem.

Gambar Dokumen Analisis Kebutuhan Sistem

DOKUMEN DESAIN SISTEM
ANALISIS KEBUTUHAN

Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat

Sistem yang dikembangkan mencakup:

- Monitoring otomatis status pengiriman Kartu Kendali SPIP dari 19 KPU Kabupaten/Kota melalui integrasi dengan aplikasi E-SPIP.
- Pengiriman notifikasi otomatis kepada Operator monitoring melalui pesan teks (WhatsApp/SMS).
- Antarmuka chat interaktif berbasis AI untuk memudahkan petugas memperoleh informasi status pengiriman secara cepat dan akurat.
- Penyimpanan riwayat snapshot data untuk keperluan perbandingan dan analisis tren.

Proses monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP yang berjalan saat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Operator Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat membuka aplikasi E-SPIP secara manual melalui browser.
2. Operator melakukan login menggunakan akun yang telah terdaftar.
3. Operator memeriksa satu per satu status pengiriman dari 19 KPU Kabupaten/Kota, memastikan apakah masing-masing kartu kendali telah dikirimkan atau belum.
4. Operator mencatat hasil pemantauan secara manual.
5. Apabila terdapat KPU Kabupaten/Kota yang belum mengirimkan dokumen mendekati batas waktu, operator menghubungi secara langsung melalui WhatsApp atau telepon.
6. Setelah seluruh dokumen diterima, operator melakukan kompilasi dan meneruskan laporan kepada APIP.

Identifikasi Permasalahan

No.	Permasalahan	Dampak	Kategori (5M)
1	Monitoring sepenuhnya bergantung pada inisiatif dan ingatan individu operator	Risiko kelalaian dan ketidakkonsistenan dalam pemantauan	Man
2	Proses pengecekan dilakukan secara manual dan berulang setiap periode	Pemborosan waktu kerja yang seharusnya digunakan untuk tugas substantif	Method
3	Aplikasi E-SPIP tidak memiliki fitur notifikasi atau sistem peringatan dini	Operator tidak mendapat informasi *real-time*; monitoring bersifat pasif	Machine
4	Tidak tersedia dashboard monitoring terintegrasi	Data progres tidak dapat dipantau secara cepat oleh pimpinan	Material
5	Beban kerja Subbagian Hukum yang tinggi dan banyak tugas prioritas lainnya	Aktivitas monitoring repetitif menurunkan fokus dan efektivitas kerja	Environment

Dari hasil identifikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan utama adalah belum adanya sistem monitoring yang terotomatisasi dan terintegrasi, khususnya dalam bentuk notifikasi real-time. Hal ini menyebabkan seluruh proses monitoring masih bergantung pada mekanisme manual yang tidak efisien, tidak sistematis, dan rentan terhadap kelalaian. Diperlukan solusi berbasis teknologi yang mampu menggantikan peran pengecekan manual menjadi pemantauan otomatis berbasis data.

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional menggambarkan fungsi-fungsi spesifik yang harus dapat dilakukan oleh sistem. Berdasarkan hasil analisis proses eksisting, ditetapkan kebutuhan fungsional *Smart Reminder System* sebagai berikut:

No.	Deskripsi Kebutuhan Fungsional	Prioritas
1	Sistem dapat melakukan login otomatis ke aplikasi E-SPIP tanpa intervensi manual menggunakan kredensial yang telah dikonfigurasi.	Tinggi
2	Sistem dapat mengambil data rekap status pengiriman Kartu Kendali SPIP dari seluruh 19 KPU Kabupaten/Kota secara otomatis melalui antarmuka E-SPIP.	Tinggi
3	Sistem dapat mendeteksi perubahan data status pengiriman dibandingkan dengan data sebelumnya (snapshot comparison).	Tinggi
4	Sistem dapat menghitung persentase kelengkapan pengiriman kartu kendali per KPU Kabupaten/Kota berdasarkan rata-rata dari 9 jenis kartu kendali.	Tinggi
5	Sistem dapat mengelompokkan KPU Kabupaten/Kota ke dalam 4 kategori: (a) Sudah Lengkap ✅, (b) Perlu Dikirim ke Satgas 🔄, (c) Belum Lengkap, dan (d) Belum ada Progres.	Tinggi
6	Sistem dapat menyusun dan mengirimkan pesan notifikasi otomatis dalam format WhatsApp yang informatif kepada petugas monitoring.	Tinggi
7	Sistem dapat berjalan secara terjadwal otomatis (schedule trigger) tanpa memerlukan intervensi manual dari petugas.	Tinggi

3	**Ketepatan Data**	Persentase kelengkapan pengiriman yang dihitung dan dilaporkan harus akurat hingga 2 desimal berdasarkan rata-rata dari 9 jenis kartu kendali yang telah ditetapkan.
4	**Keterbacaan**	Format pesan notifikasi harus menggunakan bahasa Indonesia yang jelas, singkat, dan mudah dipahami oleh petugas monitoring tanpa latar belakang teknis.
5	**Konsistensi**	Urutan pelaporan KPU Kabupaten/Kota dalam kategori Sudah Lengkap harus konsisten antar pesan notifikasi dan tidak boleh berubah setelah ditetapkan.
6	**Skalabilitas**	Sistem harus dapat menangani penambahan jumlah KPU Kabupaten/Kota atau jenis kartu kendali tanpa perubahan arsitektur yang signifikan.
7	**Pemeliharaan**	Sistem harus mudah dimodifikasi oleh pengelola teknis untuk keperluan pembaruan konfigurasi, penyesuaian jadwal, atau perubahan format notifikasi.

KEBUTUHAN DATA DAN INTEGRASI

1. Sumber Data

Data utama yang dibutuhkan sistem bersumber dari aplikasi E-SPIP (e-spip.kpu.go.id) yang diakses melalui mekanisme autentikasi login dan pengambilan data rekap secara programatik. Data yang diambil mencakup status pengiriman 9 jenis kartu kendali untuk seluruh 19 KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat.

2. Struktur Data Kartu Kendali SPIP

Berdasarkan Keputusan KPU Nomor 855 Tahun 2025, terdapat 9 jenis kartu kendali yang wajib dipantau:

No.	Kode Field	Nama Kartu Kendali	Keterangan
1	**KK-01**	Kartu Kendali Kepegawaian	Rekap absensi, SKP, DUK
2	**KK-02**	Kartu Kendali Keuangan Negara dan Hibah	LRA SAKTI, BKU, BPP, Rekening Koran
3	**KK-03**	Kartu Kendali Pengadaan Barang/Jasa	Rekapitulasi pengadaan APBN & Hibah
4	**KK-04**	Kartu Kendali Persediaan dan Aset	Laporan persediaan, BMN, stock opname
5	**KK-05**	Kartu Kendali Kelengkapan Administrasi Pengelolaan Dana Hibah	NPHD, SP2HL, SPHL, SP3HL, SP4HL
6	**KK-06**	Kartu Kendali Matriks Progres Tindak Lanjut	Matriks progres TL hasil evaluasi
7	**KK-07**	Kartu Kendali Pengadaan Logistik	Kelengkapan pengadaan logistik
8	**KK-08**	Kartu Kendali Evaluasi Kinerja	LHE, bukti TL hasil evaluasi, AKIP
9	**KK-09**	Laporan Hasil Pengisian Kartu Kendali	Laporan hasil kompilasi seluruh KK

3. Logika Penghitungan Persentase

Persentase kelengkapan pengiriman kartu kendali per KPU Kabupaten/Kota dihitung menggunakan formula berikut:

Persentase (%) = (KK-01 + KK-02 + KK-03 + KK-04 + KK-05 + KK-06 + KK-07 + KK-08 + KK-09) ÷ 9

Hasil dibulatkan hingga 2 angka desimal

4. Logika Pengelompokan Kategori

No.	Kategori	Kondisi	Indikator

1	✅ **Sudah Lengkap**	flag_apip = '1' DAN persentase = 100%	Kartu Kendali SPIP sudah lengkap DAN sudah dikirimkan ke Satgas APIP
2	🔄 **Perlu Dikirim ke Satgas**	flag_apip = 'Null' DAN persentase = 100%	Kartu Kendali SPIP sudah 100% lengkap NAMUN belum dikirimkan ke Satgas APIP
3	**Belum Lengkap**	flag_apip = 'Null' DAN persentase < 100%	Masih terdapat kartu kendali yang belum lengkap/dikirimkan
4	**Belum ada Progres**	Seluruh nilai kartu kendali = 0 atau null	KPU Kabupaten/Kota belum mengirimkan kartu kendali apapun

SPESIFIKASI FORMAT OUTPUT NOTIFIKASI

1. Format Pesan Notifikasi WhatsApp

Sistem menghasilkan pesan notifikasi dalam format yang telah distandarisasi untuk memudahkan pembacaan melalui WhatsApp. Format ini dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna (petugas monitoring Subbagian Hukum) dan telah mempertimbangkan keterbacaan serta kelengkapan informasi

Contoh Output Pesan Notifikasi:

Rekap Pengisian SPIP
Update per: Jumat 6 Juni 2026 09:00 WIB

Sudah Lengkap:
1. ✅ KPU KOTA PADANG
2. ✅ KPU KABUPATEN AGAM
3. ✅ KPU KOTA BUKITTINGGI

Belum Lengkap:
1. 🔄 KPU KABUPATEN PADANG PARIAMAN
2. KPU KABUPATEN PESISIR SELATAN (88.89%)
3. KPU KABUPATEN TANAH DATAR (77.78%)
4. KPU KABUPATEN SIJUNJUNG (66.67%)

Belum ada Progres:
1. KPU KABUPATEN DHARMASRAYA
2. KPU KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Catatan:
-tanda ✅ sudah lengkap dan sudah dikirim ke Satgas
-tanda 🔄 Kartu Kendali SPIP sudah lengkap tapi belum dikirim ke Satgas

2. Aturan Penyusunan Pesan

No.	Aspek	Aturan
1	**Format Teks**	Tidak menggunakan markdown bold (**). Tanda bintang ganda dilarang keras dalam output pesan.
2	**Bahasa**	Seluruh pesan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan mudah dipahami.
3	**Timestamp**	Selalu mencantumkan waktu update aktual pada saat sistem berjalan dalam format: hari tanggal bulan tahun jam:menit WIB.
4	**Urutan Sudah Lengkap**	Nomor urut KPU yang sudah masuk kategori Sudah Lengkap tidak boleh berubah pada pesan berikutnya. KPU baru yang memenuhi syarat ditambahkan di bawah daftar yang ada.
5	**Urutan Perlu Dikirim**	Diurutkan berdasarkan created_date dari yang terlama ke terbaru.
6	**Urutan Belum Lengkap**	Diurutkan berdasarkan persentase dari yang tertinggi ke terendah.
7	**Urutan Belum ada Progres**	Diurutkan berdasarkan nama secara alfabet.
8	**Tampilan Persentase**	Persentase HANYA ditampilkan pada kategori Belum Lengkap. Kategori Sudah Lengkap dan Perlu Dikirim tidak menampilkan angka persentase.
9	**Keterangan Kategori**	Selalu mencantumkan keterangan ikon ✅ dan 🔄 di bagian Catatan pada setiap pesan.

KOMPONEN SISTEM

1. Platform dan Teknologi

No.	Komponen	Teknologi/Platform	Fungsi dalam Sistem
1	**Automation Platform**	n8n (self-hosted / cloud)	Orkestrasi seluruh alur kerja (workflow) otomatis
2	**Trigger Otomatis**	Schedule Trigger (n8n)	Menjalankan workflow secara terjadwal tanpa intervensi
3	**Trigger Manual**	Execute Workflow Button (n8n)	Menjalankan workflow secara manual untuk testing/darurat
4	**HTTP Request - Login**	n8n HTTP Request Node (POST)	Autentikasi ke aplikasi E-SPIP
5	**Session Management**	n8n Set Node (Ekstrak Cookie)	Menyimpan sesi autentikasi untuk request berikutnya
6	**Pengambilan Data**	n8n HTTP Request Node (POST)	Mengambil data rekap status kartu kendali dari E-SPIP
7	**Deteksi Perubahan**	n8n Compare Datasets Node	Mendeteksi perubahan data pengiriman antar periode
8	**Pemrosesan Data**	n8n Code Node (JavaScript)	Menghitung persentase, mengelompokkan kategori, dan menyusun data output
9	**AI Agent**	n8n AI Agent Node	Menganalisis data dan menghasilkan teks notifikasi yang natural
10	**Model Bahasa**	DeepSeek Chat Model	Memproses prompt dan menghasilkan teks notifikasi berbahasa Indonesia
11	**Manajemen Memori**	Simple Memory + Chat Memory Manager	Menyimpan konteks percakapan untuk fitur chat interaktif
12	**Tools AI**	n8n Tool Nodes (HTTP Request)	Get Single/Latest/Compare/Changes Snapshot, Get Summary
13	**Pengiriman Notifikasi**	n8n Send a Message Node	Mengirimkan pesan notifikasi kepada petugas monitoring
14	**Chat Interaktif**	When Chat Message Received (n8n)	Menerima dan memproses pertanyaan petugas secara real-time

2. Prompt AI Agent

AI Agent dalam sistem ini dikonfigurasi dengan prompt khusus yang telah dirancang untuk memastikan output notifikasi konsisten, akurat, dan sesuai format yang ditetapkan. Prompt mencakup instruksi lengkap mengenai peran sistem, cara menghitung persentase, aturan pengelompokan kategori, aturan pengurutan, dan format output yang wajib diikuti. Berikut adalah spesifikasi utama prompt AI Agent:

Elemen Prompt	Spesifikasi
Persona/Peran	AI berperan sebagai asisten staff Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat yang membantu memantau proses pengiriman Kartu Kendali Rekap SPIP.

Batasan Output	Hanya menghasilkan pesan notifikasi sesuai format. Dilarang menambahkan penjelasan, komentar, atau teks di luar format yang ditetapkan.
Format Teks	Menggunakan format pesan WhatsApp tanpa markdown bold (**). Dilarang menggunakan tanda bintang ganda.
Konteks Waktu	Selalu mengacu pada waktu aktual saat sistem berjalan menggunakan variabel {{ DateTime.local().toFormat('cccc d LLLL yyyy H:m') }} WIB.
Rumus Hitung	Persentase = rata-rata dari 9 nilai kartu kendali, dibulatkan 2 desimal.
Logika Kategori	4 kategori dengan kondisi berbeda berdasarkan flag_apip dan persentase.
Aturan Pengurutan	Berbeda per kategori: Sudah Lengkap (urutan tetap), Perlu Dikirim (by created_date), Belum Lengkap (by persentase desc), Belum ada Progres (by alfabet).
Larangan Keras	(1) Jangan gunakan ** untuk bold; (2) Jangan tambahkan catatan perubahan persentase; (3) Jangan tambahkan komentar apapun di luar format; (4) Jangan tampilkan persentase untuk Perlu Dikirim dan Sudah Lengkap; (5) Jangan ubah urutan yang sudah ada di Sudah Lengkap.

RENCANA PENGEMBANGAN

1. Tahapan Pengembangan

No.	Tahap	Kegiatan	Target Waktu
1	**Perancangan Konsep**	Penyusunan flowchart sistem, penetapan mekanisme notifikasi, dan dokumentasi konsep Smart Reminder System	20 April – 30 April 2026
2	**Pengembangan Prototipe**	Pembangunan workflow n8n, konfigurasi node, pengembangan prompt AI Agent, dan integrasi dengan E-SPIP	28 April – 8 Mei 2026
3	**Uji Coba dan Evaluasi**	Pengujian internal sistem, identifikasi kekurangan, dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	1 - 29 Mei 2026
4	**Implementasi**	Penerapan sistem dalam proses monitoring SPIP nyata, Sosialisasi, dan dokumentasi hasil	1 - 10 Juni 2026
5	**Pelaporan**	Penyusunan laporan aktualisasi final	8 - 19 Juni 2026

2. Kriteria Keberhasilan

Sistem dinyatakan berhasil apabila memenuhi kriteria berikut:

- Sistem mampu berjalan secara otomatis sesuai jadwal yang dikonfigurasi tanpa intervensi manual.
- Pesan notifikasi terkirim dengan format yang benar dan berisi informasi yang akurat mengenai status pengiriman SPIP.
- Penghitungan persentase kelengkapan menghasilkan nilai yang sesuai dengan data aktual di E-SPIP.
- Pengelompokan kategori KPU Kabupaten/Kota (Sudah Lengkap, Perlu Dikirim, Belum Lengkap, Belum ada Progres) sesuai dengan logika yang telah ditetapkan.
- Urutan pelaporan pada kategori Sudah Lengkap tidak berubah antar periode monitoring.
- Petugas monitoring dapat menggunakan fitur chat interaktif untuk memperoleh informasi status pengiriman secara akurat.
- Sistem tidak mengganggu operasional aplikasi E-SPIP yang sedang berjalan.

2. Berkoordinasi dengan Tim IT

Sebagai tindak lanjut arahan Mentor pada Kegiatan 1, saya melakukan koordinasi dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat (Anggri Yulio Pernanda, S.Kom. - Penata Kelola SIstem dan Teknologi Informasi) untuk memaparkan rencana pengembangan Smart Reminder System. Koordinasi ini menghasilkan masukan teknis terkait mekanisme akses ke E-SPIP, pengaturan jadwal pengambilan data, credential management pada n8n, serta kesepakatan kolaborasi pendampingan teknis pada tahap pengembangan prototipe.

Gambar Koordinasi dan Notulensi dengan Tim IT

NOTULENSI KOORDINASI
KEGIATAN AKTUALISASI LATSAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XX
TAHUN 2026
KPU PROVINSI SUMATERA BARAT

Judul Koordinasi	Koordinasi Teknis Pengembangan Konsep Smart Reminder System dengan Tim IT
Hari/Tanggal	Jumat, 24 April 2026
Waktu	10.00 - 11.30 WIB
Tempat	Ruang Subbagian Umum, KPU Provinsi Sumatera Barat
Jenis Kegiatan	Koordinasi Teknis - Peserta Latsar CPNS dengan Tim IT
Peserta Latsar	Nova Rianti, S.IP. (NIP. 199903182025062011) – Penata Kelola Pemilu
Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat	Anggri Yulio Pernanda, S.Kom (NIP. 199307012025061004) - Penata Kelola SIstem dan Teknologi Informasi
Topik	Tindak lanjut arahan Mentor pada Kegiatan 1 untuk berkoordinasi dengan Tim IT terkait aspek teknis pengembangan Smart Reminder System berbasis n8n

Sebagai tindak lanjut dari arahan Mentor pada konsultasi Kegiatan 1 (20 April 2026), Peserta berkoordinasi dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat sebelum memulai perancangan konsep Smart Reminder System. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa rancangan sistem yang akan dikembangkan menggunakan platform n8n telah memenuhi aspek keamanan data, tidak mengganggu operasional aplikasi E-SPIP yang sedang berjalan, serta memperoleh dukungan teknis dalam hal akses dan konfigurasi sistem.

		troubleshooting apabila terjadi kendala teknis selama proses pengembangan dan implementasi.
4	**Diskusi Komponen AI (AI Agent)**	Peserta dan Tim IT mendiskusikan penggunaan AI Agent (model bahasa) untuk menyusun notifikasi otomatis. Tim IT menyarankan agar prompt AI Agent disusun secara rinci dan terstruktur agar output yang dihasilkan konsisten, serta menyarankan penggunaan model yang efisien dari sisi biaya dan kecepatan respons.
5	**Kesepakatan Kolaborasi**	Tim IT menyepakati untuk mendampingi Peserta secara kolaboratif selama proses perancangan dan pengembangan workflow n8n, khususnya pada bagian konfigurasi koneksi ke E-SPIP, pengaturan credential, dan pengujian awal sistem.

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

No.	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	Tim IT mendukung dan memberikan masukan teknis atas rencana pengembangan Smart Reminder System berbasis n8n.	Saya menyusun konsep sistem (flowchart dan draft konsep) dengan mengakomodasi masukan terkait akses E-SPIP dan credential management.
2	Akses ke E-SPIP tetap menggunakan akses yang biasa digunakan oleh Subbagian Hukum, namun disimpan melalui fitur penyimpanan akses yang aman pada n8n.	Tim IT mendampingi Peserta dalam mengatur penyimpanan akses E-SPIP secara aman pada n8n untuk digunakan pada tahap pengembangan prototipe (Kegiatan 3).

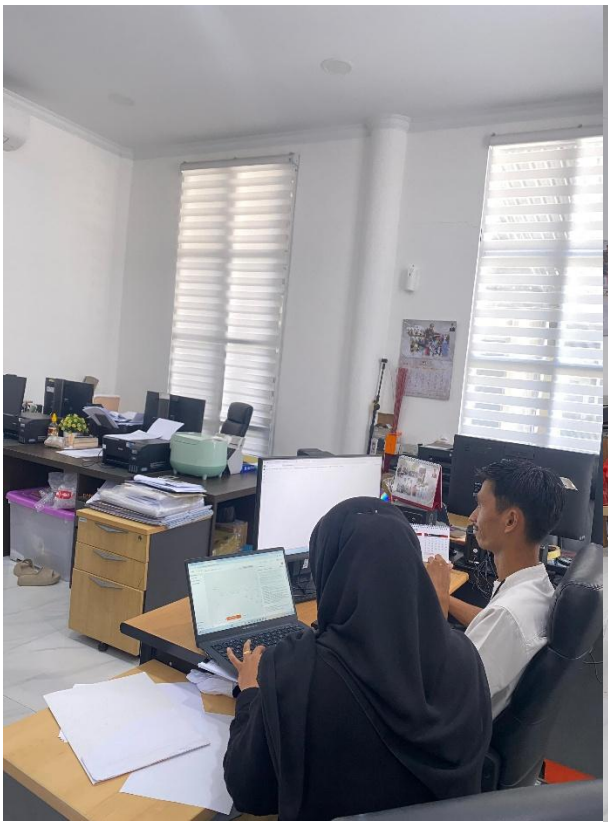
Koordinasi ini menjadi bagian penting dari proses perancangan konsep sistem pada Kegiatan 2, karena Tim IT memiliki pemahaman teknis terkait infrastruktur, keamanan jaringan, serta mekanisme akses terhadap aplikasi E-SPIP yang menjadi sumber data utama Smart Reminder System.

POKOK PEMBAHASAN

No.	Pokok Bahasan	Uraian
1	**Pemaparan Rencana Pengembangan Sistem**	Peserta memaparkan rencana pengembangan Smart Reminder System menggunakan platform n8n, termasuk gambaran alur kerja: login otomatis ke E-SPIP, pengambilan data rekap kartu kendali, deteksi perubahan data, pemrosesan menggunakan AI Agent, dan pengiriman notifikasi otomatis.
2	**Pembahasan Akses ke E-SPIP**	Tim IT memberikan masukan terkait mekanisme akses sistem ke aplikasi E-SPIP, antara lain: a) Penggunaan akun khusus (bukan akun pribadi) untuk proses login otomatis guna menghindari konflik sesi. b) Frekuensi pengambilan data (schedule) agar diatur dengan interval yang wajar sehingga tidak membebani server E-SPIP. c) Penyimpanan kredensial dilakukan melalui mekanisme credential management pada n8n agar tidak tersimpan dalam bentuk teks biasa.
3	**Dukungan Infrastruktur n8n**	Tim IT menyatakan bahwa platform n8n dapat dijalankan pada lingkungan yang tersedia (cloud/instance internal) dan bersedia memberikan dukungan teknis berupa penyediaan environment, pemantauan log eksekusi, serta bantuan
3	Tim IT bersedia mendampingi secara kolaboratif pada tahap pengembangan dan pengujian sistem.	Peserta dan Tim IT menjadwalkan sesi pendampingan lanjutan pada saat pengembangan prototipe dimulai.

Padang, 24 April 2026

Tim IT KPU Prov. Sumatera Barat,	Peserta Latsar CPNS,
Anggri Yulio Pernanda, S.Kom.	**Nova Rianti, S.IP.**
NIP. 199307012025061004	NIP. 199903182025062011

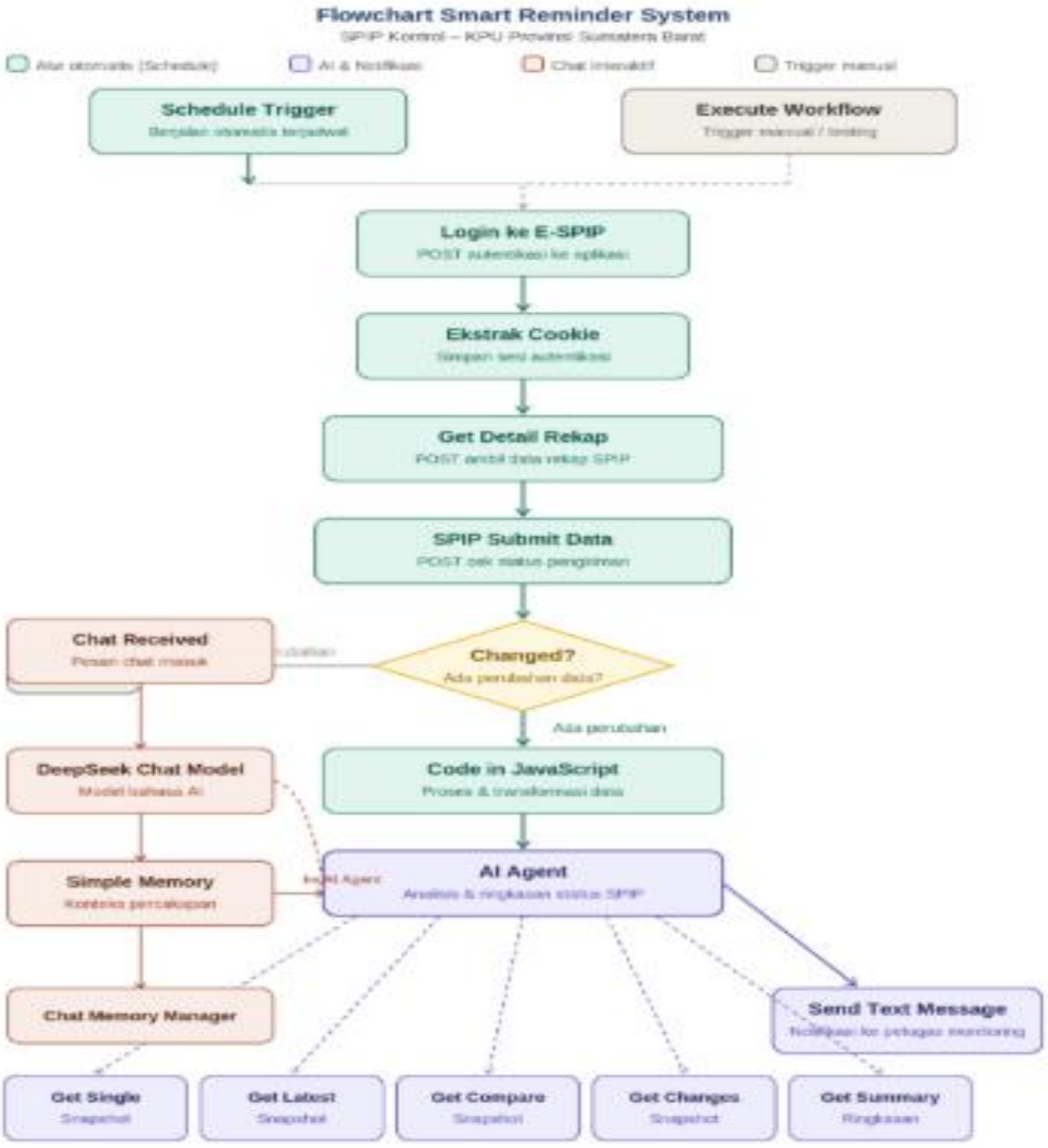




3. **Menyusun desain sistem (*flowchart*)**

   Flowchart Smart Reminder System disusun untuk menggambarkan alur kerja sistem secara lengkap: mulai dari *Schedule Trigger* yang berjalan otomatis, proses Login ke E-SPIP, pengambilan data rekap kartu kendali SPIP, deteksi perubahan status pengiriman, pemrosesan data melalui AI Agent, hingga pengiriman notifikasi otomatis kepada operator monitoring. Desain dibuat menggunakan platform n8n yang memungkinkan integrasi otomatis antar layanan.

Gambar Flowchart Smart Reminder System



Keterangan Warna:

- **Hijau (Teal)** : Alur otomatis berbasis Schedule Trigger (Login, Ekstrak Cookie, Get Rekap, Submit Data, JavaScript)
- **Ungu (Purple)** : Komponen AI Agent, tools analisis data (Get Single, Latest, Compare, Changes Snapshot, Summary), dan Send Text Message
- **Merah Bata (Coral)** : Jalur chat interaktif (Chat Received, DeepSeek Chat Model, Simple Memory, Chat Memory Manager)
- **Abu-abu (Gray)** : Trigger manual / Execute Workflow dan node Stop

Deskripsi Alur Sistem:

Smart Reminder System berjalan melalui dua jalur utama:

1. Jalur Otomatis (*Schedule Trigger*): Sistem berjalan secara terjadwal otomatis tanpa intervensi manual. *Schedule Trigger* memulai proses login ke aplikasi E-SPIP, mengekstrak cookie sesi autentikasi, mengambil data rekap kartu kendali SPIP dari seluruh KPU Kabupaten/Kota, mendeteksi perubahan status pengiriman melalui *node Changed*, memproses data menggunakan JavaScript, lalu menyerahkan hasil kepada AI Agent untuk dianalisis. Apabila tidak ada perubahan, proses berhenti (Stop). Apabila ada perubahan, AI Agent mengolah data dan mengirimkan notifikasi otomatis kepada operator monitoring.

2. Jalur Chat Interaktif: Sistem menyediakan antarmuka percakapan berbasis AI. Operator dapat mengirimkan pertanyaan terkait status pengiriman SPIP melalui fitur chat, yang diterima oleh node When Chat Message Received. Pertanyaan diproses oleh DeepSeek Chat Model dengan dukungan Simple Memory dan Chat Memory Manager untuk menjaga konteks percakapan, kemudian diteruskan ke AI Agent yang memanfaatkan tools analisis data (Get Single Snapshot, Get Latest Snapshot, Get Compare Snapshot, Get Changes Snapshot, Get Summary) untuk menghasilkan jawaban yang akurat dan informatif.

4. Mendokumentasikan konsep system

Seluruh konsep sistem didokumentasikan dalam bentuk draft desain sistem yang mencakup deskripsi setiap komponen, mekanisme notifikasi, dan alur integrasi data. Draft ini dijadikan acuan pada tahap pengembangan prototipe.

Gambar Draft Konsep Sistem Smart Reminder System

DRAFT KONSEP SISTEM
SMART REMINDER SYSTEM

Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat

Jenis Dokumen	Draft Konsep Sistem
Disusun Oleh	Nova Rianti, S.IP.
NIP	199903182025062011
Jabatan	Penata Kelola Pemilu
Unit Kerja	Subbagian Hukum
Instansi	KPU Provinsi Sumatera Barat
Acuan	Dokumen Analisis Kebutuhan dan Flowchart Smart Reminder System
Tanggal Penyusunan	20 - 30 April 2026
Status	Acuan teknis untuk tahap pengembangan prototipe (Kegiatan 3)

Smart Reminder System merupakan sistem otomatisasi berbasis platform n8n yang dirancang untuk mengoptimalkan proses monitoring pengiriman Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dari 19 KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. Sistem ini menggantikan proses pengecekan manual yang sebelumnya dilakukan secara berkala oleh petugas Subbagian Hukum dengan mekanisme otomatis yang mampu memantau, menganalisis, dan melaporkan status pengiriman secara real-time.

Sistem ini bertujuan untuk:

- Mengotomatisasi proses pengambilan data status pengiriman kartu kendali SPIP dari aplikasi E-SPIP.
- Menghitung dan mengelompokkan status kelengkapan pengiriman setiap KPU Kabupaten/Kota secara otomatis.
- Mengirimkan notifikasi terjadwal kepada petugas monitoring mengenai progres pengiriman.
- Menyediakan chat interaktif berbasis AI bagi petugas untuk menelusuri data secara fleksibel.

Sistem ini dirancang untuk beroperasi dalam dua mode yang saling terintegrasi:

Mode Operasi	Deskripsi
Mode Otomatis	Berjalan secara terjadwal (Schedule Trigger) tanpa intervensi manual. Sistem melakukan login ke E-SPIP, mengambil data rekap, mendeteksi perubahan, menghitung persentase, mengelompokkan kategori, dan mengirimkan notifikasi kepada petugas monitoring secara otomatis.
Mode Interaktif	Diaktifkan melalui antarmuka chat (When Chat Message Received). Petugas dapat mengajukan pertanyaan kepada AI Agent terkait status pengiriman SPIP, perbandingan data antar periode, atau ringkasan progres tertentu, dan AI Agent akan merespons menggunakan tools data yang tersedia.

Berikut adalah deskripsi setiap komponen (node) yang membangun Smart Reminder System pada platform n8n, beserta fungsi dan perannya dalam alur kerja sistem secara keseluruhan.

Komponen Trigger

Node	Deskripsi dan Fungsi
Schedule Trigger	Memulai eksekusi workflow secara otomatis berdasarkan jadwal yang telah dikonfigurasi (misalnya setiap hari pada jam kerja). Node ini menjadi titik masuk utama bagi mode operasi otomatis sistem.

When Clicking 'Execute Workflow'	Memungkinkan workflow dijalankan secara manual oleh pengguna, digunakan untuk keperluan pengujian (testing) atau eksekusi darurat di luar jadwal terprogram.
When Chat Message Received	Menerima input pesan dari petugas monitoring melalui antarmuka chat. Menjadi titik masuk bagi mode operasi interaktif sistem.

Komponen Integrasi Data (E-SPIP)

Node	Deskripsi dan Fungsi
Login	Melakukan autentikasi otomatis ke aplikasi E-SPIP melalui HTTP Request (POST) menggunakan kredensial yang telah dikonfigurasi secara aman. Menghasilkan respons yang berisi token/sesi autentikasi.
Ekstrak Cookie	Mengekstrak dan menyimpan cookie sesi hasil autentikasi dari node Login, agar dapat digunakan pada permintaan (request) data selanjutnya tanpa perlu login berulang.
Get Detail Rekap	Mengambil data rekap status pengiriman kartu kendali SPIP dari seluruh 19 KPU Kabupaten/Kota melalui HTTP Request (POST) ke endpoint rekap E-SPIP, menggunakan sesi yang telah diperoleh.
SPIP Submit Data	Mengambil data status submission/pengiriman dokumen kartu kendali secara lebih detail per satuan kerja melalui HTTP Request (POST), untuk memastikan keakuratan data status pengiriman.

Komponen Pemrosesan Data

Node	Deskripsi dan Fungsi
Changed	Membandingkan data hasil pengambilan saat ini dengan data snapshot sebelumnya untuk mendeteksi apakah terjadi perubahan status pengiriman. Apabila tidak ada perubahan, alur dihentikan (Stop) untuk menghindari pengiriman notifikasi yang berulang dan tidak perlu.
Code in JavaScript	Melakukan transformasi dan pengolahan data mentah hasil pengambilan dari E-SPIP, meliputi: (1) penghitungan persentase kelengkapan per KPU Kabupaten/Kota berdasarkan rata-rata 9 jenis kartu kendali, (2) pengelompokan ke dalam 4 kategori (Sudah Lengkap, Perlu Dikirim, Belum Lengkap, Belum ada Progres), dan (3) penyusunan struktur data yang siap diteruskan ke AI Agent.

Komponen Kecerdasan Buatan (AI)

Node	Deskripsi dan Fungsi
AI Agent	Komponen inti yang bertugas menganalisis data hasil pemrosesan dan menyusun pesan notifikasi dalam format bahasa Indonesia yang natural dan sesuai standar. AI Agent dikonfigurasi dengan prompt khusus yang mengatur format output, logika pengelompokan, dan aturan pengurutan. AI Agent juga merespons pertanyaan interaktif dari petugas pada mode chat.
DeepSeek Chat Model	Model bahasa (LLM) yang digunakan sebagai mesin pemroses bahasa bagi AI Agent, bertugas memahami konteks data dan instruksi prompt, kemudian menghasilkan keluaran teks notifikasi maupun jawaban chat.
Simple Memory	Menyimpan konteks percakapan sementara antara petugas dan AI Agent, sehingga AI Agent dapat memahami riwayat percakapan saat menjawab pertanyaan lanjutan.
Chat Memory Manager	Mengelola dan mempertahankan riwayat memori percakapan AI Agent antar sesi, termasuk menjaga konsistensi urutan kategori 'Sudah Lengkap' agar tidak berubah pada notifikasi berikutnya.

Komponen Tools Analisis Data (AI Agent Tools)

Node	Deskripsi dan Fungsi
Get_Single_Snapshot	Tool yang dapat dipanggil AI Agent untuk mengambil data snapshot status pengiriman SPIP dari satu KPU Kabupaten/Kota tertentu sesuai permintaan petugas.
Get_Latest_Snapshot	Tool untuk mengambil data snapshot terbaru (terkini) dari seluruh KPU Kabupaten/Kota, digunakan sebagai acuan kondisi terbaru pada saat pertanyaan diajukan.
Get_Compare_Snapshot	Tool untuk membandingkan data snapshot antara dua periode (misalnya periode saat ini dengan periode sebelumnya), digunakan untuk menjawab pertanyaan terkait perkembangan/perubahan progres.
Get_Changes_Snapshot	Tool untuk mengambil daftar KPU Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan status sejak pengecekan terakhir, mendukung deteksi perubahan secara spesifik.
Get_Summary	Tool untuk menghasilkan ringkasan keseluruhan progres pengiriman SPIP dari seluruh KPU Kabupaten/Kota, digunakan ketika petugas meminta gambaran umum.

Komponen Output / Notifikasi

Node	Deskripsi dan Fungsi
Send a Text Message	Mengirimkan pesan notifikasi hasil analisis AI Agent kepada petugas monitoring melalui kanal pesan teks (WhatsApp). Node ini dieksekusi setelah AI Agent menghasilkan teks notifikasi yang telah diformat sesuai standar yang ditetapkan.

Alur Mekanisme Notifikasi Otomatis

Mekanisme notifikasi otomatis berjalan melalui rangkaian proses berikut setiap kali Schedule Trigger aktif:

1. Sistem login ke E-SPIP dan mengambil data rekap status pengiriman kartu kendali dari 19 KPU Kabupaten/Kota.
2. Sistem membandingkan data yang diperoleh dengan snapshot data periode sebelumnya (node Changed).
3. Jika tidak terdapat perubahan data, proses dihentikan tanpa mengirimkan notifikasi (menghindari notifikasi berulang yang tidak informatif).
4. Jika terdapat perubahan data, sistem menghitung persentase kelengkapan setiap KPU Kabupaten/Kota dan mengelompokkannya ke dalam 4 kategori sesuai logika flag_apip dan persentase.
5. Data hasil pemrosesan diteruskan kepada AI Agent untuk disusun menjadi pesan notifikasi sesuai format yang ditetapkan.
6. AI Agent menghasilkan teks notifikasi dan meneruskannya ke node Send a Text Message untuk dikirimkan kepada petugas monitoring.

Alur Mekanisme Chat Interaktif

Mekanisme chat interaktif memungkinkan operator berkomunikasi langsung dengan sistem untuk memperoleh informasi tertentu:

1. Operator mengirimkan pesan/pertanyaan melalui antarmuka chat (When Chat Message Received).
2. Pesan diteruskan ke AI Agent yang didukung oleh DeepSeek Chat Model, Simple Memory, dan Chat Memory Manager untuk memahami konteks pertanyaan.
3. AI Agent menentukan tools yang relevan untuk dipanggil (Get Single/Latest/Compare/Changes Snapshot atau Get Summary) berdasarkan jenis pertanyaan.
4. AI Agent menyusun jawaban berdasarkan data yang diperoleh dari tools dan mengirimkan respons kepada petugas dalam format yang sesuai.

Spesifikasi Konten Notifikasi

Notifikasi yang dihasilkan AI Agent harus mengikuti struktur dan aturan sebagai berikut:

```
*Rekap Pengisian SPIP*
_Update per: [hari tanggal bulan tahun jam:menit] WIB_

Sudah Lengkap:
```

[nomor]. ✅ [NAMA DAERAH]

Belum Lengkap:
[nomor]. 🔄 [NAMA DAERAH]
[nomor]. [NAMA DAERAH] ([persentase]%)

Belum ada Progres:
[nomor]. [NAMA DAERAH]

Catatan:
-tanda ✅ sudah lengkap dan sudah dikirim ke Satgas
-tanda 🔄 Kartu Kendali SPIP sudah lengkap tapi belum dikirim ke Satgas

Aturan Pengelompokan dan Pengurutan

Kategori	Kondisi & Aturan Urutan
✅ **Sudah Lengkap**	flag_apip = 1 dan persentase = 100%. Urutan tetap/tidak berubah dari notifikasi sebelumnya; entri baru ditambahkan di nomor berikutnya.
🔄 **Perlu Dikirim ke Satgas**	flag_apip = Null dan persentase = 100%. Diurutkan berdasarkan created_date dari yang terlama ke terbaru.
Belum Lengkap	flag_apip = Null dan persentase < 100%. Diurutkan berdasarkan persentase dari yang tertinggi ke terendah, dan menampilkan nilai persentase.
Belum ada Progres	Seluruh nilai kartu kendali belum terisi. Diurutkan berdasarkan nama satuan kerja secara alfabet.

Diagram Integrasi Antar Komponen

Integrasi data dalam Smart Reminder System melibatkan tiga lapisan utama yang saling terhubung:

Lapisan	Komponen dan Peran
Lapisan Sumber Data (Data Source Layer)	Aplikasi E-SPIP sebagai sumber data utama. Diakses melalui node Login, Ekstrak Cookie, Get Detail Rekap, dan SPIP Submit Data untuk memperoleh data status pengiriman kartu kendali secara real-time.
Lapisan Pemrosesan (Processing Layer)	Node Changed dan Code in JavaScript bertugas memvalidasi, menghitung, dan menstrukturkan data mentah menjadi format yang siap dianalisis, termasuk penghitungan persentase dan pengelompokan kategori.
Lapisan Kecerdasan dan Output (Intelligence & Output Layer)	AI Agent (didukung DeepSeek Chat Model, Simple Memory, Chat Memory Manager, dan tools snapshot) menganalisis data terstruktur dan menghasilkan output berupa notifikasi (Send a Text Message) atau jawaban chat interaktif.

Snapshot dan Penyimpanan Riwayat Data

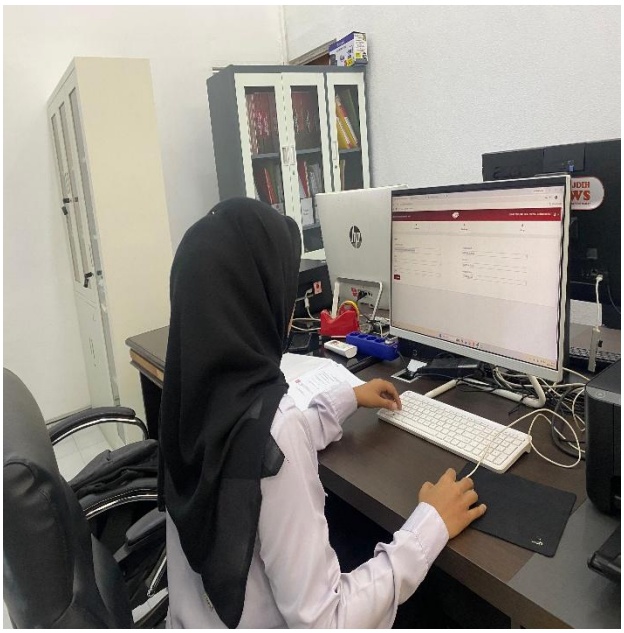
Untuk mendukung fungsi deteksi perubahan (node Changed) dan tools perbandingan data (Get_Compare_Snapshot, Get_Changes_Snapshot), sistem menyimpan data hasil pengambilan setiap kali workflow berjalan sebagai 'snapshot'. Setiap snapshot berisi data status pengiriman seluruh KPU Kabupaten/Kota pada waktu tertentu, sehingga dapat dibandingkan dengan snapshot periode berikutnya untuk mengidentifikasi perubahan.

Keterhubungan dengan Database Monitoring

Draft konsep ini menjadi acuan bagi penyusunan database monitoring SPIP pada Kegiatan 3 (Pengembangan Prototipe), di mana struktur data 9 jenis kartu kendali, 19 KPU Kabupaten/Kota, beserta atribut flag_apip, persentase, dan created_date akan diimplementasikan secara nyata ke dalam sistem.

Catatan:

Draft konsep sistem ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan pada tahap pengembangan prototipe (Kegiatan 3) apabila ditemukan kebutuhan tambahan atau penyesuaian teknis selama proses implementasi, sepanjang tidak mengubah tujuan dan ruang lingkup utama Smart Reminder System.



C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Mengidentifikasi kebutuhan system

Proses: Pertama saya mengamati dan mendokumentasikan proses monitoring SPIP manual yang selama ini dijalankan. Kemudian saya mengidentifikasi permasalahan pada setiap tahapan proses tersebut. Terakhir saya menyusun daftar kebutuhan fungsional sistem yang harus dipenuhi oleh *Smart Reminder System*.

Kualitas: Tersedianya dokumen analisis kebutuhan yang komprehensif dan terstruktur sebagai fondasi pengembangan sistem.

2. Berkoordinasi dengan Tim IT

Proses: Pertama saya menjadwalkan pertemuan dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat. Kemudian saya memaparkan rencana pengembangan sistem beserta gambaran kebutuhan teknis. Selanjutnya saya mendiskusikan aspek keamanan akses, jadwal pengambilan data, dan dukungan infrastruktur n8n. Seluruh hasil diskusi dicatat dalam notulensi sebagai acuan teknis.

Kualitas: Diperolehnya masukan teknis yang konkret dari Tim IT serta kesepakatan kolaborasi yang memperkuat kelayakan dan keamanan rancangan Smart Reminder System sebelum memasuki tahap pengembangan.

3. Menyusun desain system

Proses: Pertama saya mempelajari kemampuan platform n8n yang akan digunakan sebagai basis pengembangan. Kemudian saya merancang alur sistem secara bertahap dimulai dari *trigger* jadwal otomatis hingga pengiriman notifikasi. Setiap komponen digambarkan dalam bentuk *flowchart* yang detail.

Kualitas: *Flowchart* yang dihasilkan menggambarkan secara jelas seluruh alur kerja sistem sehingga dapat dijadikan panduan teknis yang akurat untuk tahap pengembangan.

4. **Mendokumentasikan konsep system**

   Proses: Setelah *flowchart* selesai, saya menyusun dokumentasi lengkap yang mendeskripsikan setiap komponen sistem, fungsi masing-masing node, dan mekanisme notifikasi yang akan digunakan.

   Kualitas: Draft konsep sistem yang dihasilkan lengkap, terstruktur, dan siap dijadikan acuan pengembangan prototipe pada kegiatan berikutnya.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat melalui perencanaan sistem yang profesional dan berbasis data. Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-6, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu melalui perancangan sistem monitoring berbasis digital.

E. Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

Kompeten: Jika nilai kompeten tidak diterapkan maka desain sistem yang dihasilkan tidak berkualitas dan tidak mampu menjawab permasalahan yang ada, sehingga sistem tidak dapat berfungsi secara optimal.

Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan maka rancangan sistem disusun tanpa melibatkan Tim IT, sehingga berpotensi menimbulkan kendala teknis dan masalah keamanan akses pada saat implementasi yang sebenarnya dapat dicegah melalui koordinasi sejak awal.

Adaptif: Jika nilai adaptif tidak diterapkan maka sistem dirancang dengan pendekatan konvensional yang tidak memanfaatkan teknologi digital, sehingga tidak menghasilkan inovasi yang bermakna.

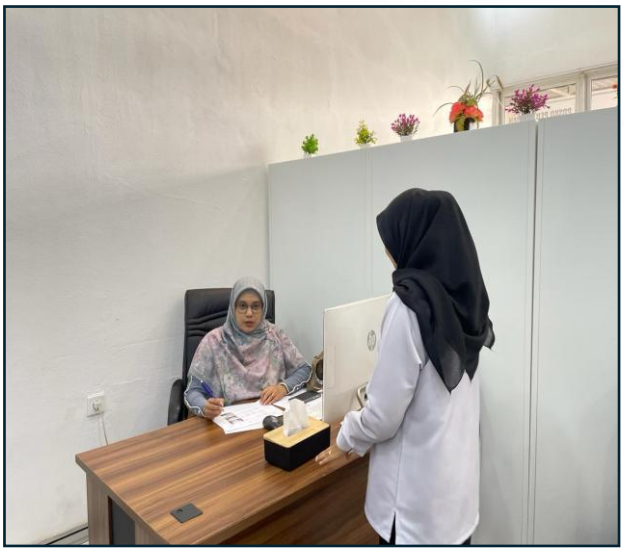
Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka desain sistem tidak terdokumentasi dengan baik sehingga sulit dipertanggungjawabkan dan tidak dapat dijadikan acuan yang valid.

Loyal: Jika nilai loyal tidak diterapkan maka sistem dirancang tidak selaras dengan kebutuhan organisasi sehingga tidak memberikan manfaat yang sesungguhnya bagi lembaga.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

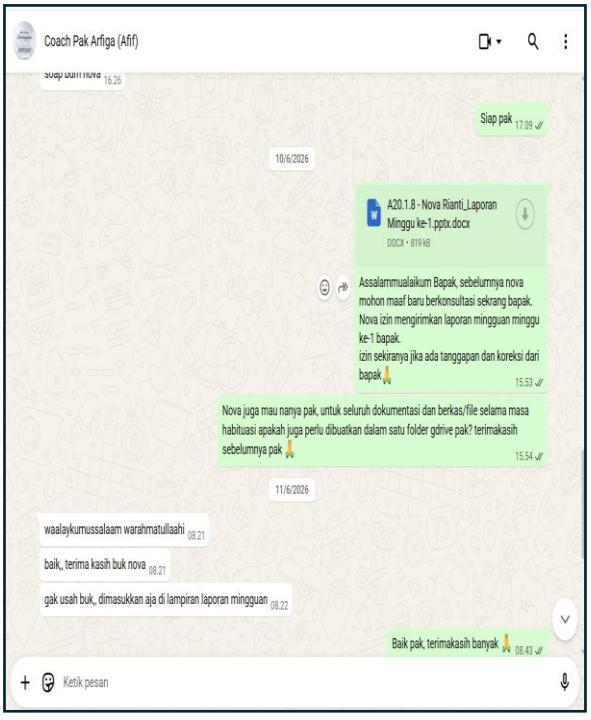
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	27 April 2026 09.00 WIB	Meminta izin untuk memulai perancangan konsep *Smart Reminder System* menggunakan n8n	Silahkan lanjutkan. Pastikan konsep sistem didokumentasikan dengan baik sebelum masuk ke tahap pengembangan. Koordinasikan juga dengan Tim IT terkait aspek teknisnya.	
2	30 April 2026 10.00 WIB	Konsultasi output Kegiatan 2 berupa *flowchart* dan draft konsep sistem	Sudah sesuai. Flowchart sudah cukup jelas dan masukan dari Tim IT sudah diakomodasi dengan baik. Segera lanjutkan ke pengembangan prototipe.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf
1	18 Juni 2026 14.17 WIB	Konsultasi Output Kegiatan 2	Dokumen desain sistem (analisis kebutuhan), notulensi koordinasi dengan Tim IT KPU Provinsi Sumatera Barat, Flowchart Smart Reminder System dan Draft konsep sistem lengkap.	WhatsApp	



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 dan Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Mengembangkan Prototipe Smart Reminder System
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 April - 8 Mei 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Prototipe sistem n8n (*screenshot workflow*) 2. Database monitoring SPIP 3. Dokumentasi pengembangan sistem notifikasi otomatis

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan memuat Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Menyiapkan database monitoring SPIP**

   Akuntabel: Saya bekerja secara teliti, cermat, dan sistematis untuk memastikan keakuratan serta kelengkapan data sebagai wujud integritas dan tanggung jawab.

   Kompeten: Saya mengolah dan menyusun data dengan metode yang tepat dan terstruktur sebagai wujud upaya mencapai kinerja terbaik.

   Adaptif: Saya menyesuaikan format dan kebutuhan data dengan perkembangan sistem yang akan dibangun sebagai bagian dari upaya inovasi.

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan data yang disusun dapat mendukung kemudahan proses monitoring dengan mengutamakan kualitas layanan.

2. **Mengembangkan sistem notifikasi otomatis**

Adaptif: Saya menyesuaikan fitur notifikasi dengan kebutuhan pengguna sebagai bagian dari upaya inovasi dalam pengembangan sistem.

Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan sistem mampu memberikan kemudahan dan ketepatan dalam proses monitoring guna meningkatkan kepuasan pengguna.

Akuntabel: Saya merancang mekanisme notifikasi secara terstruktur dan logis sehingga menghasilkan sistem yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Kompeten: Saya mengembangkan sistem dengan memanfaatkan kemampuan teknis secara optimal sebagai wujud kinerja terbaik.

3. **Melakukan integrasi data dalam system**

Akuntabel: Saya menjaga kualitas hasil kerja dengan penuh tanggung jawab dan memastikan setiap data terhubung secara tepat.

Kompeten: Saya mengoptimalkan kemampuan teknis dalam mengintegrasikan data agar sistem dapat berjalan dengan baik.

Adaptif: Saya menyesuaikan proses integrasi dengan kebutuhan sistem yang berkembang sebagai bentuk kesiapan menghadapi perubahan.

Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan hasil integrasi mendukung kemudahan penggunaan dan efektivitas monitoring dengan mengutamakan **kualitas** layanan

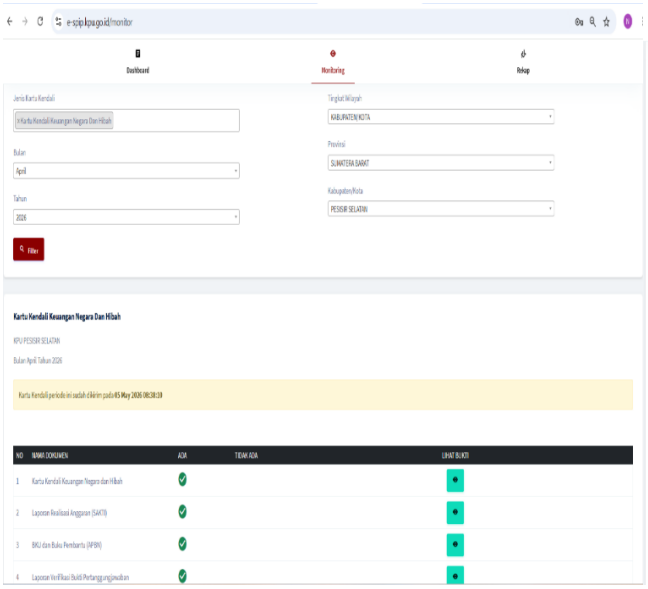
B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Eviden

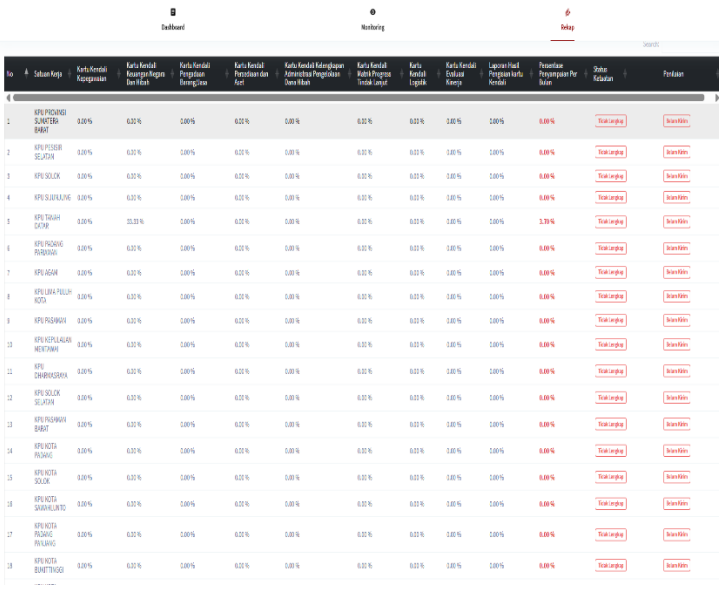
1. **Menyiapkan database monitoring SPIP**

Database monitoring dibuat untuk menyimpan data status pengiriman kartu kendali SPIP dari 19 KPU Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat. Database mencakup 47 sub-item

dokumen yang harus dipantau setiap bulan. Data disusun dalam format yang dapat dibaca oleh sistem n8n dan digunakan sebagai referensi dalam pengecekan otomatis.

Gambar Database Monitoring SPIP





DATABASE MONITORING SPIP - SMART REMINDER SYSTEM

Snapshot Data Status Pengiriman Kartu Kendali SPIP - KPU Provinsi Sumatera Barat

No	id_satker	Satuan Kerja	KK-01 Kartu Kendali Kepegawaian	KK-02 Kartu Kendali Keuangan Negara Dan Hibah	KK-03 Kartu Kendali Pengadaan Barang/Jasa	KK-04 Kartu Kendali Persediaan dan Aset	KK-05 Kartu Kendali Kelengkapan Administrasi	KK-06 Kartu Kendali Matriks Progres Tindak	KK-07 Kartu Kendali Pengadaan Logistik	KK-08 Kartu Kendali Evaluasi Kinerja	KK-09 Laporan Hasil Pengisian Kartu Kendali	Persentase (%)	flag_spip	Status Kategori	created_date	last_updated
1	SUMBAR-01	KPU PESISIR SELATAN	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00		Perlu Dikirim	2026-05-05	2026-05-06 08:00
2	SUMBAR-02	KPU SOLOK	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
3	SUMBAR-03	KPU SIJUNJUNG	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
4	SUMBAR-04	KPU TANAH DATAR	0.00%	33.33%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3.70		Belum Lengkap	2026-05-04	2026-05-06 08:00
5	SUMBAR-05	KPU PADANG PARIAMAN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
6	SUMBAR-06	KPU AGAM	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
7	SUMBAR-07	KPU LIMA PULUH KOTA	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
8	SUMBAR-08	KPU PASAMAN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
9	SUMBAR-09	KPU KEPULAUAN MENTAW	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
10	SUMBAR-10	KPU DHARMASRAYA	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
11	SUMBAR-11	KPU SOLOK SELATAN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
12	SUMBAR-12	KPU PASAMAN BARAT	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
13	SUMBAR-13	KPU KOTA PADANG	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
14	SUMBAR-14	KPU KOTA SOLOK	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
15	SUMBAR-15	KPU KOTA SAWAHLUNTO	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
16	SUMBAR-16	KPU KOTA PADANG PANJA	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
17	SUMBAR-17	KPU KOTA BUKITTINGGI	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
18	SUMBAR-18	KPU KOTA PAYAKUMBUH	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00
19	SUMBAR-19	KPU KOTA PARIAMAN	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00		Belum ada Progres		2026-05-06 08:00

REFERENSI STRUKTUR 9 JENIS KARTU KENDALI (47 SUB-ITEM)

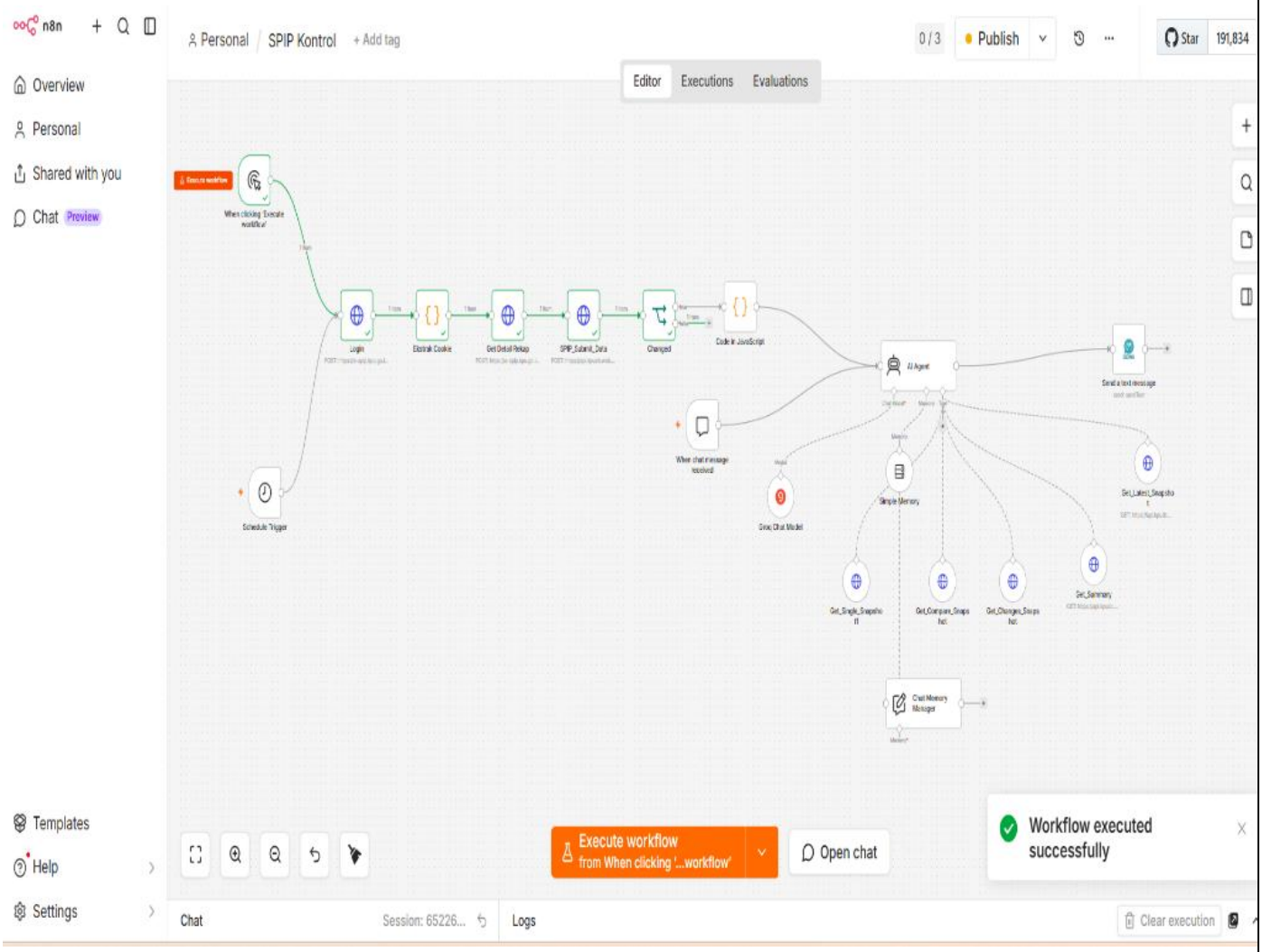
Berdasarkan Keputusan KPU Nomor 855 Tahun 2025

Kode KK	Jenis Kartu Kendali	Jumlah Sub-Item	Kode Field di Snapshot
KK-01	Kartu Kendali Kepegawaian	4	Kolom D (Snapshot_Data)
KK-02	Kartu Kendali Keuangan Negara Dan Hibah	15	Kolom E (Snapshot_Data)
KK-03	Kartu Kendali Pengadaan Barang/Jasa	3	Kolom F (Snapshot_Data)
KK-04	Kartu Kendali Persediaan dan Aset	6	Kolom G (Snapshot_Data)
KK-05	Kartu Kendali Kelengkapan Administrasi Pengelolaan Dana Hib	12	Kolom H (Snapshot_Data)
KK-06	Kartu Kendali Matriks Progres Tindak Lanjut	1	Kolom I (Snapshot_Data)
KK-07	Kartu Kendali Pengadaan Logistik	1	Kolom J (Snapshot_Data)
KK-08	Kartu Kendali Evaluasi Kinerja	3	Kolom K (Snapshot_Data)
KK-09	Laporan Hasil Pengisian Kartu Kendali	2	Kolom L (Snapshot_Data)
TOTAL	**9 Jenis Kartu Kendali**	**47**	

2. **Mengembangkan sistem notifikasi otomatis**

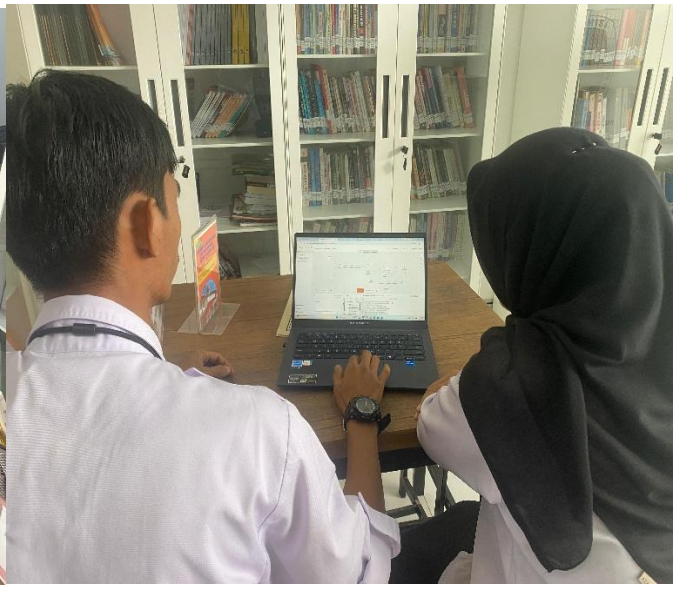
Sistem notifikasi otomatis dikembangkan menggunakan platform n8n dengan alur: Schedule Trigger → Login ke E-SPIP → Ekstrak Cookie → Get Detail Rekap → SPIP Submit Data → Changed (deteksi perubahan) → Code in JavaScript → AI Agent → Send a Text Message. Sistem ini mampu mendeteksi secara otomatis KPU Kabupaten/Kota yang belum mengirimkan kartu kendali SPIP dan mengirimkan notifikasi pengingat kepada operator monitoring.

Gambar Workflow n8n Smart Reminder System



Gambar Koordinasi dengan Tim IT

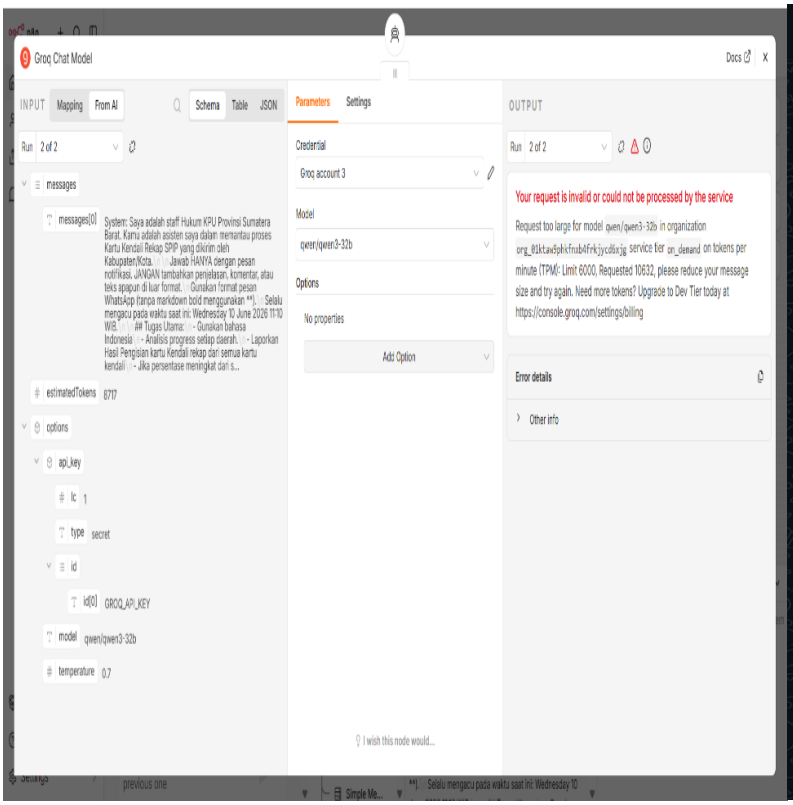


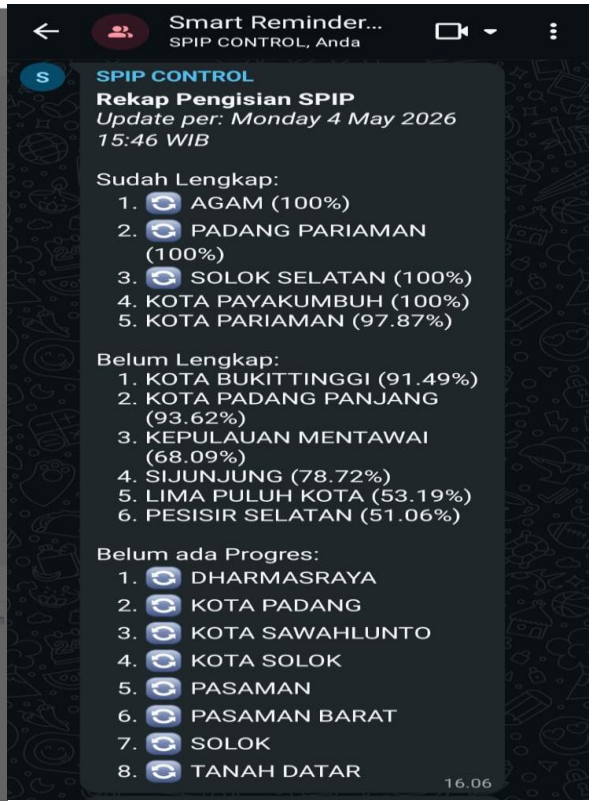


3. **Melakukan integrasi data dalam system**

   Integrasi data dilakukan dengan menghubungkan workflow n8n dengan aplikasi E-SPIP melalui mekanisme autentikasi login otomatis dan ekstraksi data rekap. Sistem AI Agent ditambahkan untuk memproses data dan menghasilkan ringkasan status pengiriman yang informatif.

Gambar Dokumentasi Pengembangan dan Integrasi Sistem







C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Menyiapkan database monitoring SPIP

Proses: Pertama saya menyusun struktur database berdasarkan 47 sub-item kartu kendali SPIP yang tercantum dalam Keputusan KPU Nomor 855 Tahun 2025. Kemudian data diinput secara lengkap untuk setiap KPU Kabupaten/Kota. Terakhir format data disesuaikan agar dapat dibaca dan diproses oleh workflow n8n.

Kualitas: Database yang dihasilkan lengkap, terstruktur, dan siap digunakan sebagai sumber data utama dalam proses monitoring otomatis.

2. Mengembangkan sistem notifikasi otomatis

Proses: Pertama saya membangun node-by-node pada platform n8n sesuai dengan flowchart yang telah dirancang. Dimulai dari Schedule Trigger yang diatur untuk berjalan secara periodik, kemudian node Login untuk autentikasi ke E-SPIP, dilanjutkan dengan node pengambilan data rekap, node deteksi perubahan, node pemrosesan JavaScript, dan node AI Agent. Terakhir dikonfigurasi node pengiriman notifikasi melalui pesan teks.

Kualitas: Prototipe sistem telah berhasil dibangun dengan alur yang lengkap sesuai desain. Sistem mampu melakukan login otomatis, mengambil data rekap, mendeteksi perubahan status pengiriman, dan mengirimkan notifikasi.

3. Melakukan integrasi data dalam system

Proses: Proses integrasi dilakukan dengan menguji koneksi setiap node secara bertahap untuk memastikan aliran data berjalan dengan benar. Setiap hasil eksekusi diperiksa untuk memastikan data yang diproses akurat.

Kualitas: Sistem berhasil terintegrasi dengan E-SPIP dan mampu menghasilkan data status pengiriman yang akurat sebagai dasar pengiriman notifikasi.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat melalui peningkatan profesionalisme dalam pengembangan sistem kerja berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan Misi ke-6, yaitu optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung efektivitas monitoring.

E. Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka data yang diinput tidak akurat sehingga sistem menghasilkan informasi yang salah dan justru menyesatkan operator monitoring.

Adaptif: Jika nilai adaptif tidak diterapkan maka sistem tidak memanfaatkan teknologi terkini sehingga tidak menghasilkan inovasi yang berdampak nyata bagi efisiensi kerja.

Kompeten: Jika nilai kompeten tidak diterapkan maka pengembangan sistem tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan kemampuan teknis sehingga prototipe tidak dapat diselesaikan.

Berorientasi Pelayanan: Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan maka sistem tidak dirancang sesuai kebutuhan pengguna sehingga tidak memberikan kemudahan dan manfaat yang sesungguhnya.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP.
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

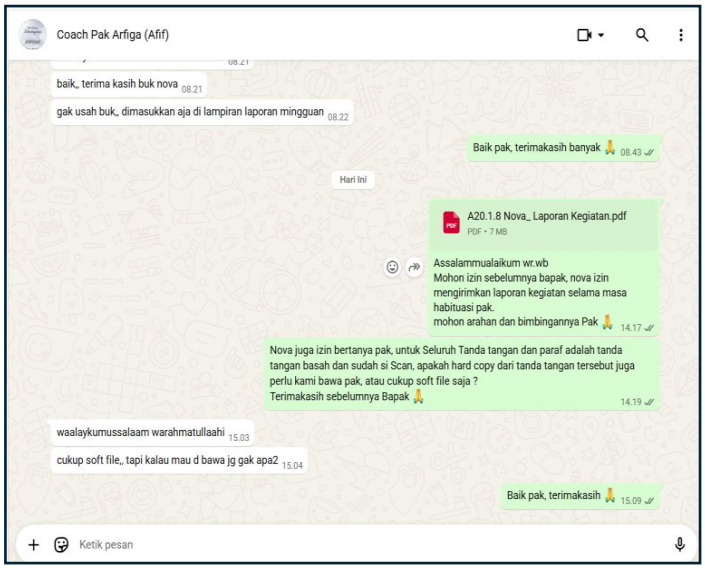
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	27 April 2026 10.00 WIB	Meminta izin memulai pengembangan prototipe sistem pada platform n8n	Silahkan lanjutkan. Pastikan sistem tidak mengganggu operasional E-SPIP yang sedang berjalan.	
2	7 Mei 2026 09.00 WIB	Konsultasi output Kegiatan 3 berupa prototipe sistem dan dokumentasi pengembangan	Sudah sesuai dengan rancangan. Segera lakukan uji coba dan evaluasi sistem.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP.
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf
1	18 Juni 2026 14.17 WIB	Konsultasi Output Kegiatan 3	Prototipe sistem n8n (screenshot workflow), database monitoring SPIP, dan dokumentasi pengembangan sistem notifikasi otomatis.	WhatsApp	



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 sampai dengan Minggu Ke-6.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan Uji Coba dan Evaluasi Sistem
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 - 29 Mei 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Hasil uji coba sistem (screenshot log eksekusi n8n) 2. Daftar evaluasi/perbaikan sistem 3. Dokumentasi hasil perbaikan dan penyempurnaan sistem

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan memuat Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Melakukan uji coba sistem secara internal**

   Akuntabel: Saya melakukan pengujian secara objektif dan transparan untuk memastikan sistem berjalan sesuai fungsi.

   Kompeten: Saya melaksanakan pengujian secara teliti dan terstruktur untuk menjamin keakuratan hasil sebagai bentuk keahlian di bidangnya.

   Adaptif: Saya bersikap terbuka terhadap temuan selama proses uji coba sebagai bagian dari upaya inovasi dalam melakukan perbaikan.

   Harmonis: Saya menjalin komunikasi yang baik dan menghargai perbedaan pendapat dari pihak lain yang terlibat dalam proses uji coba.

Kolaboratif: Saya bersinergi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan uji coba dan penyempurnaan sistem untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan hasil uji coba dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas monitoring.

2. **Mengidentifikasi kekurangan system**

Harmonis: Saya menerima dan menelaah masukan dari berbagai pihak dengan sikap terbuka serta menghargai perbedaan pendapat.

Kolaboratif: Saya bekerja sama dalam proses evaluasi untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Akuntabel: Saya melakukan analisis terhadap kekurangan sistem secara objektif dan berbasis data dengan menjunjung integritas.

Kompeten: Saya menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan merumuskan perbaikan secara tepat.

Adaptif: Saya menyesuaikan hasil evaluasi dengan kebutuhan pengembangan sistem sebagai bagian dari upaya inovasi dalam pengembangan system.

Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan perbaikan yang dirumuskan mampu meningkatkan efektivitas dan **kualitas** monitoring.

3. **Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi**

Kompeten: Saya meningkatkan kualitas sistem secara berkelanjutan dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.

Adaptif: Saya menyesuaikan perbaikan dengan kebutuhan yang berkembang sebagai bentuk kesiapan menghadapi perubahan.

Akuntabel: Saya memastikan setiap perbaikan dilakukan secara tepat dan transparan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

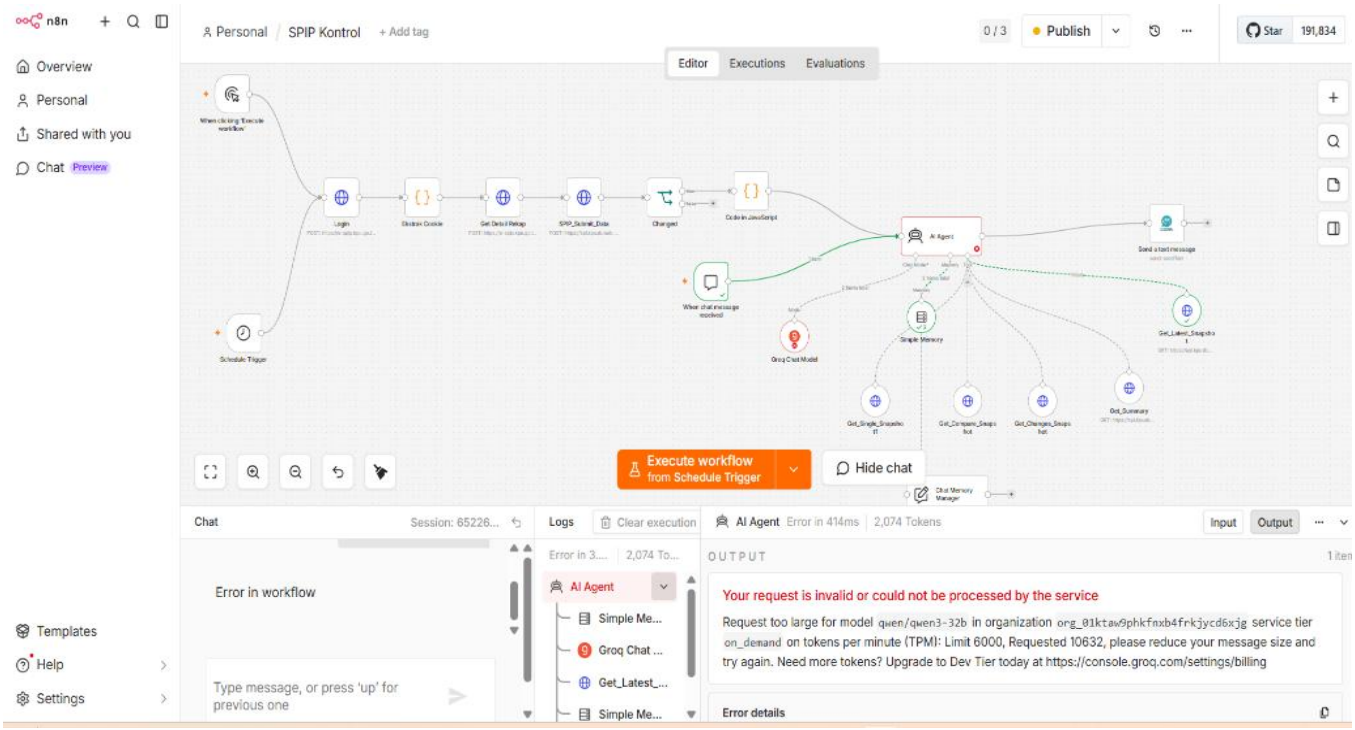
Berorientasi Pelayanan: Saya berorientasi pada peningkatan efektivitas dan kemudahan monitoring dengan mengutamakan kualitas layanan.

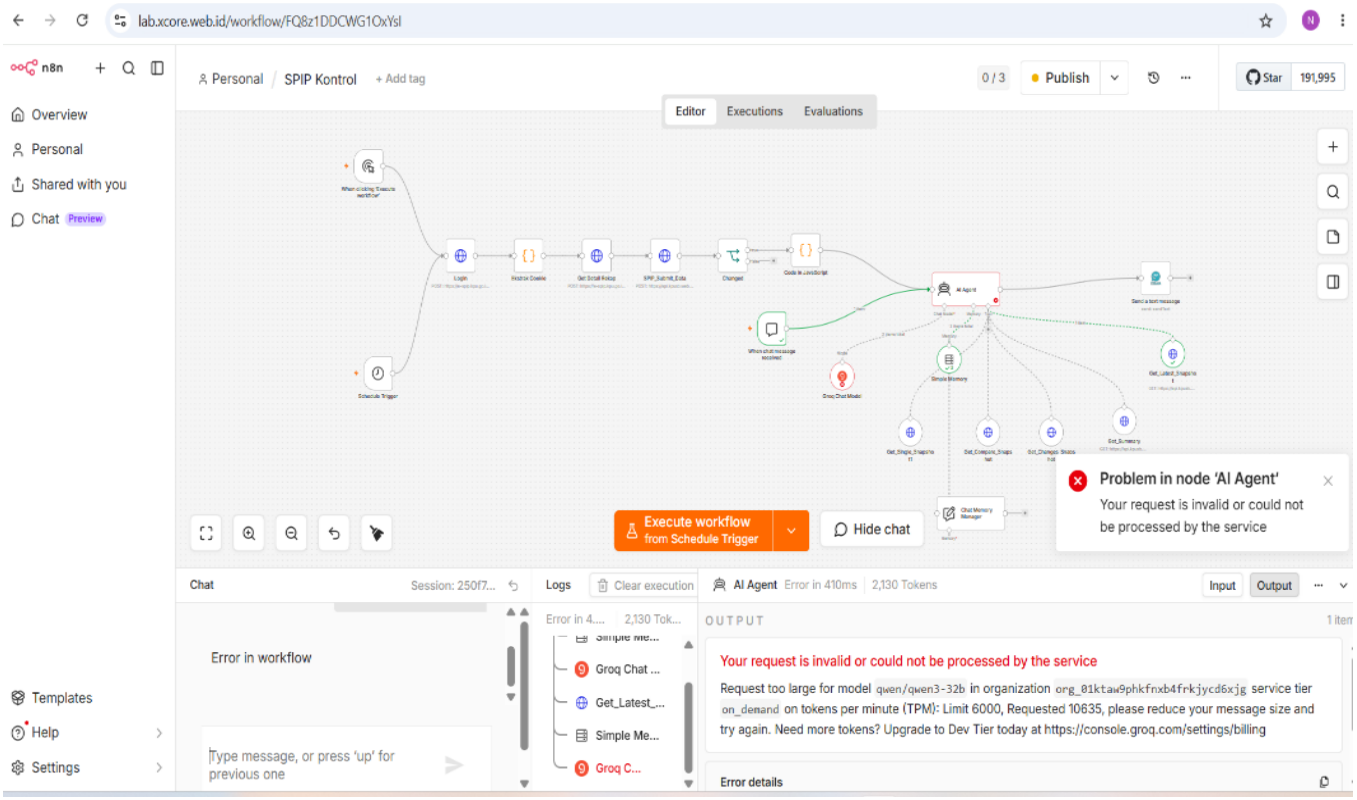
B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Eviden

1. Melakukan uji coba sistem secara internal

Uji coba dilakukan dengan menjalankan workflow n8n secara manual terlebih dahulu untuk memeriksa setiap node. Kemudian dilakukan uji coba dengan Schedule Trigger untuk memastikan sistem berjalan otomatis sesuai jadwal. Log eksekusi dipantau untuk mengidentifikasi node yang berhasil dan yang mengalami kendala.

Gambar Screenshot Log Eksekusi n8n pada Saat Uji Coba





2. Mengidentifikasi kekurangan system

Berdasarkan hasil uji coba, ditemukan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, antara lain: konfigurasi credential API yang perlu disesuaikan, penyesuaian format pesan notifikasi agar lebih informatif, dan optimalisasi logika deteksi perubahan data pada *node Changed.*

Gambar Daftar Kekurangan dan Rencana Perbaikan Sistem

DAFTAR KEKURANGAN DAN RENCANA PERBAIKAN SISTEM
Smart Reminder System - SPIP Kontrol

Disusun Oleh	Nova Rianti, S.IP. (NIP. 199903182025062011)
Jabatan	Penata Kelola Pemilu - Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat
Periode Uji Coba	1 - 29 Mei 2026
Versi Sistem	n8n Workflow – SPIP Kontrol v1.0

Keterangan Status Perbaikan:

☑ Selesai Diperbaiki	⟳ Dalam Proses Perbaikan	⚠ Perlu Perhatian Lanjutan

Tabel Daftar Kekurangan dan Rencana Perbaikan Sistem

No.	Kode	Kekurangan / Kendala yang Ditemukan	Dampak	Rencana / Tindakan Perbaikan	Prioritas	Status
1	**E-01**	**Konfigurasi Credential API Belum Terhubung** Node Groq Chat Model tidak dapat mengakses credential API karena konfigurasi belum tersimpan dengan benar di	AI Agent tidak dapat berjalan karena model bahasa tidak dapat diakses, sehingga seluruh alur pemrosesan data dan pengiriman notifikasi	1. Membuka menu Credentials pada n8n. 2. Membuat credential baru bertipe Groq API atau mengganti model bahasa dengan DeepSeek Chat Model yang credentialnya	**TINGGI**	☑ **Selesai**
		n8n, ditandai dengan error: *"does not have access to the credential"*.	terhenti pada node ini.	sudah terkonfigurasi. 3. Mengaitkan (connect) credential yang benar pada node Chat Model. 4. Melakukan uji eksekusi ulang untuk memastikan node berhasil berjalan.		
2	**E-02**	**Format Pesan Notifikasi Belum Optimal** Pada uji coba awal, format pesan notifikasi WhatsApp yang dihasilkan AI Agent belum sepenuhnya sesuai: terdapat penggunaan tanda bintang ganda (**) untuk bold, urutan daerah tidak konsisten antar pesan, dan persentase ikut tampil pada kategori yang	Notifikasi sulit dibaca dan tidak seragam, sehingga petugas monitoring kesulitan menafsirkan informasi status pengiriman dari pesan yang diterima.	1. Menyempurnakan prompt AI Agent dengan menambahkan larangan keras penggunaan ** dan aturan pengurutan yang lebih eksplisit per kategori. 2. Menambahkan instruksi agar urutan daerah pada kategori Sudah Lengkap tidak berubah antar pesan (berdasarkan riwayat percakapan).	**TINGGI**	☑ **Selesai**
		seharusnya tidak menampilkannya.		3. Mempertegas aturan tampilan persentase: hanya muncul pada kategori Belum Lengkap. 4. Melakukan pengujian output berulang untuk memverifikasi konsistensi format.		
3	**E-03**	**Logika Deteksi Perubahan Data Belum Akurat** Node Changed belum dapat mendeteksi perubahan data secara konsisten. Pada beberapa eksekusi, sistem mengirimkan notifikasi meski data tidak mengalami perubahan (false positive), atau sebaliknya tidak mengirimkan notifikasi padahal terdapat	Petugas menerima notifikasi yang tidak relevan (false positive) atau justru tidak menerima notifikasi saat ada perubahan penting (false negative), sehingga kepercayaan terhadap sistem berkurang.	1. Menganalisis konfigurasi node Changed untuk memastikan field perbandingan yang digunakan sudah tepat (data yang dibandingkan adalah field yang benar-benar mencerminkan status pengiriman). 2. Menyesuaikan mode perbandingan (expression) pada node Changed agar hanya memicu alur	**TINGGI**	☑ **Selesai**
		perubahan (false negative).		lanjutan bila ada perubahan nilai yang signifikan. 3. Melakukan serangkaian uji dengan data simulasi perubahan dan non-perubahan untuk memverifikasi akurasi deteksi.		
4	**E-04**	**Konflik Sesi Login Saat Penggunaan Bersamaan** Pada beberapa eksekusi, sesi login ke E-SPIP mengalami konflik ketika akses manual ke E-SPIP dilakukan secara bersamaan dengan eksekusi otomatis workflow, menyebabkan node Login atau Ekstrak Cookie gagal	Workflow gagal di tengah eksekusi akibat sesi tidak valid, sehingga data rekap tidak berhasil diambil dan notifikasi tidak terkirim.	1. Mengatur jadwal Schedule Trigger pada jam yang tidak bertepatan dengan jam kerja aktif penggunaan E-SPIP secara manual (misalnya dini hari atau jam luar kerja). 2. Menambahkan mekanisme penanganan error (error handling) pada node Login agar workflow dapat mencoba ulang (retry) bila sesi gagal.	**SEDANG**	☑ **Selesai**

		mendapatkan sesi yang valid.				
5	**E-05**	**Penghitungan Persentase Belum Konsisten** Pada beberapa kasus, nilai persentase yang dihitung oleh node Code in JavaScript tidak selalu konsisten dengan nilai yang ditampilkan di halaman Rekap E-SPIP, terutama untuk satuan kerja yang memiliki nilai kartu kendali 0 pada beberapa kolom.	Informasi persentase pada notifikasi berbeda dengan data di E-SPIP sehingga berpotensi menimbulkan kebingungan bagi petugas monitoring.	1. Meninjau ulang logika penghitungan pada node Code in JavaScript untuk memastikan formula rata-rata 9 kolom sudah sesuai (termasuk penanganan nilai null/kosong yang diperlakukan sebagai 0). 2. Memvalidasi hasil penghitungan dengan membandingkan output sistem terhadap data aktual E-SPIP secara manual pada beberapa sampel satuan kerja. 3. Memperbaiki pembulatkan hasil persentase menjadi 2 desimal secara konsisten.	**SEDANG**	✅ **Selesai**

6	**E-06**	**Fitur Chat Interaktif Belum Sepenuhnya Responsif** Pada mode chat interaktif, AI Agent terkadang memberikan respons yang tidak relevan atau tidak memanggil tools yang tepat (misalnya tidak memanggil Get_Summary saat pertanyaan meminta ringkasan keseluruhan), terutama untuk pertanyaan yang ambigu.	Petugas tidak mendapatkan jawaban yang akurat saat menggunakan fitur chat, sehingga mengurangi efektivitas mode interaktif sistem.	1. Menyempurnakan deskripsi setiap tool pada node AI Agent agar AI dapat memilih tool yang tepat berdasarkan jenis pertanyaan. 2. Menambahkan contoh pertanyaan-jawaban pada prompt (few-shot prompting) untuk meningkatkan akurasi pemilihan tool. 3. Melakukan pengujian fitur chat dengan berbagai variasi pertanyaan untuk memverifikasi responsivitas sistem.	**RENDAH**	⚠ **Perhatian**

Rekapitulasi Status Perbaikan

Kode	Kategori Kekurangan	Komponen n8n Terdampak	Tindakan yang Dilakukan	Prioritas	Status Akhir
E-01	Konfigurasi Credential API	*Node Groq/DeepSeek Chat Model*	Ganti model & hubungkan credential yang benar	**TINGGI**	✅ **Selesai**
E-02	Format Pesan Notifikasi	*Prompt AI Agent*	Penyempurnaan prompt: larangan **, aturan urutan, tampilan %	**TINGGI**	✅ **Selesai**
E-03	Logika Deteksi Perubahan	*Node Changed*	Penyesuaian mode & field perbandingan	**TINGGI**	✅ **Selesai**
E-04	Konflik Sesi Login	*Node Login & Ekstrak Cookie*	Pengaturan jadwal & penambahan error handling	**SEDANG**	✅ **Selesai**
E-05	Konsistensi Penghitungan %	*Node Code in JavaScript*	Perbaikan formula & penanganan nilai null	**SEDANG**	✅ **Selesai**
E-06	Responsivitas Fitur Chat	*AI Agent (tool selection)*	Penyempurnaan deskripsi tools & few-shot prompting	**RENDAH**	⚠ **Perhatian**

Total Kekurangan	Selesai Diperbaiki	Perlu Perhatian	Tingkat Penyelesaian
6 item	**5 item**	**1 item**	**83,3%**

Catatan :

Evaluasi Keseluruhan:

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang dilaksanakan selama periode 1–29 Mei 2026, sistem Smart Reminder System telah berhasil melalui serangkaian perbaikan iteratif. Dari 6 kekurangan yang teridentifikasi, 5 item dengan prioritas Tinggi dan Sedang telah berhasil diatasi, sehingga sistem dinyatakan siap untuk diimplementasikan dalam proses monitoring SPIP nyata pada Kegiatan 5.

Rekomendasi Lanjutan:

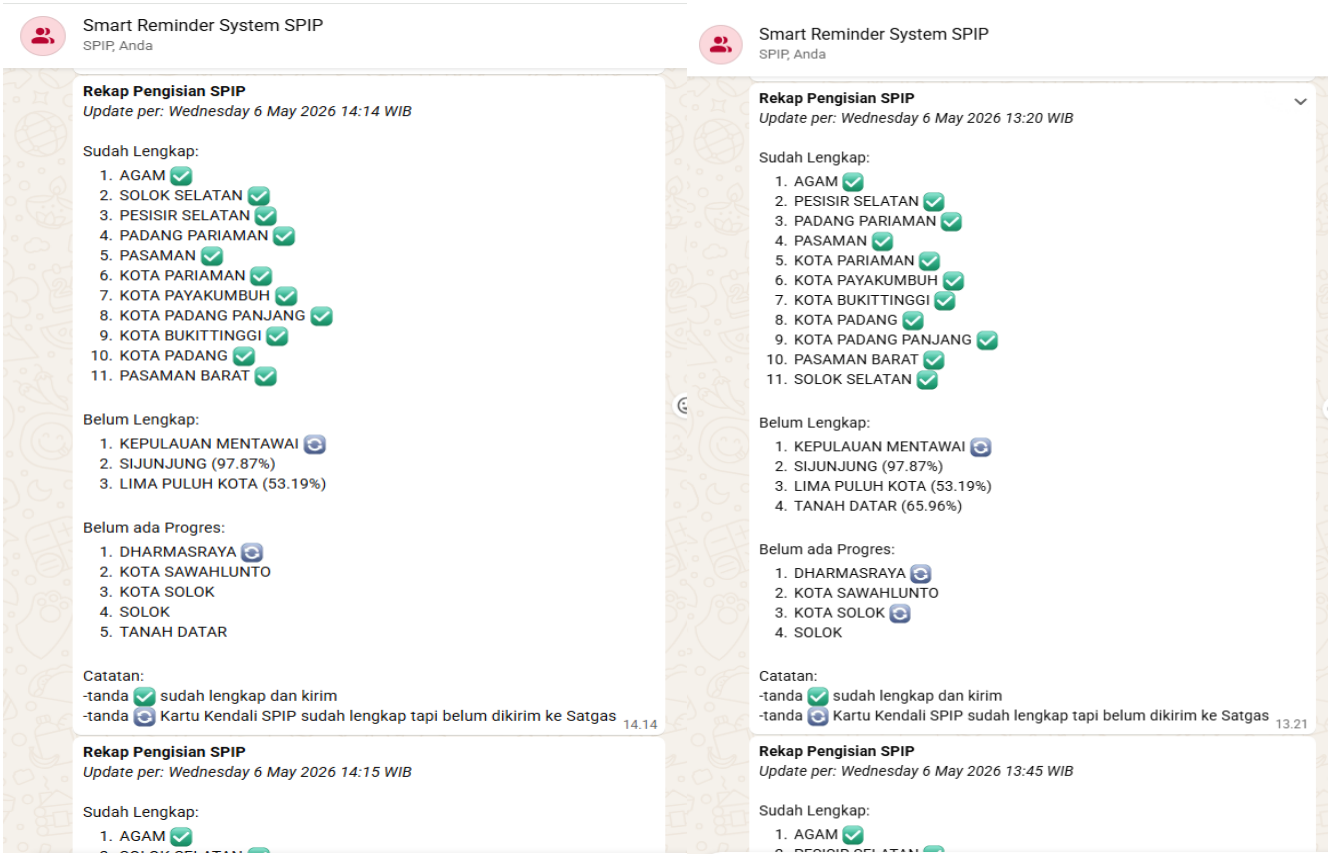
1. **E-06 (Fitur Chat):** Perlu pemantauan lebih lanjut dan penyempurnaan prompt secara bertahap berdasarkan pertanyaan-pertanyaan nyata dari petugas monitoring selama masa implementasi.

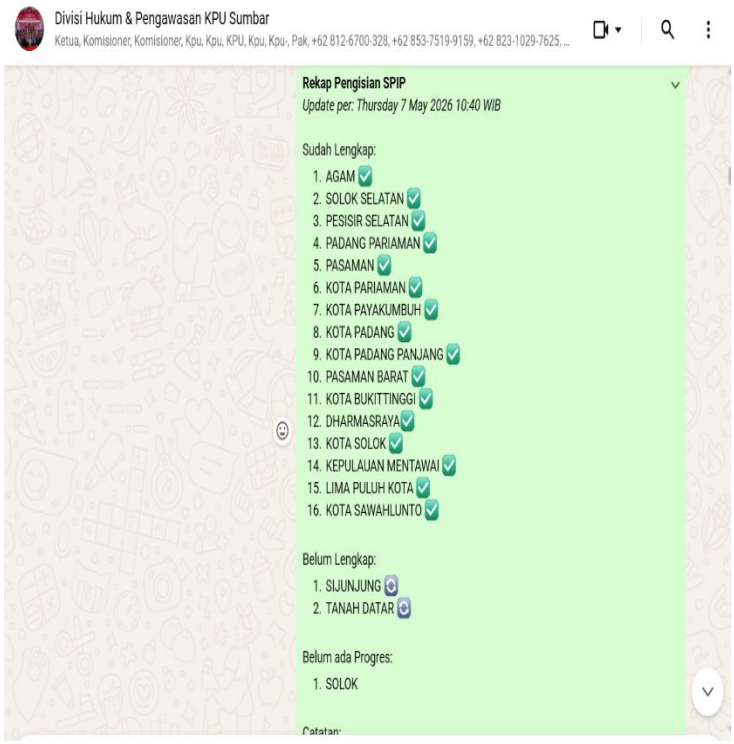
2. **Pemantauan berkala:** Log eksekusi n8n perlu dipantau secara rutin agar kendala baru yang muncul selama implementasi dapat segera ditangani.

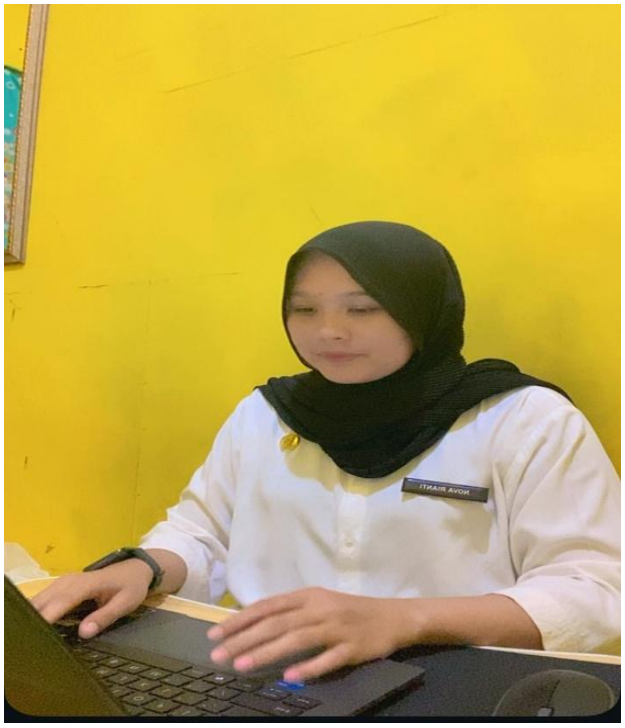
3. Melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi

Perbaikan dilakukan satu per satu berdasarkan daftar evaluasi yang telah disusun. Setiap perbaikan diuji kembali untuk memastikan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Proses ini dilakukan secara iteratif hingga seluruh kendala teratasi.

Gambar Dokumentasi Perbaikan dan Hasil Uji Coba Ulang




Divisi Hukum & Pengawasan KPU Sumbar
Ketua, Komisioner, Komisioner, Kpu, Kpu, KPU, Kpu, Kpu, Pak, +62 812-6700-328, +62 853-7519-9159, +62 823-1029-7625, ...
Rekap Pengisian SPIP
Update per: Thursday 7 May 2026 10:40 WIB
Sudah Lengkap:
1. AGAM
2. SOLOK SELATAN
3. PESISIR SELATAN
4. PADANG PARIAMAN
5. PASAMAN
6. KOTA PARIAMAN
7. KOTA PAYAKUMBUH
8. KOTA PADANG
9. KOTA PADANG PANJANG
10. PASAMAN BARAT
11. KOTA BUKITTINGGI
12. DHARMASRAYA
13. KOTA SOLOK
14. KEPULAUAN MENTAWAI
15. LIMA PULUH KOTA
16. KOTA SAWAHLUNTO
Belum Lengkap:
1. SIJUNJUNG
2. TANAH DATAR
Belum ada Progres:
1. SOLOK
Catatan:





C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Melakukan uji coba system

Proses: Pertama saya menjalankan workflow secara manual dengan mengklik tombol Execute Workflow untuk memeriksa setiap node secara berurutan. Kemudian saya mengamati log eksekusi untuk mengidentifikasi node yang berhasil dan yang mengalami error. Setelah uji manual berhasil, dilakukan uji dengan Schedule Trigger untuk memastikan otomatisasi berjalan sesuai jadwal.

Kualitas: Hasil uji coba menunjukkan sistem mampu menjalankan seluruh alur kerja dari pengambilan data hingga pengiriman notifikasi meskipun masih terdapat beberapa konfigurasi yang perlu disesuaikan.

2. Mengidentifikasi kekurangan system

Proses: Saya menganalisis setiap pesan error yang muncul pada log eksekusi dan mendiskusikannya dengan mentor untuk mendapatkan masukan perbaikan. Seluruh temuan dicatat dalam daftar evaluasi yang terstruktur.

Kualitas: Daftar evaluasi yang dihasilkan komprehensif dan mencakup seluruh kendala teknis yang ditemukan beserta rekomendasi perbaikannya.

3. Melakukan perbaikan

Proses: Perbaikan dilakukan secara bertahap sesuai prioritas. Setiap perbaikan diuji ulang untuk memverifikasi efektivitasnya sebelum melanjutkan ke perbaikan berikutnya.

Kualitas: Sistem yang telah diperbaiki menunjukkan peningkatan performa yang signifikan. Seluruh kendala teknis berhasil diatasi dan sistem siap untuk diimplementasikan.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan penyelenggara yang berintegritas melalui pengendalian kualitas sistem secara objektif dan akuntabel. Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-1 (meningkatkan kualitas penyelenggaraan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel) serta Misi ke-6 (mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi).

E. Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka pengujian dilakukan secara tidak objektif sehingga kekurangan sistem tidak teridentifikasi dan sistem diterapkan dalam kondisi yang belum siap.

Kompeten: Jika nilai kompeten tidak diterapkan maka proses pengujian tidak dilakukan secara terstruktur sehingga kendala teknis tidak terdeteksi dengan baik.

Adaptif: Jika nilai adaptif tidak diterapkan maka perbaikan tidak dilakukan berdasarkan temuan uji coba sehingga sistem tidak berkembang menjadi lebih baik.

Kolaboratif: Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan maka evaluasi dilakukan tanpa masukan dari pihak terkait sehingga kualitas perbaikan tidak optimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

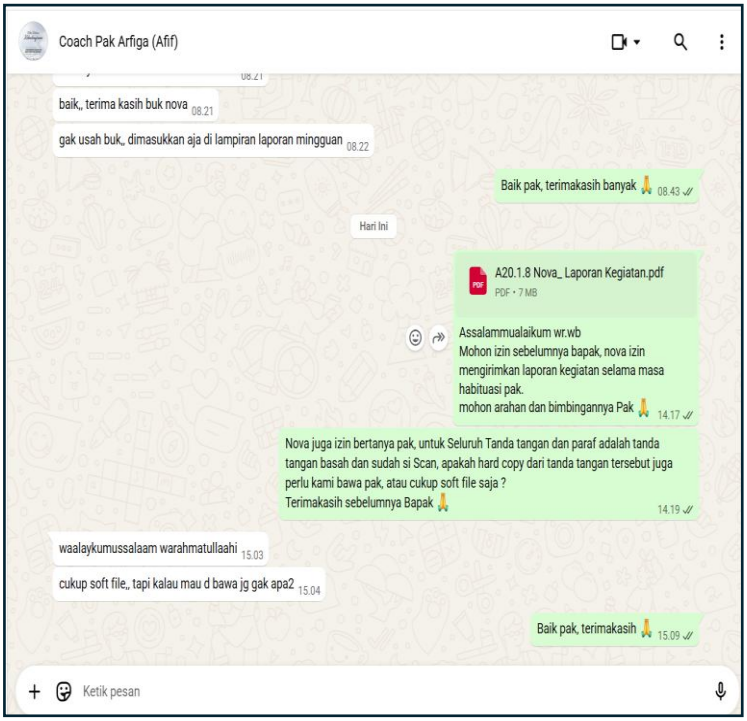
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	7 Mei 2026 10.00 WIB	Menyampaikan hasil uji coba awal sistem dan meminta masukan perbaikan	Perbaiki konfigurasi credential terlebih dahulu. Pastikan format notifikasi informatif dan mudah dipahami.	
2	25 Mei 2026 15.00 WIB	Konsultasi output Kegiatan 4 setelah perbaikan sistem selesai	Sistem sudah jauh lebih baik. Silahkan lanjutkan ke implementasi.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf
1	18 Juni 2026 14.17 WIB	Konsultasi Output Kegiatan 4	Log eksekusi n8n hasil uji coba Daftar evaluasi/perbaikan sistem Dokumentasi perbaikan system.	WhatsApp	



Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 sampai dengan Minggu Ke-8.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Implementasi Sistem dan Dokumentasi Hasil Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Mei - 10 Juni 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Screenshot sistem monitoring SPIP yang aktif berjalan 2. Dokumentasi implementasi system oleh operator 3. Notulensi Sosialisasi *Smart Reminder System* kepada Subbagian Hukum 4. Dokumentasi hasil aktualisasi sebagai bahan pelaporan

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan memuat Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Menerapkan *Smart Reminder System* dalam monitoring SPIP**

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan sistem digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan monitoring dengan mengutamakan kualitas layanan.

   Akuntabel: Saya melaksanakan penggunaan sistem dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung integritas dengan memastikan proses berjalan sesuai ketentuan.

   Kompeten: Saya mengoptimalkan pemanfaatan sistem dengan kemampuan yang dimiliki sebagai bentuk keahlian di bidangnya dalam menghasilkan kinerja yang efektif.

   Harmonis: Saya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dengan menunjukkan sikap peduli serta menghargai perbedaan dalam penggunaan sistem.

Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk memastikan implementasi berjalan lancar.

2. **Melaksanakan sosialisasi Smart Reminder System kepada Subbagian Hukum**

   Berorientasi Pelayanan: Saya menyampaikan sosialisasi secara jelas dan informatif, mulai dari pemaparan mekanisme SPIP, pengenalan Smart Reminder System berbasis n8n, hingga demonstrasi notifikasi WhatsApp yang dihasilkan sistem, agar seluruh staf Subbagian Hukum memahami manfaat sistem yang telah saya operasikan.

   Harmonis: Saya menjaga komunikasi yang baik selama sosialisasi dan sesi diskusi, serta menghargai pertanyaan dan pandangan yang muncul dari peserta sosialisasi.

   Loyal: Saya menunjukkan komitmen untuk mendukung transparansi dan keberlanjutan organisasi dengan memastikan seluruh staf Subbagian Hukum mengetahui dan memahami sistem yang telah dikembangkan, meskipun pengoperasiannya tetap menjadi tanggung jawab saya sebagai operator SPIP.

   Adaptif: Saya bersikap terbuka dan responsif dalam sesi diskusi tanya jawab, serta menyesuaikan penjelasan dengan pertanyaan dan tingkat pemahaman peserta sosialisasi

3. **Mendokumentasikan hasil implementasi**

   Akuntabel: Saya menyusun dokumentasi secara lengkap dan sistematis dengan menjunjung integritas sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

   Loyal: Saya menunjukkan komitmen dalam mendukung tujuan organisasi melalui pelaporan yang berkualitas.

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan dokumentasi disusun secara jelas dan informatif dengan mengutamakan kualitas layanan agar mudah dipahami.

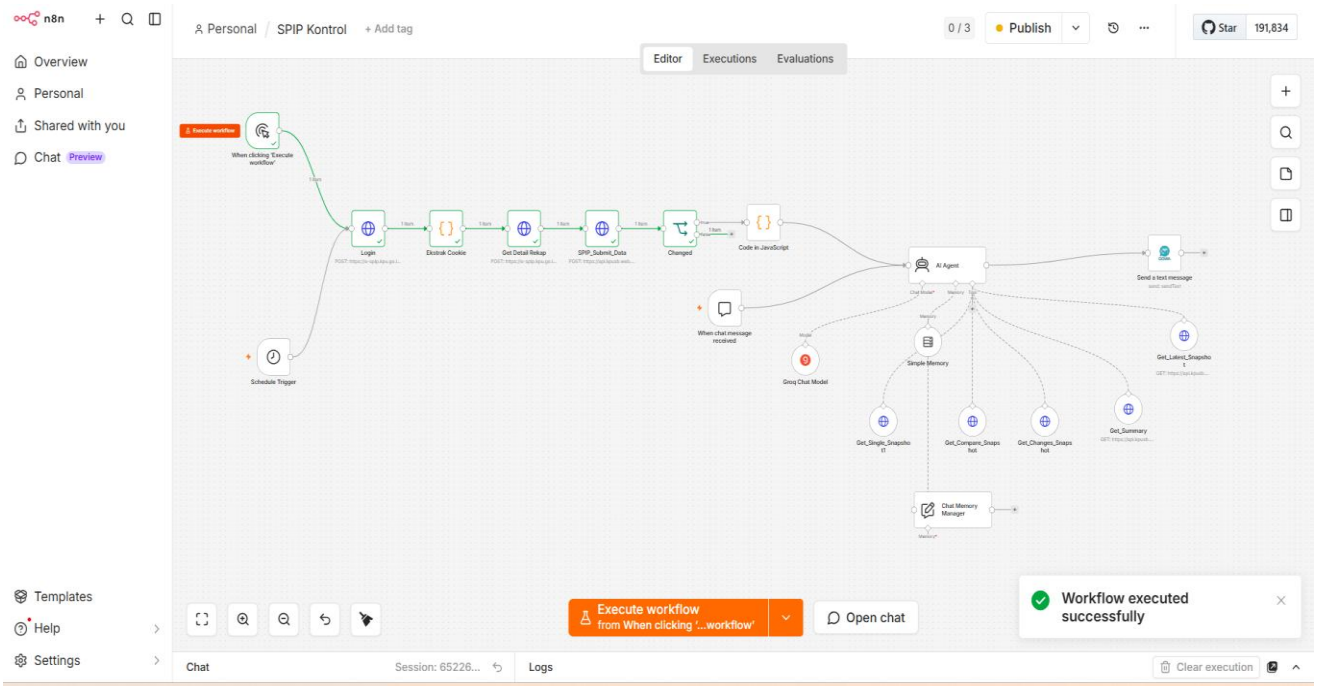
Kompeten: Saya melakukan dokumentasi dengan ketelitian dan profesionalitas sebagai wujud kinerja terbaik.

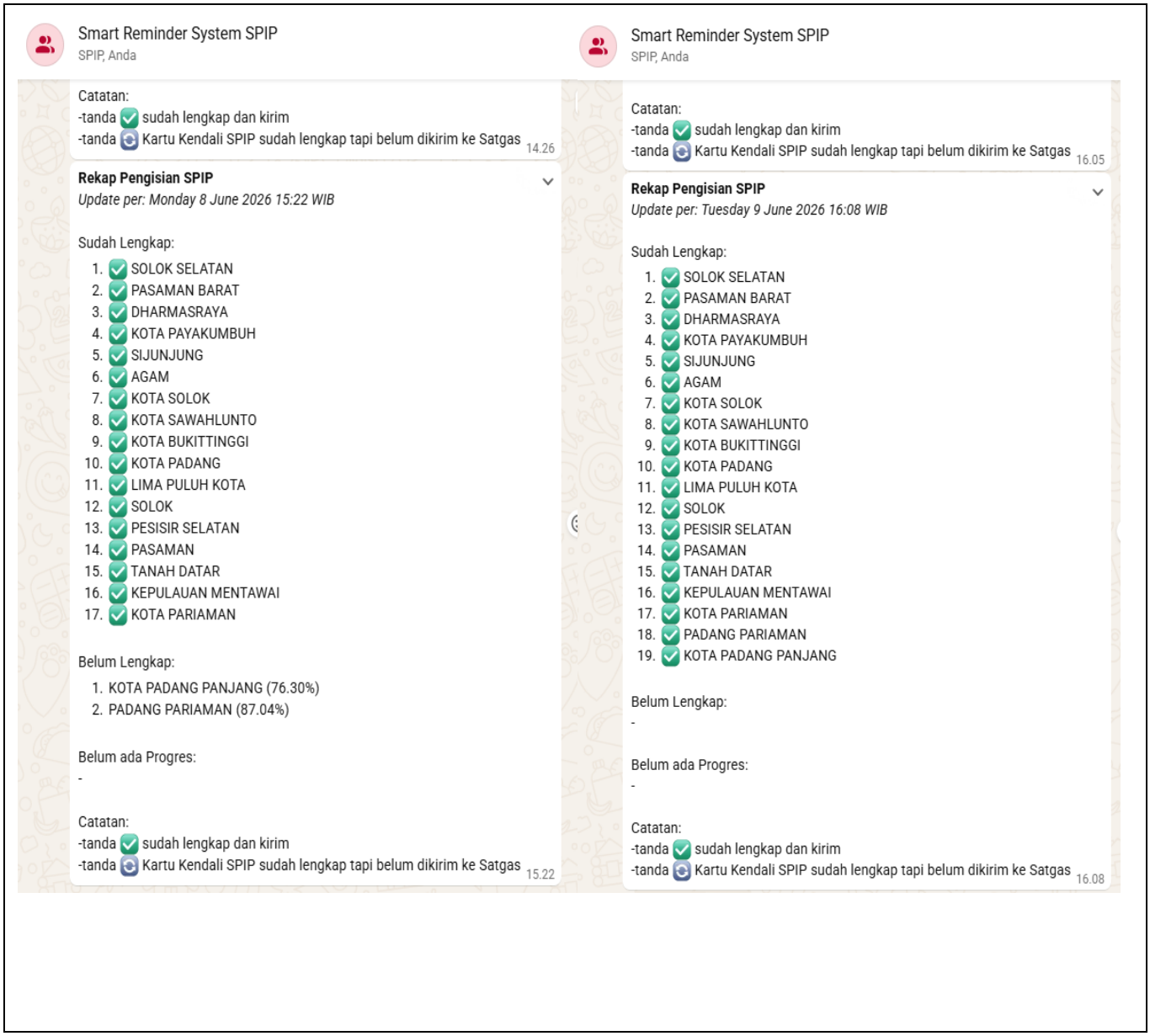
B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Eviden

1. Menerapkan Smart Reminder System dalam monitoring SPIP

Smart Reminder System diterapkan secara langsung dalam proses monitoring pengiriman kartu kendali SPIP bulan Mei 2026 (batas pengiriman tanggal 10 Juni 2026). Sistem diaktifkan dengan Schedule Trigger yang berjalan otomatis sesuai jadwal yang telah dikonfigurasi. Sistem berhasil melakukan monitoring secara *real-time* dan mengirimkan notifikasi kepada petugas monitoring terkait status pengiriman dari masing-masing KPU Kabupaten/Kota.

Gambar Screenshot *Sistem Smart Reminder System* yang Aktif Berjalan





Smart Reminder System SPIP
SPIP, Anda

Catatan:
-tanda ✅ sudah lengkap dan kirim
-tanda 🔄 Kartu Kendali SPIP sudah lengkap tapi belum dikirim ke Satgas 14.26

Rekap Pengisian SPIP
Update per: Monday 8 June 2026 15:22 WIB

Sudah Lengkap:
1. ✅ SOLOK SELATAN
2. ✅ PASAMAN BARAT
3. ✅ DHARMASRAYA
4. ✅ KOTA PAYAKUMBUH
5. ✅ SIJUNJUNG
6. ✅ AGAM
7. ✅ KOTA SOLOK
8. ✅ KOTA SAWAHLUNTO
9. ✅ KOTA BUKITTINGGI
10. ✅ KOTA PADANG
11. ✅ LIMA PULUH KOTA
12. ✅ SOLOK
13. ✅ PESISIR SELATAN
14. ✅ PASAMAN
15. ✅ TANAH DATAR
16. ✅ KEPULAUAN MENTAWAI
17. ✅ KOTA PARIAMAN

Belum Lengkap:
1. KOTA PADANG PANJANG (76.30%)
2. PADANG PARIAMAN (87.04%)

Belum ada Progres:
-

Catatan:
-tanda ✅ sudah lengkap dan kirim
-tanda 🔄 Kartu Kendali SPIP sudah lengkap tapi belum dikirim ke Satgas 15.22

Smart Reminder System SPIP
SPIP, Anda

Catatan:
-tanda ✅ sudah lengkap dan kirim
-tanda 🔄 Kartu Kendali SPIP sudah lengkap tapi belum dikirim ke Satgas 16.05

Rekap Pengisian SPIP
Update per: Tuesday 9 June 2026 16:08 WIB

Sudah Lengkap:
1. ✅ SOLOK SELATAN
2. ✅ PASAMAN BARAT
3. ✅ DHARMASRAYA
4. ✅ KOTA PAYAKUMBUH
5. ✅ SIJUNJUNG
6. ✅ AGAM
7. ✅ KOTA SOLOK
8. ✅ KOTA SAWAHLUNTO
9. ✅ KOTA BUKITTINGGI
10. ✅ KOTA PADANG
11. ✅ LIMA PULUH KOTA
12. ✅ SOLOK
13. ✅ PESISIR SELATAN
14. ✅ PASAMAN
15. ✅ TANAH DATAR
16. ✅ KEPULAUAN MENTAWAI
17. ✅ KOTA PARIAMAN
18. ✅ PADANG PARIAMAN
19. ✅ KOTA PADANG PANJANG

Belum Lengkap:
-

Belum ada Progres:
-

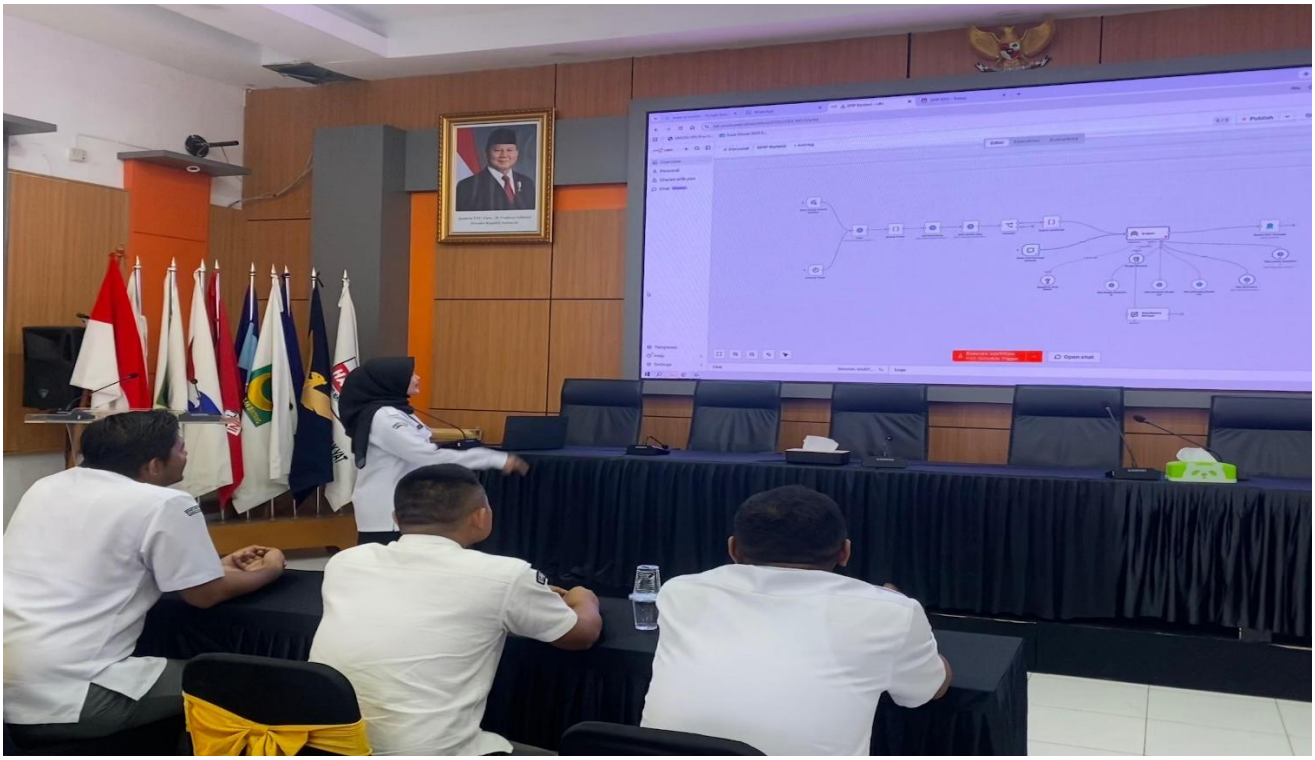
Catatan:
-tanda ✅ sudah lengkap dan kirim
-tanda 🔄 Kartu Kendali SPIP sudah lengkap tapi belum dikirim ke Satgas 16.08



2. Melaksanakan sosialisasi Smart Reminder System kepada Subbagian Hukum

Sebagai operator monitoring SPIP yang mengoperasikan langsung Smart Reminder System, saya melaksanakan sosialisasi kepada seluruh staf Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat agar mereka mengetahui dan memahami sistem yang telah dikembangkan dan digunakan dalam proses monitoring. Sosialisasi disampaikan dalam tiga bagian utama: (1) penjelasan mengenai mekanisme pengiriman dan monitoring Kartu Kendali SPIP oleh KPU Kabupaten/Kota setiap bulan; (2) pengenalan konsep dan cara kerja Smart Reminder System yang dikembangkan menggunakan platform n8n; dan (3) demonstrasi hasil nyata sistem berupa notifikasi otomatis yang diterima melalui WhatsApp oleh saya selaku operator monitoring. Sosialisasi diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta.

Gambar Dokumentasi Sosialisasi Smart Reminder System kepada Subbagian Hukum







Gambar Notulensi Sosialisasi Smart Reminder System kepada Subbagian Hukum

NOTULENSI SOSIALISASI
***SMART REMINDER SYSTEM* KEPADA SUBBAGIAN HUKUM**
KPU PROVINSI SUMATERA BARAT

Judul Kegiatan	Sosialisasi *Smart Reminder System* untuk Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP
Hari/Tanggal	Senin, 8 Juni 2026
Waktu	09.30 - 10.15 WIB
Tempat	Aula KPU Provinsi Sumatera Barat
Jenis Kegiatan	Sosialisasi dan Diskusi Internal Subbagian Hukum
Penyelenggara	Nova Rianti, S.IP. (NIP. 199903182025062011) - Penata Kelola Pemilu / Operator Monitoring SPIP
Peserta Sosialisasi	Staf Sub bagian Hukum
Topik	Pengenalan dan demonstrasi Smart Reminder System berbasis n8n sebagai alat bantu monitoring pengiriman Kartu Kendali SPIP dari KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bagian dari Kegiatan 5 (Implementasi Sistem dan Dokumentasi Hasil Aktualisasi), dengan tujuan memperkenalkan dan menjelaskan Smart Reminder System kepada seluruh staf Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat. Sebagai operator monitoring SPIP, Peserta memandang penting agar seluruh staf yang terlibat dalam proses monitoring memahami latar belakang permasalahan, cara kerja sistem, serta manfaat nyata yang telah dirasakan sejak sistem diaktifkan, sehingga sistem dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh Subbagian Hukum.

POKOK PEMBAHASAN

No.	Pokok Bahasan	Uraian
1	**Penjelasan Mekanisme SPIP**	Peserta menjelaskan mekanisme pengiriman dan monitoring Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), meliputi: a) Setiap bulan, 19 KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat wajib mengisi dan mengirimkan 9 jenis Kartu Kendali SPIP (47 sub-item dokumen) melalui aplikasi E-SPIP, dengan batas waktu paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. b) KPU Provinsi Sumatera Barat, melalui Subbagian Hukum, bertugas memonitor status pengiriman tersebut sebelum dikompilasi dan diteruskan kepada APIP. c) Proses monitoring yang sebelumnya dilakukan secara manual menyebabkan pengecekan berulang dan menyita waktu kerja, sehingga diperlukan solusi otomatisasi.
2	**Pengenalan Smart Reminder System**	Peserta memaparkan konsep dan cara kerja Smart Reminder System yang dikembangkan menggunakan platform otomatisasi n8n, meliputi: a) Sistem berjalan otomatis terjadwal (Schedule Trigger), melakukan login ke E-SPIP, mengambil data rekap status pengiriman seluruh KPU Kabupaten/Kota, dan mendeteksi adanya perubahan data. b) Data yang berubah diproses dan dianalisis oleh AI Agent untuk menghitung persentase kelengkapan dan mengelompokkan status setiap KPU Kabupaten/Kota ke dalam kategori Sudah Lengkap, Perlu Dikirim ke Satgas, Belum Lengkap, dan Belum ada Progres.
		c) Sistem juga dilengkapi fitur chat interaktif berbasis AI yang dapat dimanfaatkan operator untuk menanyakan status pengiriman secara langsung.
3	**Demonstrasi Hasil Sistem**	Peserta menampilkan hasil nyata berjalannya sistem berupa notifikasi otomatis yang diterima melalui WhatsApp oleh operator monitoring. Notifikasi menampilkan rekap pengisian SPIP terkini dengan format yang informatif, mencantumkan waktu update, daftar KPU Kabupaten/Kota pada masing-masing kategori (Sudah Lengkap, Perlu Dikirim ke Satgas, Belum Lengkap dengan persentase, dan Belum ada Progres), beserta keterangan icon status. Peserta menjelaskan bahwa notifikasi tersebut dikirimkan secara otomatis tanpa perlu petugas membuka aplikasi E-SPIP secara manual.
4	**Diskusi dan Tanya Jawab**	Sesi diskusi dibuka untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan, tanggapan, maupun masukan terkait Smart Reminder System. Beberapa poin yang muncul dalam diskusi: a) Peserta menyambut baik adanya sistem notifikasi otomatis karena dinilai dapat membantu mengurangi pekerjaan pengecekan manual yang berulang setiap bulan. b) Terdapat pertanyaan mengenai keberlanjutan sistem setelah masa habituasi berakhir, yang dijawab bahwa sistem dapat terus digunakan dan dikelola oleh Subbagian Hukum dengan dukungan Tim IT.

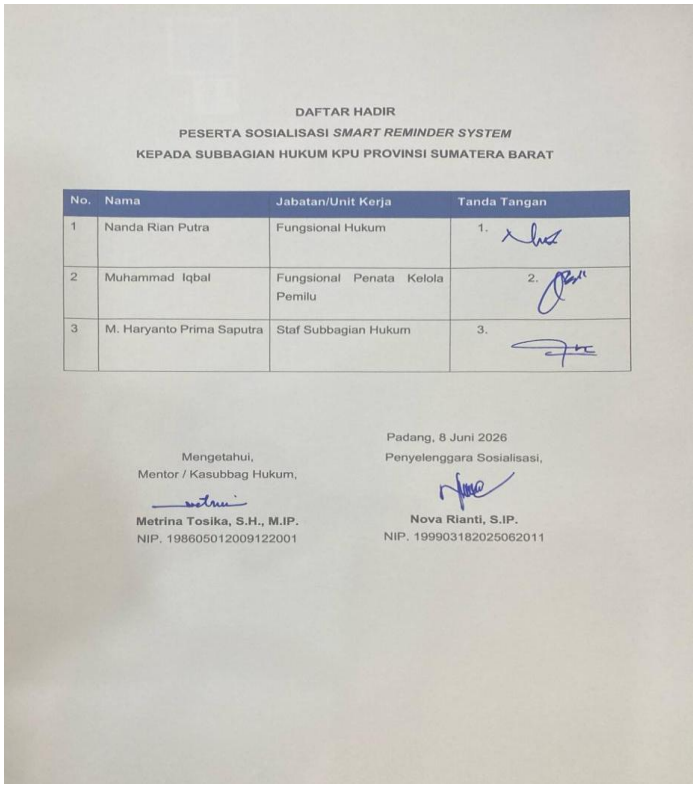
KESIMPULAN

1. Seluruh peserta sosialisasi memahami mekanisme pengiriman dan monitoring Kartu Kendali SPIP serta konsep dasar Smart Reminder System.
2. Sistem dinilai memberikan manfaat nyata dalam mengurangi beban kerja administratif terkait monitoring SPIP.
3. Keberlanjutan sistem setelah masa habituasi memerlukan dukungan dari Subbagian Hukum dan Tim IT.

Notulis,

Rahmat Mahfauzi
NIP. 199512132025061002

Gambar Daftar Hadir Peserta Sosialisasi



DAFTAR HADIR
PESERTA SOSIALISASI *SMART REMINDER SYSTEM*
KEPADA SUBBAGIAN HUKUM KPU PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Nama	Jabatan/Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Nanda Rian Putra	Fungsional Hukum	1.
2	Muhammad Iqbal	Fungsional Penata Kelola Pemilu	2.
3	M. Haryanto Prima Saputra	Staf Subbagian Hukum	3.

Padang, 8 Juni 2026
Penyelenggara Sosialisasi,

Nova Rianti, S.IP.
NIP. 199903182025062011

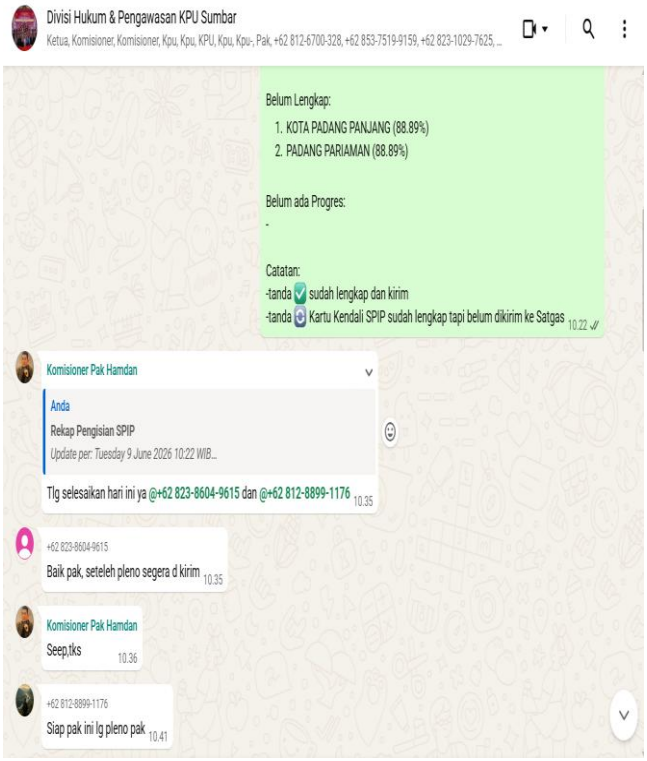
Mengetahui,
Mentor / Kasubbag Hukum,

Metrina Tosika, S.H., M.IP.
NIP. 198605012009122001

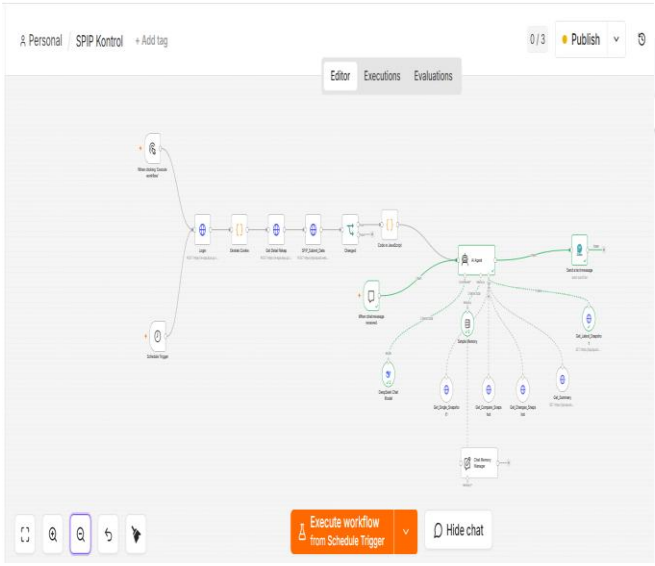
3. Mendokumentasikan hasil implementasi

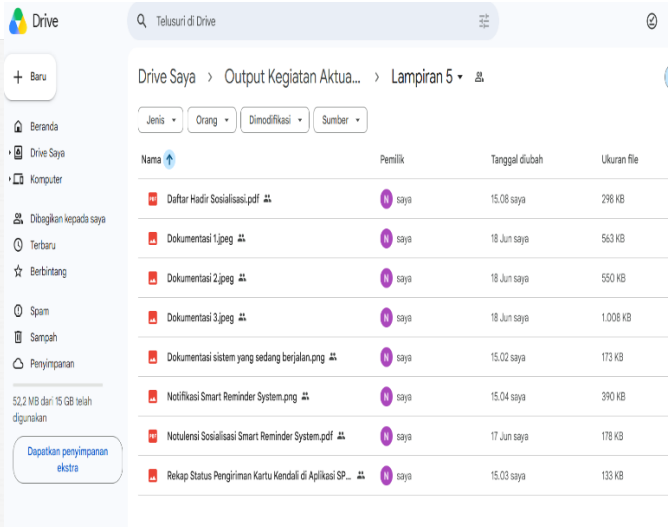
Seluruh hasil implementasi didokumentasikan secara lengkap sebagai bahan pelaporan aktualisasi, mencakup: screenshot sistem yang berjalan, contoh notifikasi yang terkirim, data rekap status pengiriman SPIP.

Gambar Dokumentasi Lengkap Hasil Implementasi *Smart Reminder System*









Untuk Dokumentasi lengkapnya dapat dilihat pada link berikut ini:

https://bit.ly/OutputKegiatanAktualisasiLatsarCPNS

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Menerapkan Smart Reminder System

Proses: Pertama saya mengaktifkan Schedule Trigger pada workflow n8n dan memastikan seluruh konfigurasi sudah benar. Kemudian sistem dibiarkan berjalan secara otomatis selama beberapa siklus untuk memvalidasi keandalan sistem. Hasil monitoring dipantau secara berkala untuk memastikan notifikasi terkirim tepat waktu kepada petugas.

Kualitas: Sistem berhasil berjalan secara otomatis tanpa intervensi manual. Notifikasi terkirim dengan informasi yang akurat dan relevan mengenai status pengiriman kartu kendali SPIP dari KPU Kabupaten/Kota.

2. Melaksanakan sosialisasi Smart Reminder System kepada Subbagian Hukum

Proses: Pertama saya meminta izin kepada Mentor untuk melaksanakan sosialisasi. Kemudian saya menyusun materi sosialisasi yang mencakup mekanisme SPIP, konsep Smart Reminder System, dan demonstrasi notifikasi WhatsApp yang saya terima sebagai operator. Saya menyampaikan materi secara berurutan kepada peserta, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta.

Kualitas: Seluruh staf Subbagian Hukum yang mengikuti sosialisasi memahami latar belakang permasalahan, cara kerja Smart Reminder System, serta manfaat nyata yang telah dirasakan dalam proses monitoring Kartu Kendali SPIP, meskipun pengoperasian sistem tetap menjadi tanggung jawab saya sebagai operator SPIP.

3. Mendokumentasikan hasil implementasi

Proses: Dokumentasi dilakukan secara menyeluruh dengan mengarsipkan seluruh bukti keberhasilan implementasi. Setiap dokumen dikategorikan berdasarkan kegiatan untuk memudahkan penyusunan laporan aktualisasi.

Kualitas: Dokumentasi yang dihasilkan lengkap, terstruktur, dan siap digunakan sebagai bukti dukung pada laporan aktualisasi.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat melalui penerapan sistem kerja yang profesional dan berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan Misi ke-6, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu melalui implementasi sistem monitoring digital.

E. Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka sistem digunakan secara tidak bertanggung jawab sehingga berpotensi mengganggu integritas data monitoring SPIP.

Berorientasi Pelayanan: Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan maka sosialisasi tidak disampaikan secara optimal sehingga staf Subbagian Hukum tidak mengetahui dan tidak memahami keberadaan serta manfaat Smart Reminder System.

Loyal: Jika nilai loyal tidak diterapkan maka sosialisasi tidak dilaksanakan, sehingga sistem yang telah dikembangkan hanya diketahui oleh operator dan tidak menjadi pengetahuan bersama organisasi.

Adaptif: Jika nilai adaptif tidak diterapkan maka sesi diskusi dan tanya jawab pada sosialisasi tidak direspons secara terbuka, sehingga pemahaman staf Subbagian Hukum terhadap sistem menjadi tidak optimal.

Loyal: Jika nilai loyal tidak diterapkan maka dokumentasi tidak disusun dengan sungguh-sungguh sehingga laporan aktualisasi tidak mencerminkan hasil kerja yang sesungguhnya.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

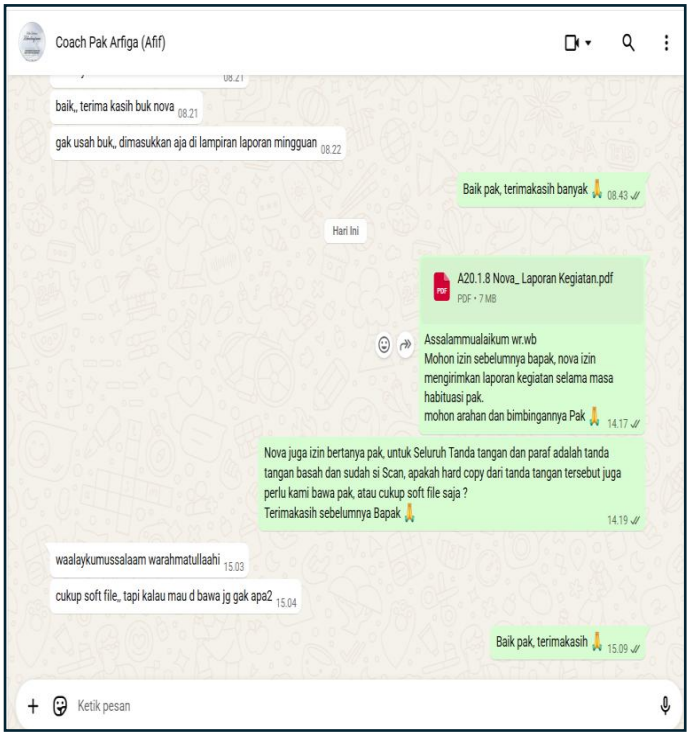
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	4 Mei 2026 08.30 WIB	Meminta persetujuan untuk mengaktifkan sistem pada siklus monitoring SPIP	Silahkan aktifkan sistemnya. Pantau terus hasilnya dan laporkan perkembangannya.	
2	4 Juni 2026 10.00 WIB	Meminta izin untuk melaksanakan sosialisasi Smart Reminder System kepada staf Subbagian Hukum	Silahkan laksanakan sosialisasi. Pastikan seluruh staf memahami cara membaca notifikasi dan manfaat sistem ini.	
3	10 Juni 2026 14.00 WIB	Konsultasi output Kegiatan 5 dan melaporkan hasil implementasi sistem	Hasilnya sudah sangat baik. Sistem berhasil membantu monitoring dengan lebih efisien dan staf Subbagian Hukum telah mengetahui serta memahami sistem ini. Segera susun laporan aktualisasi.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf
1	18 Juni 2026 14.17 WIB	Konsultasi Output Kegiatan 5	Screenshot sistem monitoring SPIP yang aktif berjalan, dokumentasi implementasi sistem oleh operator, notulensi Sosialisasi Smart Reminder System kepada Subbagian Hukum, dokumentasi hasil aktualisasi sebagai bahan pelaporan.	WhatsApp	



Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-8 dan Minggu Ke-9.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 6	Menyusun Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 - 19 Juni 2026
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Link Google Drive output seluruh kegiatan aktualisasi 2. Laporan Aktualisasi final

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan memuat Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

1. **Mengumpulkan seluruh data dan dokumentasi kegiatan**

   Akuntabel: Saya memastikan seluruh data yang dikumpulkan lengkap, valid, dan disusun dengan menjunjung integritas sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

   Kompeten: Saya melakukan pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur sebagai wujud upaya mencapai kinerja terbaik.

   Harmonis: Saya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait dalam memperoleh data yang dibutuhkan dengan menunjukkan sikap peduli dan menghargai perbedaan.

   Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk memastikan kelengkapan data dari semua pihak yang terlibat selama masa habituasi.

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan data yang dikumpulkan dapat mendukung penyusunan laporan yang informatif dan bermanfaat.

2. **Menyusun laporan aktualisasi secara sistematis**

   Akuntabel: Saya menyusun draft laporan secara terstruktur, jelas, dan berbasis data yang valid dengan menjunjung integritas.

   Kompeten: Saya menyusun laporan dengan ketelitian dan kemampuan analisis yang baik sebagai bentuk keahlian di bidangnya.

   Harmonis: Saya terbuka terhadap masukan dan saran perbaikan dari pihak lain serta menghargai perbedaan pandangan.

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan penyajian informasi mudah dipahami dan memberikan manfaat bagi pembaca laporan.

3. **Melakukan finalisasi laporan**

   Loyal: Saya menyempurnakan laporan secara teliti dan bertanggung jawab sebagai wujud komitmen dan dedikasi dalam menjalankan tugas.

   Akuntabel: Saya memastikan setiap perbaikan didasarkan pada data yang valid dengan menjunjung integritas.

   Kompeten: Saya meningkatkan kualitas isi dan sistematika penulisan sebagai bentuk keahlian di bidangnya.

   Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan laporan yang dihasilkan informatif dan mudah dipahami.

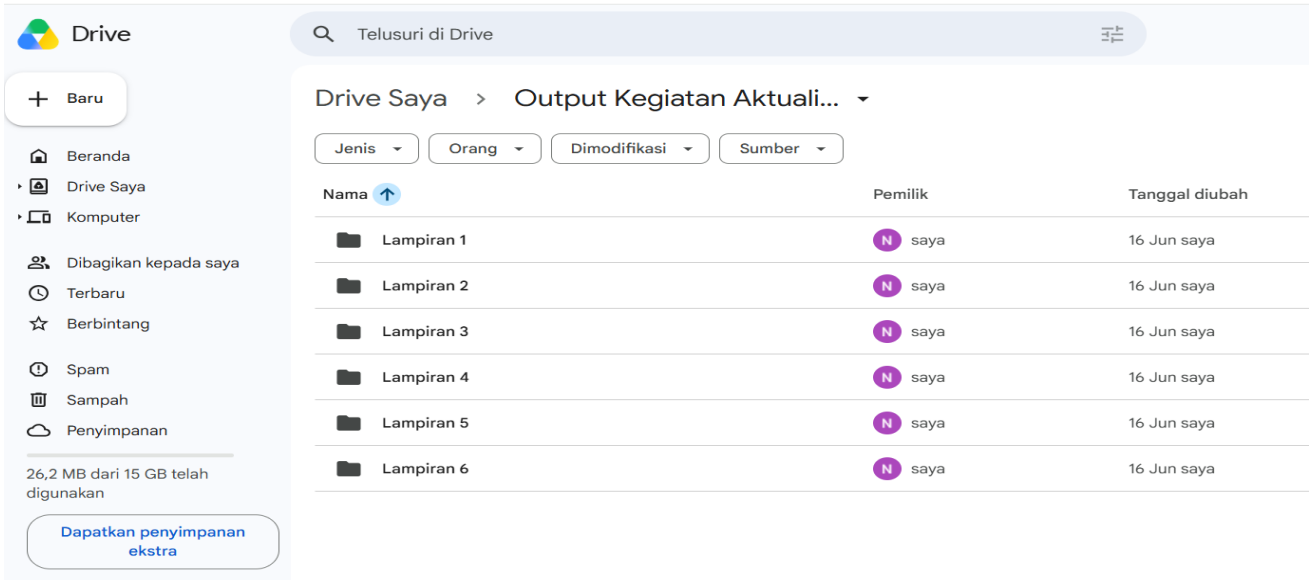
B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Eviden

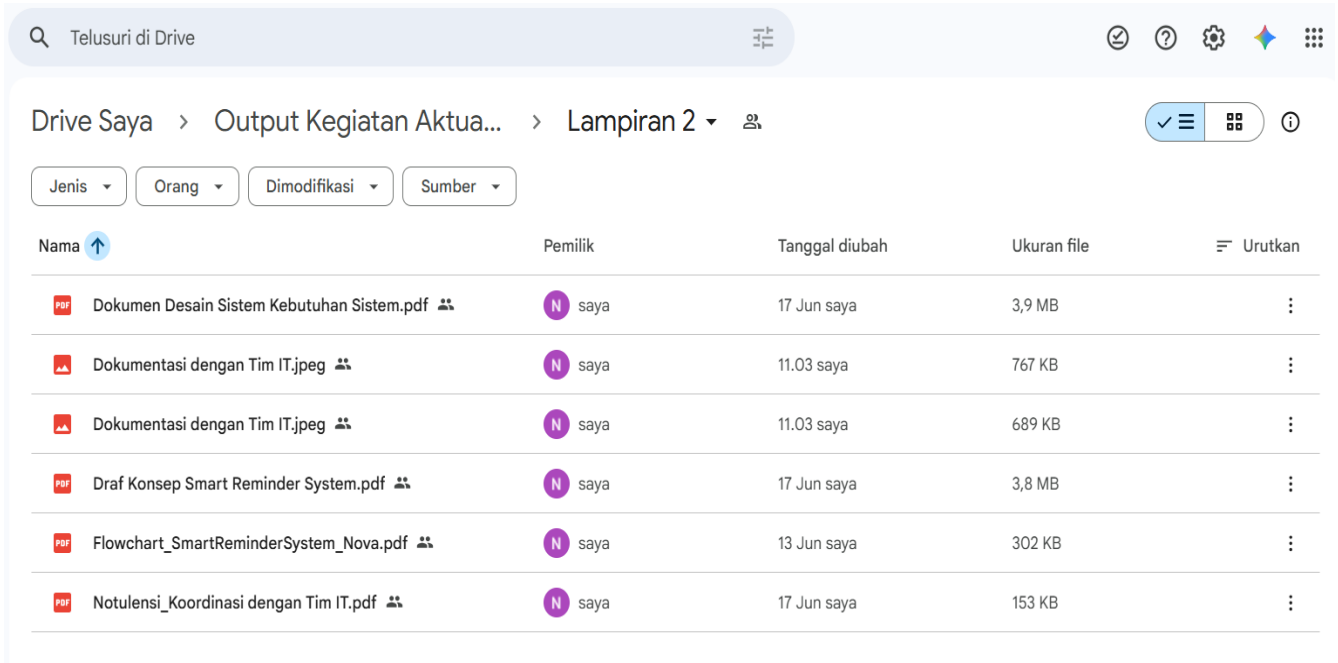
1. **Mengumpulkan seluruh data dan dokumentasi kegiatan**

   Seluruh output kegiatan aktualisasi yang telah terkumpul selama masa habituasi diklasifikasikan ke dalam folder per kegiatan dan diunggah ke Google Drive. Data

mencakup seluruh bukti kegiatan dari Kegiatan 1 hingga Kegiatan 5, termasuk notulensi, screenshot sistem, dokumentasi foto, dan file pendukung lainnya.

Gambar Screenshot Folder Google Drive Output Kegiatan Aktualisasi





Terlampir link Output Kegiatan selama masa habituasi:

https://bit.ly/OutputKegiatanAktualisasiLatsarCPNS

2. **Menyusun laporan aktualisasi**

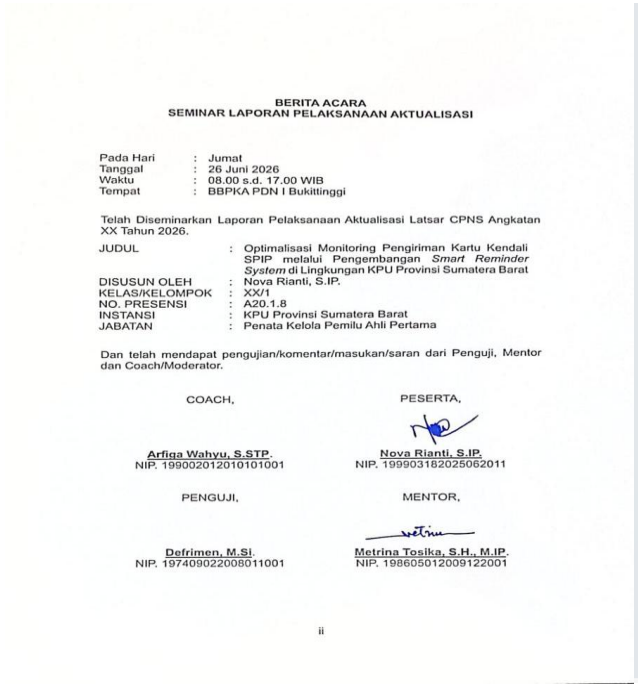
Laporan aktualisasi disusun berdasarkan format yang berlaku pada Panduan Aktualisasi Tahun 2026 dari BPSDM Kemendagri. Penyusunan dimulai dari substansi utama (Bab III dan IV), dilanjutkan dengan Bab I dan II, serta diakhiri dengan Bab V beserta bagian pendukung seperti lampiran, daftar pustaka, dan lembar pengesahan.

Gambar Dokumentasi Proses Penulisan Laporan Aktualisasi



3. **Melakukan finalisasi laporan**

Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari mentor dan coach yang diperoleh melalui konsultasi rutin. Setelah seluruh masukan ditindaklanjuti, laporan difinalisasi dan disiapkan untuk presentasi pada Seminar Laporan Aktualisasi.



BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 26 Juni 2026
Waktu : 08.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat : BBPKA PDN I Bukittinggi

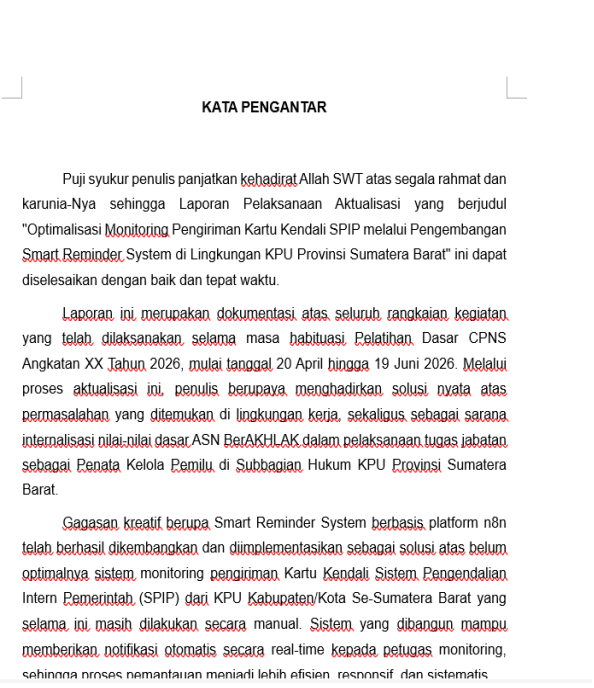
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XX Tahun 2026.

JUDUL : Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan *Smart Reminder System* di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat
DISUSUN OLEH : Nova Rianti, S.IP.
KELAS/KELOMPOK : XX/1
NO. PRESENSI : A20.1.8
INSTANSI : KPU Provinsi Sumatera Barat
JABATAN : Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,	PESERTA,
Arfiqa Wahyu, S.STP.	Nova Rianti, S.IP.
NIP. 199002012010101001	NIP. 199903182025062011
PENGUJI,	MENTOR,
Defrimen, M.Si.	Metrina Tosika, S.H., M.IP.
NIP. 197409022008011001	NIP. 198605012009122001

ii



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Monitoring Pengiriman Kartu Kendali SPIP melalui Pengembangan Smart Reminder System di Lingkungan KPU Provinsi Sumatera Barat" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini merupakan dokumentasi atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa habituasi Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XX Tahun 2026, mulai tanggal 20 April hingga 19 Juni 2026. Melalui proses aktualisasi ini, penulis berupaya menghadirkan solusi nyata atas permasalahan yang ditemukan di lingkungan kerja, sekaligus sebagai sarana internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas jabatan sebagai Penata Kelola Pemilu di Subbagian Hukum KPU Provinsi Sumatera Barat.

Gagasan kreatif berupa Smart Reminder System berbasis platform n8n telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sebagai solusi atas belum optimalnya sistem monitoring pengiriman Kartu Kendali Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dari KPU Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat yang selama ini masih dilakukan secara manual. Sistem yang dibangun mampu memberikan notifikasi otomatis secara real-time kepada petugas monitoring, sehingga proses pemantauan menjadi lebih efisien, responsif, dan sistematis

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Mengumpulkan seluruh data dan dokumentasi

Proses: Saya memprioritaskan penyelesaian seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi untuk menghasilkan output yang terukur. Setiap output yang telah selesai langsung diarsipkan ke dalam folder khusus. Setelah seluruh dokumen terkumpul secara lengkap, folder tersebut diunggah ke Google Drive untuk menjamin keamanan dan kemudahan akses.

Kualitas: Ketersediaan output kegiatan aktualisasi dipastikan telah lengkap dan sesuai target, sehingga siap digunakan sebagai bahan penyusunan laporan yang sistematis.

2. Menyusun laporan aktualisasi

Proses: Pertama saya mempelajari panduan penulisan laporan dari BPSDM Kemendagri. Kemudian laporan disusun secara sistematis dengan mengacu pada

seluruh output kegiatan yang telah terdokumentasi. Konsultasi berkala dilakukan dengan mentor dan coach untuk memastikan kualitas dan ketepatan isi laporan.

Kualitas: Laporan aktualisasi disusun secara komprehensif, sistematis, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mencerminkan seluruh proses aktualisasi yang telah dilaksanakan secara nyata.

3. **Melakukan finalisasi laporan**

Proses: Revisi dilakukan secara bertahap berdasarkan masukan yang diterima. Setiap perubahan dicatat dan diverifikasi kesesuaiannya sebelum laporan difinalisasi.

Kualitas: Laporan aktualisasi final telah diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar kelayakan serta ketentuan format yang diatur dalam panduan.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini mendukung Visi KPU Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan penyelenggara yang profesional dan berintegritas melalui penyusunan laporan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini selaras dengan Misi ke-1, yaitu meningkatkan akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan Pemilu melalui pelaporan kinerja yang transparan.

E. Analisis Dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK

Akuntabel: Jika nilai akuntabel tidak diterapkan maka laporan disusun tanpa integritas sehingga tidak mencerminkan kondisi nyata dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten: Jika nilai kompeten tidak diterapkan maka laporan tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sehingga tidak layak untuk diseminarkan.

Loyal: Jika nilai loyal tidak diterapkan maka proses penyusunan laporan tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga tidak mencerminkan komitmen terhadap organisasi.

Berorientasi Pelayanan: Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan maka laporan tidak informatif dan tidak mudah dipahami sehingga tidak memberikan manfaat yang optimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	17 Juni 2026 10.00 WIB	Konsultasi terkait laporan aktualisasi	Sudah cukup baik. Silahkan selesaikan dan finalisasi segera.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Nova Rianti, S.IP
Satuan Kerja	: KPU Provinsi Sumatera Barat
Tempat Aktualisasi	: KPU Provinsi Sumatera Barat

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf
1	18 Juni 2026 14.17 WIB	Konsultasi Output Kegiatan 6	Laporan lengkap Kegiatan selama masa habituasi dan link gdrive output dari kegiatan yang telah dilaksanakan.	WhatsApp	
2	22 Juni 2026 14.15 WIB	Pembimbingan Pra Evaluasi Aktualisasi	Laporan Akhir Aktualisasi dan PPT Aktualisasi	BBPKA PDN I Bukittinggi	

